

Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia • Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
Email : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

Jakarta, 27 Juni | June 2024
No : 0193/SS/VI/24

Kepada Yth | To :
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal | Chief Executive of the Capital Market Supervisory
Otoritas Jasa Keuangan | The Indonesian Financial Services Authority**
Gedung Sumitro Djohadikusumo - Departemen Keuangan RI
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4,
Jakarta 10710

**Perihal : Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi
yang dilakukan oleh PT Prapat Tunggal
Cipta, Entitas Anak PT Selamat
Sempurna Tbk.**

**Re. : Disclosure of Information Related to
Affiliated Transaction of PT Prapat Tunggal
Cipta, Subsidiary of PT Selamat Sempurna
Tbk.**

Dengan hormat,

With due respect,

Dalam rangka memenuhi:

- (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 16 Desember 2015;
- (ii) POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan tanggal 1 Juli 2020 ("POJK 42/2020");
- (iii) Peraturan Pencatatan Efek Bursa Efek Indonesia Nomor 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.KEP-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022;

In compliance with the:

- (i) Financial Services Authority Regulation (POJK) No.31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Listed Company or Public Company dated December 16th, 2015;
- (ii) POJK No.42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions dated July 1st, 2020 ("POJK 42/2020");
- (iii) Indonesia Stock Exchange Listing Regulation No.I-E concerning the Obligation of Information Submission, Attachment to the Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No.KEP-00066/BEI/09-2022 dated September 30th, 2022;

dengan ini kami menyampaikan Keterbukaan Informasi sebagai berikut:

hereby we submit the Disclosure of Information as follows:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik |
Name of Issuer or Public Company
Bidang Usaha | Line of Business

: PT SELAMAT SEMPURNA Tbk (Perseroan | The Company)
: Industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) mesin pabrik dan kendaraan.

Manufacturing of automotive and machinery spareparts.

Telepon | Phone
Faksimili | Facsimile
Alamat surat elektronik | Email address (e-mail)

: +6221-6610033
: +6221-6618438
: corporate@adr-group.com



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia • Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
Email : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

1. Tanggal Kejadian | Date of Event : Rabu, 26 Juni 2024 | Wednesday, June 26th, 2024

2. Jenis Informasi atau Fakta Material |
Type of information or Material Facts : Keterbukaan Informasi yang ditujukan kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh PT Prapat Tunggal Cipta, Entitas Anak Perseroan terkait transaksi Pembelian Saham di PT Mangatur Dharma |

Disclosure of Information addressed to the Company's shareholders in connection with the implementation of Affiliate Transactions conducted by PT Prapat Tunggal Cipta, a Subsidiary of the Company related to Share Purchase Transaction in PT Mangatur Dharma.

3. Uraian Informasi atau Fakta Material |
Description of Information or Material Facts : Sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi |

As attached in Disclosure of Information related to Affiliated Transaction.

4. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik |
Implication of event, information or material fact on the operational activities, law, financial condition, or business continuity of the Issuer or Public Company. : Tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau keberlangsungan usaha Perseroan |

There is no impact of event, information or material fact on the operational activities, legal, financial condition, or the Company's business continuity.

5. Keterangan lain-lain | Other Information. : Tidak ada | None.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa seluruh informasi yang dimuat di dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta penting material yang tidak diungkapkan atau dihilangkan yang menyebabkan informasi yang diberikan dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar, tidak lengkap dan/atau menyesatkan.

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company state that all information contained herein is true and that no other material facts are being undisclosed or omitted which will cause the information given in this Disclosure of Information to be untrue, incomplete and/or misleading.

Demikian keterbukaan informasi ini disampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Please be informed accordingly of this disclosure of information and announcement. Thank you for your kind attention.



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia • Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
Email : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

Hormat kami | Regards,
PT Selamat Sempurna Tbk

ANG ANDRI PRIBADI

Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Tembusan Yth | CC :

1. Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 2, OJK | Chief Executive of Capital Market Supervision - The Financial Services Authority's (OJK)
2. Direksi PT Bursa Efek Indonesia | Board of Directors Indonesia Stock Exchange
3. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2 - Bursa Efek Indonesia | Head of Corporate Valuation Division 2 - Indonesia Stock Exchange

Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
Email : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237
• Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
• Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
• sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

**SURAT PERNYATAAN
DIREKSI DAN
DEWAN KOMISARIS
TENTANG TRANSAKSI AFILIASI
PT SELAMAT SEMPURNA TBK (Perseroan)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa;

1. Transaksi Afiliasi yang dilakukan telah melalui prosedur sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.
2. Seluruh informasi yang disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait Transaksi Afiliasi, telah diungkapkan seluruhnya dengan benar dan tidak ada fakta penting material yang tidak diungkapkan atau dihilangkan yang menyebabkan informasi yang diberikan dalam laporan tersebut menjadi tidak benar, tidak lengkap, dan/atau menyesatkan.
3. Transaksi Afiliasi ini tidak mengandung benturan kepentingan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Juni | June 26 , 2024



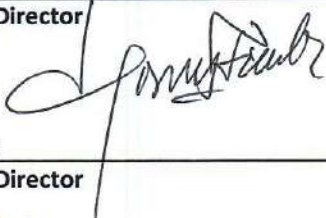
Djojo Hartono
Direktur Utama | President Director



Ang Andri Pribadi
Wakil Direktur Utama | Vice President Director



Aris Setyapranarka
Direktur | Director



Roni Kunto
Direktur | Director



Sumarni
Direktur | Director

**STATEMENT OF THE
THE BOARD OF DIRECTORS AND
THE BOARD OF COMMISSIONERS
CONCERNING AFFILIATED TRANSACTIONS
PT SELAMAT SEMPURNA TBK (The Company)**

We, the undersigned, hereby declare that;

1. The Affiliated Transaction carried out has followed the procedures as regulated in Article 3 of the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, to ensure that the Affiliated Transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices.
2. All information submitted by the Company to the Financial Services Authority related to Affiliated Transactions have been fully disclosed correctly and that no other material facts are being undisclosed or omitted which will cause the information given in the report to be untrue, incomplete and/or misleading.
3. The Affiliated Transaction does not contain a conflict of interest

This statement is duly made in all integrity.


PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
2B363ALX173748684

Eddy Hartono
Komisaris Utama | President Commissioner



Surja Hartono
Wakil Komisaris Utama |
Vice President Commissioner



Drs Joseph Pulo
Komisaris Independen |
Independent Commissioner

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI AFILIASI
("KETERBUKAAN INFORMASI")**

PT SELAMAT SEMPURNA TBK

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIPERSIAPKAN DAN DISAMPAIKAN DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.42/POJK.04/2020 TAHUN 2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN ("POJK 42/2020").

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI.

APABILA ANDA MENGALAMI KESULITAN DALAM MEMAHAMI KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT INVESTASI ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.

**DISCLOSURE OF INFORMATION TO SHAREHOLDERS IN
CONNECTION WITH AFFILIATED TRANSACTION
("DISCLOSURE OF INFORMATION")**

PT SELAMAT SEMPURNA TBK

THIS DISCLOSURE OF INFORMATION IS MADE AND PROVIDED FOR THE PURPOSE OF COMPLIANCE WITH THE FINANCIAL SERVICE AUTHORITY REGULATION NO.42/POJK.04/2020 OF 2020 ON AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST ("POJK 42/2020").

THIS DISCLOSURE OF INFORMATION IS IMPORTANT AND MUST BE READ AND REQUIRES THE ATTENTION OF THE COMPANY'S SHAREHOLDERS IN CONNECTION WITH AFFILIATED TRANSACTION.

IF YOU HAVE DIFFICULTIES TO UNDERSTAND THIS DISCLOSURE OF INFORMATION OR IN DOUBT IN MAKING DECISION, YOU SHOULD CONSULT WITH A LEGAL COUNSEL, A PUBLIC ACCOUNTANT, FINANCIAL ADVISOR OR ANY OTHER PROFESSIONAL.



PT Selamat Sempurna Tbk

Kantor Pusat | Head Office

Wisma ADR,
Jl. Pluit Raya 1 No. 1
Jakarta 14440
Phone: +62 21 6610033
Fax: +62 21 6696237
Website: <http://www.smsm.co.id>
E-mail: corporate@adr-group.com

Pabrik | Plant

Jl. Kapuk Kamal Raya No.88
Jakarta Utara - 14470, Indonesia

Jl. Raya Curug No.88
Desa Kadujaya - Bitung
Tangerang, Banten, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama | Main Business Activities:

Industri alat-alat atau perlengkapan (*spareparts*) kendaraan bermotor, alat-alat berat, dan mesin lainnya serta kegiatan distribusi.

Manufacturing of tools or equipment (*spare parts*) for vehicles, heavy equipment, and other machinery and distribution activities.

KETERBUKAAN INFORMASI INI DISAMPAIKAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI PEMBELIAN SAHAM PT MANGATUR DHARMA, YANG DILAKUKAN OLEH PT PRAPAT TUNGGAL CIPTA, ENTITAS ANAK PERSEROAN.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMASAMA, MENYATAKAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN, SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 27 Juni 2024

THIS INFORMATION DISCLOSURE IS SUBMITTED TO THE COMPANY'S SHAREHOLDERS IN CONNECTION WITH THE SHARE-PURCHASE TRANSACTION of PT MANGATUR DHARMA, CARRIED OUT BY PT PRAPAT TUNGGAL CIPTA, SUBSIDIARY OF THE COMPANY.

THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY, EITHER INDIVIDUALLY OR JOINTLY, ARE RESPONSIBLE FOR THE ACCURACY AND COMPLETENESS OF THE INFORMATION AND AFTER CAREFUL RESEARCH, AFFIRM THAT THE INFORMATION CONTAINED IN THE DISCLOSURE OF INFORMATION IS TRUE AND THERE IS NO IMPORTANT MATERIAL AND RELEVANT MATERIALS NOT DISCLOSED OR OMITTED IN THE DISCLOSURE OF INFORMATION SO THE INFORMATION PROVIDED IN THE DISCLOSURE OF INFORMATION BECOMES NOT TRUE AND/OR MISLEADING.

This Disclosure of Information is issued on June 27th, 2024

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Daftar Isi	i	Table of Contents
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii	DEFINITIONS AND ABBREVIATIONS
I. PENDAHULUAN	1	I. PREFACE
II. KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI AFILIASI		II. INFORMATION ON THE AFFILIATED TRANSACTION
A. Objek Dan Nilai Transaksi	1	A. Object and Value of Transaction
B. Keterangan Mengenai Pihak-Pihak yang Melakukan Transaksi		B. Information Regarding the Parties Conducting Transactions
1. PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)		1. PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
a. Riwayat Singkat	3	a. Brief History
b. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham	4	b. Capital Structure and Shareholding
c. Pengurusan dan Pengawasan	4	c. Management and Supervision
d. Kegiatan Usaha Utama	4	d. Main Business Activities
e. Ikhtisar Data Keuangan	5	e. Financial Highlights
2. PT Adrindo IntiSarana (AIS)		2. PT Adrindo IniSarana (AIS)
a. Riwayat Singkat	5	a. Brief History
b. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham	6	b. Capital Structure and Shareholding
c. Pengurusan dan Pengawasan	7	c. Management and Supervision
d. Kegiatan Usaha Utama	7	d. Main Business Activities
3. Eddy Hartono (EH)	7	3. Eddy Hartono (EH)
C. Sifat Hubungan Afiliasi	8	C. The Nature of the Affiliated Relationship
D. Penjelasan, Pertimbangan Dan Alasan Dilakukannya Transaksi Pembelian Saham Dan Pengaruhnya Terhadap Kondisi Keuangan.	9	D. Explanation, Consideration and Reason for Executing the Share Purchase Transaction and Implication to the Financial Condition.
E. Sumber Dana Transaksi	10	E. Fund Source of Transaction
F. Keterangan Singkat Mengenai PT Mangatur Dharma (MGD)		F. Brief Information of PT Mangatur Dharma (MGD)
1) Riwayat Singkat	10	1) Brief History

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
2) Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham	11	2) Capital Structure and Shareholding
3) Pengurusan dan Pengawasan	12	3) Management and Supervision
4) Kegiatan Usaha Utama	12	4) Main Business Activities
5) Ikhtisar Data Keuangan	12	5) Financial Highlights
III. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM TRANSAKSI	13	III. THE INDEPENDENT VALUER REPORT APPOINTED FOR THE TRANSACTION
IV. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN	14	IV. SUMMARY OF THE INDEPENDENT VALUER REPORT
V. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	21	V. STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
VI. INFORMASI TAMBAHAN	22	VI. ADDITIONAL INFORMATION

DEFINISI DAN SINGKATAN

Dalam dokumen ini, kata-kata dan istilah-istilah berikut memiliki arti berikut kecuali apabila konteksnya mewajibkan yang lain:

AIS

DEFINITIONS AND ABBREVIATIONS

In this document, the following words and terms have the following meanings unless the context otherwise requires:

PT Adrindo IntiSarana, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Indonesia, beralamat di Gedung Wisma ADR Jl Pluit Raya I, 1, Penjaringan, Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14440

PT Adrindo IntiSarana, a company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, having its address at Gedung Wisma ADR Jl Pluit Raya I, 1, Penjaringan, Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14440

Afiliasi

Affiliate

Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir (1) Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Affiliate has the meaning as defined in Article 1 point (1) of the Law No. 8 of 1995 on Capital Market.

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

berarti sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 butir (4) POJK 42/2020.

means as defined under Article 1 point (4) of POJK 42/2020.

EH

Eddy Hartono, Warga negara Indonesia, lahir tahun 1946. Merupakan pendiri Kelompok Usaha ADR dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, Direktur Utama PT Adrindo Intisarana, Direktur Utama PT Panata Jaya Mandiri, Komisaris Utama PT Griya Inti Perkasa dan Komisaris Utama PT Selamat Sempurna Tbk. Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1964.

Eddy Hartono, An Indonesian citizen, born in 1946. He is the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Director of PT Adrindo Intiperkasa, President Director of PT Adrindo Intisarana, President Director of PT Panata Jaya Mandiri, President Commissioner of PT Griya Inti Perkasa and President

	<p><i>Commissioner of PT Selamat Sempurna Tbk. He graduated from Senior High School, Medan in 1964.</i></p>
<p>Keterbukaan Informasi <i>Disclosure of Information</i></p>	<p>Informasi-informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dalam rangka pemenuhan POJK 42/2020.</p> <p><i>Information as provided in this Disclosure of Information in order to comply with POJK 42/2020.</i></p>
<p>KJPP IDR</p>	<p>Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan, beralamat di Komplek Rukan Malaka Country Estate Jl. Malaka Merah II No.5-6-7, Duren Sawit, Jakarta 13460.</p> <p><i>Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan, having its address at Komplek Rukan Malaka Country Estate Jl. Malaka Merah II No.5-6-7 ; Duren Sawit, Jakarta 13460</i></p>
<p>Perseroan <i>Company</i></p>	<p>PT Selamat Sempurna Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum negara Indonesia, beralamat di Jl. Kapuk Kamal No.88, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.</p> <p><i>PT Selamat Sempurna Tbk, a public limited liability company duly established under the law of Republic of Indonesia, having its address at Jl. Kapuk Kamal No.88, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.</i></p>
<p>PTC</p>	<p>PT Prapat Tunggal Cipta, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum negara Indonesia, beralamat di Jl. Karang Anyar Raya, A I/1, 55, Karang Anyar, Sawah Besar, Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10740</p> <p><i>PT Prapat Tunggal Cipta, a limited liability company duly established under the law of Republic of Indonesia, having its address at Jl. Karang Anyar Raya, A I/1, 55, Karang Anyar, Sawah Besar, Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10740</i></p>
<p>Transaksi Afiliasi <i>Affiliated Transaction</i></p>	<p>berarti sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (3) POJK 42/2020.</p> <p><i>means as defined under Article 1 paragraph (3) of POJK 42/2020.</i></p>

POJK No.42/2020

: Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan tertanggal 1 Juli 2020.

Regulation of OJK No.42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions dated July 1, 2020.

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi ini disampaikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Transaksi Pembelian Saham PT Mangatur Dharma (selanjutnya disebut MGD), yang dilakukan oleh PT Prapat Tunggal Cipta, Entitas Anak Perseroan. PT Prapat Tunggal Cipta (selanjutnya disebut PTC) merupakan Entitas Anak dan Perusahaan Terkendali Perseroan.

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 42/2020, yang mewajibkan Perseroan untuk melaporkan Transaksi Afiliasi kepada OJK dan melakukan Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi yang dilakukan Perseroan, dimana Perseroan wajib mengumumkan Transaksi Afiliasi tersebut kepada masyarakat paling lambat di akhir hari kerja kedua setelah terjadinya Transaksi Afiliasi.

Melalui Keterbukaan Informasi ini, Perseroan akan memberikan penjelasan, pertimbangan serta alasan dilakukannya Transaksi Afiliasi tersebut. Dalam Keterbukaan Informasi ini akan dijelaskan mengenai obyek Transaksi Afiliasi bersangkutan termasuk nilai dari Transaksi Afiliasi, para pihak yang melakukan Transaksi Afiliasi dan sifat dari hubungan Afiliasi atas Transaksi Afiliasi yang dilakukan.

II. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI

A. Obyek dan Nilai Transaksi

Obyek dari Transaksi adalah transaksi pembelian saham oleh PTC sebanyak 129.999.999 lembar saham atau yang merupakan 99,999999% kepemilikan saham dalam MGD dengan nilai pembelian keseluruhan sebesar Rp.17.549.999.865,- (tujuh belas miliar lima ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus enam

I. PREFACE

This information disclosure is submitted to the Company's Shareholders in connection with with the Share-Purchase Transaction of PT Mangatur Dharma (hereinafter referred to MGD), carried out by PT Prapat Tunggal Cipta, Subsidiary of the Company. PT Prapat Tunggal Cipta (hereinafter referred to PTC) is a Subsidiary and Controlled Entity of the Company.

This Disclosure of Information is made to comply with POJK 42/2020, which obliges the Company report the Affiliated Transaction to OJK and to make a Disclosure of Information regarding the Affiliated Transaction conducted by the Company, where the Company is obliged to announce this Affiliated Transaction to the public by no later than the second business day after the occurrence of such Affiliated Transaction.

Through this Disclosure of Information, the Company will provide the explanation, consideration and reason for conducting the Affiliated Transaction. In this Disclosure of Information, the object of the Affiliated Transaction will be elaborated on, including the value of the Affiliated Transaction, the parties to the Affiliated Transaction and the nature of the affiliation with respect to the Affiliated Transaction.

II. INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTION

A. Object and Value of Transaction

The object of transaction was the purchase of shares by the PTC of 129.999.999 of shares, which is represented 99.999999% shareholding in MGD at a total purchase price of Rp.17.549.999.865,- (seventeen billion five hundred and forty-nine million nine hundred and ninety-nine thousand eight hundred and sixty-five Rupiah). As for the composition of

puluh lima Rupiah). Adapun Komposisi Pemegang Saham sesudah transaksi adalah sebagai berikut:

shareholders after the transaction is as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Compositions			
	Sebelum Transaksi / Before Transaction		Setelah Transaksi / After Transaction	
	Lembar Saham / Number of Share	%	Lembar Saham / Number of Share	%
Eddy Hartono	97.500.000	75,00%	1	0,000001%
PT Adrindo IntiSarana	32.500.000	25,00%	-	-
PT Prapat Tunggal Cipta	-	-	120.999.999	99,999999%
Total	130.000.000	100,00%	130.000.000	100,00%

Transaksi Pembelian Saham (selanjutnya disebut "Transaksi") merupakan transaksi afiliasi dan **TIDAK** mengandung unsur Benturan Kepentingan transaksi tertentu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan tertanggal 1 Juli 2020.

Share Purchase Transaction (hereinafter referred to as "Transaction") is an Affiliated Transactions and does **NOT** contain any Conflict of Interest as stipulated in Financial Services Authority Regulation No.42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions dated July 1, 2020.

Selanjutnya total nilai transaksi, yaitu sebesar Rp.17.549.999.865,- (tujuh belas miliar lima ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus enam puluh lima Rupiah), merupakan **0,48%** (nol koma empat puluh delapan persen) atau di bawah **20%** (dua puluh persen) dari Jumlah Ekuitas Konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023, yang tercatat sebesar **Rp.3.630.032.980.822,-** (tiga triliun enam ratus tiga puluh miliar tiga puluh dua juta sembilan ratus delapan puluh ribu delapan ratus dua puluh dua Rupiah) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari firma Ernst&Young Global Limited) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, oleh karena itu **Transaksi Pembelian Saham** tersebut **BUKAN** merupakan transaksi material, sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha tertanggal 20 April 2020.

Total value of the transaction, amounting Rp.17.549.999.865,- (seventeen billion five hundred and forty-nine million nine hundred and ninety-nine thousand eight hundred and sixty-five Rupiah), is **0,48%** (zero point forty eight percent) or less than **20%** (twenty percent) of the Equity of the Company on December 31, 2023 which was recorded at **Rp.3.630.032.980.822,-** (three trillion six hundred thirty billion thirty two million nine hundred eighty thousand eight hundred twenty-two Rupiah) , which have been audited by Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst&Young Global Limited) with the opinion fairly in all material respects, therefore the **Share Purchase Transaction** is **NOT** a Material Transaction, as defined in Regulation of Financial Services Authority No.17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activities dated April 20, 2020.

B. Keterangan Mengenai Pihak-Pihak yang Melakukan Transaksi

Para Pihak Yang Bertransaksi:

- 1) PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
- 2) PT Adrindo Intisarana
- 3) Eddy Hartono

Informasi mengenai para pihak tersebut adalah sebagai berikut:

1. PT Prapat Tunggal Cipta ("PTC")

a. Riwayat Singkat

PT Prapat Tunggal Cipta ("PTC") didirikan di Jakarta pada tanggal 30 Juni 1994 berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No.183. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15505 HT.01.01 TAHUN 1994 tanggal 14 Oktober 1994 dan telah dimuat serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.17 Tambahan No. 1962/1995 tanggal 28 Februari 1995. Anggaran Dasar PTC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., No. 09 tanggal 28 Oktober 2019 sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar PTC perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0090753.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 November 2019 ("**Anggaran Dasar**").

B. Information Regarding the Parties Conducting Transactions

Parties Involved In The Transaction:

- 1) PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
- 2) PT Adrindo Intisarana
- 3) Eddy Hartono

Information of the parties are as follows:

1. PT Prapat Tunggal Cipta ("PTC")

a. Brief History

PT Prapat Tunggal Cipta ("PTC") was established in Jakarta on June 30, 1994 based on the Notary Deed of Frans Elsius Muliawan, S.H., No.183. The Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-15505 HT.01.01 OF 1994 dated October 14, 1994 and has been published and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.17 Supplement No. 1962/1995 dated February 28, 1995. PTC's Articles of Association have undergone several changes, most recently with the Notary Deed of Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., No. 09 dated October 28, 2019 in connection with the adjustment of Article 3 of the PTC' Articles of Association regarding the purpose and objectives as well as business activities. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with decree No. AHU-0090753. AH.01.02.YEAR 2019 dated November 5, 2019 ("**Articles of Association**").

b. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar PTC, struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

b. Capital Structure and Shareholding

Based on the PTC' Articles of Association, the capital structure and composition of shares ownership of the Company is as follows:

Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal Rp.100,- per saham <i>Nominal Value of Rp.100,- per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nominal (Rp.)	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i> Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-Up Capital</i>	1.000.000.000	100.000.000.000,-	-
PT Selamat Sempurna Tbk	500.999.999	50.099.999.900,-	99.9999998
Eddy Hartono	1	100,-	0,0000002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid-Up Capital</i>	501.000.000	50.100.000.000,-	100

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No.26 tanggal 26 April 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PTC adalah sebagai berikut:

c. Management and Supervision

Based on Notary Deed of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No.26 dated April 26th 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows: is as follows:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Surja Hartono	President Commissioner
Komisaris	Meryana Hartono	Commissioner

Direksi | Board of Directors:

Direktur Utama	And Andri Pribadi	President Director
Direktur	Rudy Soerjanto, SE	Director

d. Kegiatan Usaha Utama

Ruang lingkup kegiatan PTC terutama bergerak dalam perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya.

d. Main Business Activities

The scope of the PTC's activities is mainly engaged in the large trade of office and industrial machinery, its spare parts and equipment.

e. Ikhtisar Data Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari PTC berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PTC untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan Keuangan Konsolidasian PTC untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst&Young Global Limited) dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh Sinarta, masing-masing pada tanggal 26 April 2024 dan 28 April 2023 yang menyatakan opini bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

e. Financial Data Highlights

The table below describe the financial data highlights of PTC based on the Consolidated Financial Statement of PTC for the periods ended as per December 31, 2023 and 2022.

The Consolidated Financial Statement of PTC for the period ended as per December 31st, 2023 and December 31st, 2022 have been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with the independent auditor's report signed by Sinarta on April 26th, 2024 and April 28th, 2023 respectively, stated the opinion whereas the Financial Statements present fairly, in all material respects.

Dalam Rupiah | In Rupiah

	2023	2022	
Jumlah Aset Lancar	517.269.006.282	431.730.328.151	Current Asset
Jumlah Aset	562.027.511.695	483400.864.981	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	116.723.132.087	114.313.196.150	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	138.806.601.162	140.721.512.887	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	423.220.910.533	342.679.352.094	Equity
Penjualan Bersih	826.341.654.737	729.968.018.394	Net Sales
Laba Bruto	233.276.631.015	204.665.624.067	Gross Profit
Laba Usaha	161.684.150.996	139.985.328.751	Income from Operation
Laba Tahun Berjalan	128.825.060.972	109.486.387.754	Profit for the Year

2. PT Adrindo Intisarana ("AIS")

a. Riwayat Singkat

PT Adrindo Intisarana ("AIS") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 41, oleh Frans Elsius Muliawan, S.H., pada tanggal 7 Desember 1994. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik

2. PT Adrindo Intisarana ("AIS")

a. Brief History

PT Adrindo Intisarana ("AIS") was established in Indonesia under Notary Deed No. 41, by Frans Elsius Muliawan, S.H., on December 7, 1994. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of

Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.241.HT.01.01.TH'94 tanggal 29 Desember 1994. Anggaran Dasar AIS telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No.41, oleh Silvy Solivan, S.H., M.Kn. pada tanggal 19 Desember 2022 antara lain sehubungan dengan penurunan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011632.AH.01.02.TAHUN 2023 pada tanggal 21 Februari 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029127 pada tanggal 29 Desember 2022 (“**Anggaran Dasar**”).

Indonesia in Decree No. C2-19.241.HT.01.01.TH'94 dated December 29, 1994. The Company's Articles of Association have undergone several amendments, the latest of which was made by Notary Deed No.41, by Silvy Solivan, S.H., M.Kn. on December 19, 2022, among others, in connection with the decrease in authorized capital and the increase in issued and fully paid-up capital of the Company. The deed of amendment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0011632. AH.01.02.YEAR 2023 on February 21, 2023 and Letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0029127 on December 29, 2022 (“**Articles of Association**”).

b. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar AIS, struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

b. Capital Structure and Shareholding

Based on the AIS’ Articles of Association, the capital structure and composition of shares ownership is as follows:

Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal Rp.1.000.000,-per saham <i>Nominal Value of Rp.1.000.000,- per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nominal (Rp.)	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	1.400.000	1.400.000.000.000,-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-Up Capital</i>			
Eddy Hartono	710.705	710.705.000.000,-	50,76
Djojo Hartono	210.000	210.000.000.000,-	15
Meryana Hartono	168.000	168.000.000.000,-	12
Suryadi Hartono	168.000	168.000.000.000,-	12
Surja Hartono	140.000	140.000.000.000,-	10
Oeij Hui Pek	3.295	3.295.000.000,-	0,24
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid-Up Capital</i>	1.400.000	1.400.000.000.000,-	100

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No.42 tanggal 29 April 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi AIS adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Oeij Hui Pek	President Commissioner
Komisaris	Surja Hartono	Commissioner
Komisaris	Meryana Hartono	Commissioner

Direksi | Board of Directors:

Direktur Utama	Eddy Hartono	President Director
Direktur	Setiawan Tjutju	Director
Direktur	Djojo Hartono	Director

d. Kegiatan Usaha Utama

Sesuai anggaran dasar AIS, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bergerak dalam bidang real estat, aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

c. Management and Supervision

Based on Notary Deed of Silvy Solivan S.H., M.Kn., No.42 dated April 29th 2024, the composition of the AIS's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

d. Main Business Activities

Based on AIS's articles of association, the scope of the company's activities is engaged in real estate, non-insurance financial services and pension fund activities, head office activities and management consulting.

3. Eddy Hartono (EH)

Riwayat Singkat

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1946. Merupakan pendiri Kelompok Usaha ADR dan saat ini juga menjabat Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, Direktur Utama PT Adrindo Intisarana, Direktur Utama PT Panata Jaya Mandiri, Komisaris Utama PT Griya Inti Perkasa dan Komisaris Utama PT Selamat Sempurna Tbk. Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1964.

3. Eddy Hartono (EH)

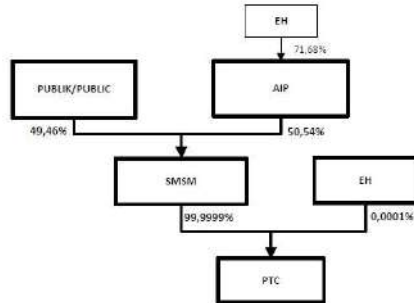
Brief History

An Indonesian citizen, born in 1946. Mr. Hartono is the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Director of PT Adrindo Intiperkasa, President Director of PT Adrindo Intisarana, President Director of PT Panata Jaya Mandiri, President Commissioner of PT Griya Inti Perkasa and President Commissioner of PT Selamat Sempurna Tbk. He graduated from Senior High School, Medan in 1964.

C. Sifat Hubungan Afiliasi

PTC dengan MGD memiliki sifat hubungan Afiliasi dimana;

- keduanya dikendalikan secara tidak langsung oleh pihak yang sama,



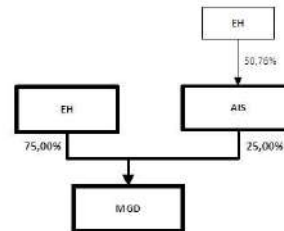
Catatan/Notes :

- AIP : PT Adrindo Inti Perkasa
- AIS : PT Adrindo Inti Sarana
- EH : Eddy Hartono
- MGD : PT Mangatur Dharma
- Publik /Public : Masyarakat, masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5% / Others, with each ownerships below 5%
- PTC : PT Prapat Tunggal Cipta
- SMSM : PT Selamat Sempurna Tbk

C. The Nature of the Affiliated Relationship

PTC and MGD have an Affiliated relationship where;

- both are indirectly controlled by the same party,



- terdapat kesamaan hubungan kepengurusan.
- there are similar management relationship.

Nama	Perseroan	PTC	AIS	MGD
Surja Hartono	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	-
Meryana Hartono	-	Komisaris <i>Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	-
Ang Andri Pribadi	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
Rudy Soerjanto, SE	-	Direktur <i>Director</i>	-	Direktur Utama <i>President Director</i>
Eddy Hartono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	Direktur Utama <i>President Director</i>	-
Djojo Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	Direktur <i>Director</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Oeij Hui Pek	-	-	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-
Suyanto	-	-	-	Direktur <i>Director</i>
Setiawan Tjutju	-	-	Direktur <i>Director</i>	-
Aris Setyapranarka	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
Roni Kunto	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
Sumarni	Direktur <i>Director</i>	-	-	-

D. Penjelasan, Pertimbangan Dan Alasan Dilakukannya Transaksi Pembelian Saham Dan Pengaruhnya Terhadap Kondisi Keuangan.

Penjelasan, pertimbangan dan alasan dilakukannya Transaksi Pembelian Saham adalah sebagai berikut:

1. Dengan dilakukannya transaksi Pembelian Saham di MGD, diharapkan akan dicapai suatu integrasi usaha secara vertikal (*vertical integration of business*), dimana MGD merupakan Distributor Produk Perseroan ke berbagai Perusahaan Pembangkit Listrik, Pertambangan, Jasa Konstruksi, Transportasi, serta minyak & gas baik swasta maupun BUMN di seluruh Indonesia.
2. Dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja usaha dan keuangan MGD yang baik selama ini, transaksi Pembelian Saham diharapkan akan memberikan dampak yang baik dan positif bagi kinerja usaha dan keuangan PTC dan Perseroan secara keseluruhan di masa yang akan datang, sehingga diharapkan akan menambah nilai Perseroan bagi pemegang saham, khususnya pemegang saham publik.
3. Peningkatan kinerja keuangan PTC dan Perseroan secara berkesinambungan di masa mendatang diharapkan dapat dicapai dengan pelaksanaan Transaksi Pembelian Saham tersebut, dengan mempertimbangkan prospek kegiatan usaha MGD yang baik.

Penjelasan, pertimbangan dan alasan dilakukannya Transaksi Pembelian Saham dibandingkan dengan apabila dilakukan transaksi lain yang sejenis dengan pihak yang tidak terafiliasi adalah bahwa dengan adanya hubungan afiliasi antara Perseroan, PTC dengan pemegang saham MGD lainnya diharapkan akan lebih menjamin terdapatnya kesamaan pandangan, visi dan

D. Explanation, Consideration and Reason for Executing the Share Purchase Transaction and Implication to the Financial Condition.

The explanation, considerations and reasons for the Share Purchase Transaction are as follows:

- 1) Through the Share Purchase transaction in MGD, it is expected that the Company's vertical integration of business will be achieved, given MGD is the Company's Distributor to various Power Plant, Mining, Construction Services, Transportation, and Oil & Gas Companies both private and state-owned throughout Indonesia.
- 2) Considering the achievement of MGD's business and financial performance so far, the Share Purchase Transaction is expected to give a good and positive impact on the PTC and Company's overall business and financial performance in the future, which is expected will increase the Company's value to Shareholders, including public shareholders.
- 3) Continued improvement of PTC and the Company's financial performance in the future is expected to be accomplished, taking into account the good prospects of MGD' business activity.

The explanation, considerations and reasons for the Share Purchase Transaction compared to other transactions that are similar to those carried out with non-affiliated parties are that with the affiliation relationship between the Company, PTC and other MGD shareholders is expected to further ensure that there is a common view, vision and mission among the shareholders,

misi di antara para pemegang saham, sehingga manajemen MGD akan dapat lebih fokus dalam mengelola kegiatan usahanya sehingga mampu memberikan dampak yang baik dan positif terhadap peningkatan kinerja MGD di masa yang akan datang.

PTC akan melaksanakan Transaksi dengan kondisi dan persyaratan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini. Dengan mempertimbangkan kondisi dan persyaratan transaksi tersebut serta dengan memperhatikan latar belakang dan alasan transaksi sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, Perseroan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terhadap kinerja usaha Perseroan yang akan dihadapi Perseroan apabila Perseroan melaksanakan Transaksi tersebut.

E. Sumber Dana Transaksi

Transaksi sebagaimana diuraikan dalam sub-bab sebelumnya akan dibiayai dari sumber dana internal PTC.

F. Keterangan Singkat Mengenai PT Mangatur Dharma (MGD)

1) Riwayat Singkat

PT Mangatur Dharma ("MGD") didirikan berdasarkan Akta Notaris Abdul Latief, S.H No. 69 tanggal 10 Juni 1976. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/365/8 tanggal 27 Juli 1976 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 88 tanggal 3 November 1981 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 880/1981. Anggaran Dasar MGD telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Winny Marcella, S.H., M. Kn. No. 43 tanggal 18 April 2024, sehubungan dengan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan/disetor dan perubahan susunan

so that MGD management will be able to focus more on managing its business activities so that it is able to have an impact which is good and positive for improving the performance of MGD in the future.

PTC will carry out the Purchase with the conditions and requirements as described in this Disclosure of Information. Taking into account the conditions and requirements of the transaction and taking into account the background and reason for the transaction as disclosed in this Disclosure of Information, the Company believes that there is no risk to the Company's business performance that will be faced by the Company if the Company carries out the Transaction.

E. Fund Source of Transaction

The transaction as outlined in the preceding sub-chapter will be financed from the PTC's internal cashflow.

F. Brief Information of PT Mangatur Dharma (MGD)

1) Brief History

PT Mangatur Dharma (MGD) was established based on the Notary Deed of Abdul Latief, S.H No. 69 dated June 10, 1976. The Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A.5/365/8 dated July 27, 1976 and has been announced in State Gazette No. 88 dated November 3, 1981 and Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 880/1981. The MGD's Articles of Association have undergone changes, most recently with the Notary Deed of Winny Marcella, S.H., M. Kn. No. 43 dated April 18, 2024, in

pengurus. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0028528.AH.01.02.TAHUN 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0112552 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0202940, seluruhnya tanggal 16 Mei 2024 (“**Anggaran Dasar**”).

connection with the increase in authorized capital and paid-up capital and changes in the composition of the management. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree of Approval for Amendments to the Articles of Association No. AHU-0028528.AH.01.02.YEAR 2024 and Letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0112552 and Letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0202940, all dated May 16, 2024 (“**Articles of Association**”).

2) Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

2) Capital Structure and Shareholding

Struktur Permodalan MGD per 31 Desember 2023 |
Capital structure of MGD as of December 31st, 2023:

Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal Rp.100,- per saham <i>Nominal Value of Rp.100,- per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nominal (Rp.)	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i> Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-Up Capital</i>	100.000.000	10.000.000.000,-	-
Eddy Hartono	37.500.000	3.750.000.000,-	75
PT Adrindo Intisarana	12.500.000	1.250.000.000,-	25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid-Up Capital</i>	50.000.000	5.000.000.000,-	100

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan MGD pada tanggal 17 April 2024, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MGD menjadi Rp.13.000.000.000,- sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah peningkatan modal saham menjadi sebagai berikut:

Furthermore, based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders of MGD dated April 17th 2024, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in MGD to Rp.13.000.000.000 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the capital dan shareholding structure after the increment of share capital as follow:

Struktur Permodalan MGD per 16 Mei 2024 | Capital structure of MGD as of May 16th, 2024:

Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal RpXX per saham <i>Nominal Value of RpXX per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nominal (Rp.)	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i> Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-Up Capital</i>	200.000.000	20.000.000.000,-	-
Eddy Hartono	97.500.000	9.750.000.000,-	75
PT Adrindo Intisarana	32.500.000	3.250.000.000,-	25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid-Up Capital</i>	130.000.000	13.000.000.000,-	100

3) Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Notaris Winny Marcella, SH, M.Kn. No. 43 Tanggal 18 April 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners:

Komisaris

Djojo Hartono

Commissioner

Direksi | Board of Directors:

Direktur Utama
Direktur

Rudy Soerjanto, SE
Suyanto

President Director
Director

3) Management and Supervision

Based on Notarial Deed of Winny Marcella, SH, M.Kn. No.43 dated April 18th, 2024, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

4) Kegiatan Usaha Utama

Berdasarkan Anggaran Dasar, MGD terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

4) Main Business Activities

Based on Articles of Association, MGD is mainly engaged in the large trade of auto parts and accessories and the large trade of machinery, equipment and other equipment.

5) Ikhtisar Data Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari MGD berdasarkan Laporan Keuangan MGD untuk periode-periode yang

5) Financial Data Highlights

The table below describe the financial data highlights of MGD based on the Financial Statement of MGD for the periods ended as per December 31, 2023 and 2022.

berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan Keuangan Konsolidasian MGD untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan laporan auditor independen yang ditandatangani oleh Drs. Nursal Ak., CA., CPA, masing-masing pada tanggal 15 Maret 2024 dan 12 April 2023 yang menyatakan opini bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

The Consolidated Financial Statement of MGD for the period ended as per December 31st, 2023 and December 31st, 2022 have been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with the independent auditor's report signed by Drs. Nursal Ak., CA., CPA on April 15th, 2024 and April 12th, 2023 respectively, stated the opinion whereas the Financial Statements present fairly, in all material respects.

Dalam Rupiah | In Rupiah

	2023	2022	
Jumlah Aset Lancar	20.612.115.363	17.157.505.683	Current Asset
Jumlah Aset	22.655.638.407	19.402.330.092	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	7.664.368.003	5.020.556.589	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.498.423.104	6.947.803.744	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	13.157.215.303	12.454.526.348	Equity
Penjualan Bersih	34.650.205.329	26.949.935.414	Net Sales
Laba Bruto	7.848.590.104	6.947.004.628	Gross Profit
Laba Usaha	2.458.382.376	2.118.995.475	Income from Operation
Laba Tahun Berjalan	2.182.876.804	1.477.772.455	Profit for the Year

III. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM TRANSAKSI

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan” Keputusan Ketua Dewan Komisiner OJK Republik Indonesia tertanggal 2 Juli 2020 (“POJK 42”), untuk memastikan kewajaran Transaksi, Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan (selanjutnya disebut “**KJPP IDR**”) untuk memberikan pendapat sebagai penilai independen atas kewajaran Transaksi sesuai dengan surat penugasan No. 023.3/IDR/DO.2/Pr-BFO/II/2024 tanggal 1 Februari 2024 yang telah disetujui oleh

III. INDEPENDENT PARTY APPOINTED IN CONNECTION WITH THE TRANSACTION

As regulated in OJK Regulation No.42/POJK.04/2020 concerning “Affiliate Transactions and Conflicts of Interest” Decision of the Chairman of the OJK Board of Commissioners of the Republic of Indonesia dated July 2, 2020 (“POJK 42”), to ensure the fairness of the Transaction, The Company has appointed a Public Appraisal Service Office Iskandar & Rekan (hereinafter referred to as “**KJPP IDR**”) to provide an opinion as an independent appraiser on the fairness of the Transaction in accordance with assignment

manajemen Perseroan. Selanjutnya, KJPP IDR sebagai Kantor Jasa Penilai Publik telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-33/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Juli 2023 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

letter No. 023.3/IDR/DO.2/Pr-BFO/II/2024 dated 1 February, 2024 which has been approved by the management of the Company. Furthermore, KJPP IDR as a Public Appraisal Services Office has obtained a business license from the Minister of Finance based on his decision letter No. 772/KM.1/2013 dated 12 November 2013 and has been registered with the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-774/ PM.25/2013 dated 27 November 2013 with Capital Market Supporting Professional Registration Certificate No. STTD.PPB-33/PJ-1/PM.02/2023 dated 6 July 2023 as Property/Asset and Business Appraiser in the Capital Market.

Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

The Independent Appraiser declares having no affiliated relation either directly or indirectly with the Company as defined under the Law of Capital Market.

IV. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN

IV. SUMMARY OF THE INDEPENDENT VALUER REPORT

A. Ringkasan Laporan Penilaian Saham

A. Summary of the Share Valuation Report

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian saham berdasarkan berdasarkan laporan penilaian No. 00177/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024.

Herewith the summary of the Share Valuation report based on valuation report No. 00177/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024 dated 24 June 2024.

1. Identitas Pihak

1. Identities of Parties Involved

Para pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi adalah:

Parties involved in the Transaction are as follows:

- a. PTC sebagai Pembeli; dan
- b. AIS dan EH sebagai Penjual.

- a. PTC as the buyer; and
- b. AIS and EH as the seller.

2. Objek Penilaian

2. Valuation Object

Objek penilaian adalah 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023.

The Valuation Object is 99.999999% of MGD shares as of December 31, 2023.

3. Maksud dan tujuan penilaian

Maksud penilaian adalah untuk memberikan penilaian independen atas Nilai Pasar objek penilaian per 31 Desember 2023 berdasarkan laporan keuangan perusahaan (audited) yang dinyatakan dalam mata uang sesuai dengan laporan keuangan, untuk tujuan transaksi Jual - Beli (*Transfer of Ownership*).

4. Tanggal *Cut-Off* Penilaian

Tanggal penilaian adalah per 31 Desember 2023, dimana batas tersebut diambil atas dasar laporan keuangan Perusahaan (*audited*).

5. Asumsi dan kondisi pembatas

Dalam menyusun laporan penilaian tersebut, KJPP IDR menggunakan beberapa asumsi antara lain:

- Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan Informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.

3. Purpose and Objective of Valuation

The purpose of the valuation is to provide an independent valuation of the Market Value of the valuation object as of 31 December 2023 based on the company's (audited) financial report which is expressed in currency in accordance with the financial report, for the purpose of Buy - Sell transactions (Transfer of Ownership).

4. Cut Off Date of Valuation

The cut-off date is as of December 31st, 2023, where the limit is taken on the basis of the Company's audited financial statements.

5. Assumptions and Limiting Conditions

In preparing the valuation, KJPP IDR use the following assumptions:

- This Valuation Report is a non-disclaimer opinion.
- The valuer reviews the legal status of the documents used in the valuation process.
- The data and information obtained comes from sources whose accuracy can be trusted.
- The valuer uses adjusted financial projections that reflect the reasonableness of the financial projections made by management with its ability to achieve (*fiduciary duty*), if the valuation uses financial projections.
- The valuer is responsible for the implementation of the valuation and

- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.
- Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas lainnya diungkapkan dalam laporan.

6. Pendekatan dan Metode Penilaian

Dalam melakukan penilaian saham Perusahaan kami menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan (*income-based approach*) dan pendekatan pasar (*market-based approach*).

Pertimbangan menggunakan pendekatan pendapatan adalah karena perusahaan telah beroperasi secara komersial dan pendapatannya di masa mendatang dapat diperkirakan. Sedangkan pertimbangan menggunakan pendekatan pasar karena data pasar perusahaan untuk industri yang sejenis cukup tersedia.

Metode yang digunakan untuk pendekatan pendapatan adalah metode diskonto untuk pendapatan mendatang (*Multi Period of Income Discounting*), adalah metode penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai sekarang suatu pendapatan yang akan diterima di masa yang akan datang atas objek penilaian, dengan suatu tingkat diskonto atau metode *Discounted Cash Flow* (DCF).

Metode yang digunakan untuk pendekatan pasar adalah metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*Guideline Publicly Trade Company Method*) adalah metode menghitung

the fairness of the financial projections.

- The valuer is responsible for the Valuation Report and final value conclusions.
- The valuer obtains information on the legal status of the Valuation Object from the assignor.
- Assumptions and other limiting conditions are disclosed in the report.

6. Valuation Approaches and Methodologi

In valuing the Company's shares, we use two approaches, namely the income-based approach and the market-based approach.

The consideration for using the income approach is because the company has been operating commercially and its future income can be estimated. Meanwhile, the consideration is to use a market approach because company market data for similar industries is quite available.

The method used for the income approach is the discount method for future income (*Multi Period of Income Discounting*), which is an valuation method used to determine the present value of income that will be received in the future for the object of valuation, with a discount rate or Discounted method Cash Flow (DCF).

The method used for the market approach is the method of comparing companies listed on the share exchange (*Guideline Publicly Trade Company*

nilai dengan rasio penilaian atau *key valuation ratio* yang dicari dari perusahaan pembanding yang sahamnya telah memiliki nilai pasar.

Pendekatan dan metode penilaian diatas adalah yang kami anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Objek Penilaian dan Pemberi Tugas.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk menghasilkan kesimpulan nilai.

7. Kesimpulan Nilai

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah kami terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat kami Nilai Pasar 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023 adalah Rp 17.900.000.000,- (tujuh belas miliar sembilan ratus juta rupiah).

B. Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran

Berikut adalah ringkasan laporan penilaian Pendapat Kewajaran Perseroan berdasarkan Laporan Penilaian File No. 00178/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024.

1. Identitas Pihak

Para pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi adalah:

Method), which is a method of calculating value using a valuation ratio or key valuation ratio that is sought from comparable companies whose shares already have market value.

The valuation approaches and methods above are those that we consider to be the most appropriate to be applied in this assignment and have been agreed upon by the management of the Valuation Object and the Assignor.

Next, the values obtained from each method are reconciled by weighting to produce a value conclusion.

7. Value Conclusion

Based on the results of the analysis of all data and information that we have received and taking into account all relevant factors that influence the valuation, in our opinion the Market Value of 99.999999% of MGD shares as of 31 December 2023 is IDR 17,900,000,000 (seventeen billion nine hundred million rupiah).

B. Summary of the Fairness Opinion Report

Herewith the summary of Independent Valuation Report as stated in the Fairness Opinion Report File No. 00178/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024 dated 24 Juni 2024.

1. Identities of Parties Involved

Parties involved in the Transaction are as follows:

- a. PTC sebagai Pembeli; dan
- b. AIS and EH sebagai Penjual.

2. Objek Analisis Kewajaran

Objek Penilaian adalah rencana transaksi akuisisi saham Eddy Hartono dan AIS seluruhnya sebanyak 99,999999% saham pada MGD oleh PTC.

3. Maksud dan tujuan penilaian

Maksud penugasan ini adalah untuk memberikan penilaian independen atas pendapat kewajaran (Fairness Opinion) atas Rencana Transaksi dengan tujuan pelaksanaan transaksi.

4. Tanggal *Cut-Off* Pendapat Kewajaran

Tanggal penilaian 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dan telah ditandatangani oleh Akuntan Publik Sinarta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

5. Asumsi dan kondisi pembatas

Dalam menyusun pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi, KJPP IDR menggunakan beberapa asumsi antara lain:

- Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.

- a. PTC as the buyer
- b. AIS and EH the seller

2. Fairness Opinion Object

The Fairness Opinion Object is the planned transaction to acquire shares of Eddy Hartono and AIS totaling 99.999999% of the shares in MGD by PTC.

3. Purpose and Objective of Fairness Opinion

The purpose of this valuation is to provide an independent valuation of a Fairness Opinion on the Transaction Plan with the aim of implementing the transaction.

4. Cut Off Date of Fairness Opinion

The valuation date of 31 December 2023 was determined based on the Company's financial report ending on 31 December 2023 which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja and had been signed by the Sinarta Public Accountant registered with the Financial Services Authority.

5. Assumptions and Limiting Conditions

In preparing the fairness opinion on the Transaction, KJPP IDR use the following assumptions:

- Fairness opinion report produced by KJPP IDR provides non-disclaimer opinion.
- KJPP IDR have analysed the documents used in the valuation process.

- Data dan informasi berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan Penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.
- Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas lainnya diungkapkan dalam laporan.

6. Metodologi Penilaian Pendapat Kewajaran

Sesuai dengan ruang lingkup penilai pendekatan dan metode yang digunakan adalah:

- Melakukan analisis transaksi.
- Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

- All data and information received by KJPP IDR come from reliable sources.
- KJPP IDR use financial projections that have been adjusted to reflect the fairness of financial projections made by management with the ability to achieve them (*fiduciary duty*).
- KJPP IDR are responsible for the process of valuation and the fairness of the adjusted financial projection.
- KJPP IDR produces Fairness Opinion Report that is open for public, except if any confidential information that might influence the operation of the company is present.
- KJPP IDR are responsible for the fairness opinion report and the conclusion of the fairness opinion.
- KJPP IDR have obtained information on the legal status of the valuation object from the client.
- Assumptions and other Limiting Conditions are disclosed in the report.

6. Fairness Opinion Methodologies

In accordance with the scope of the valuation, the approaches and methods used are:

- Perform transaction analysis.
- Conduct qualitative analysis of the Transaction Plan.
- Carrying out quantitative analysis of the Transaction Plan.
- Conduct fairness analysis of transaction value.
- Conduct analysis of other relevant factors.

7. Pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi

Hasil analisis atas Nilai Transaksi lebih rendah dari Nilai Pasarnya namun masih dalam kisaran Nilai Pasarnya memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah wajar.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah Perseroan dapat mengintegrasikan bisnis PTC dengan MGD, dimana PTC dan MGD memproduksi produk yang sejenis seperti filter, radiator dan komponen otomotif lainnya sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka Kami berpendapat bahwa transaksi adalah wajar.

7. Fairness Opinion on the Proposed Transaction

The results of the analysis of the Transaction Value which is lower than the Market Value but still within the Market Value range provide the conclusion that the transaction value is fair.

The results of the analysis of the financial impact of the transactions that will be carried out on the interests of shareholders provide the conclusion that carrying out the transactions will increase the Company's revenue and profits which can provide added value for the Company in line with the interests of shareholders.

The results of the analysis of management's business considerations related to transactions with shareholder interests are that the Company can integrate the PTC business with MGD, where PTC and MGD produce similar products such as filters, radiators and other automotive components in line with shareholder interests.

Based on the conclusions from the results of the analysis above, we are of the opinion that the transaction is fair.

V. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa sesuai ketentuan Pasal 3 POJK 42/2020, Transaksi Afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 10 huruf (i) POJK 42/2020, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa:

1. Seluruh informasi yang dimuat di dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta penting material yang tidak diungkapkan atau dihilangkan yang menyebabkan informasi yang diberikan dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar, tidak lengkap, dan/atau menyesatkan.
2. Transaksi Afiliasi ini tidak mengandung benturan kepentingan.

V. STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company stated that in accordance with the provisions of Article 3 of POJK 42/2020, the Affiliated Transaction has gone through adequate procedures to ensure that the Affiliated Transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices.

Furthermore, in accordance with the provisions of Article 10 letter (i) POJK 42/2020, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company state that:

1. All information contained herein is true and that no other material facts are being undisclosed or omitted which will cause the information given in this Disclosure of Information to be untrue, incomplete and/or misleading.
2. The Affiliated Transaction does not contain a Conflict of Interest.

VI. INFORMASI TAMBAHAN

Bagi pemegang saham yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Keterbukaan Informasi ini dipersilahkan untuk menghubungi:

VI. ADDITIONAL INFORMATION

For the shareholders requiring further information on this Disclosure of Information, please contact:



PT Selamat Sempurna Tbk

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Wisma ADR,
Jl. Pluit Raya 1 No. 1
Jakarta 14440
Phone: +62 21 6610033
Fax: +62 21 6696237
Website: <http://www.smsm.co.id>
E-mail: corporate@adr-group.com

Keterbukaan Informasi ini dipersiapkan untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

This Disclosure of Information is prepared to comply with the provisions in the prevailing legislation.



Laporan No. 00178/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024
File No. 056.2/IDR/DO.2/BFO/VI/2024
LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN
RENCANA TRANSAKSI AKUISISI SAHAM
EDDY HARTONO
DAN PT ADRINDO INTISARANA
SELURUHNYA SEBANYAK 99,999999% SAHAM
PADA PT MANGATUR DHARMA
OLEH PT PRAPAT TUNGGAL CIPTA
(PERUSAHAAN TERKENDALI
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk)

KJPP ISKANDAR DAN REKAN
2024



Laporan No. 00178/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024
File No. 056.2/IDR/DO.2/BFO/VI/2024

Jakarta, 24 Juni 2024

Kepada Yth.

Direksi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

Jalan Kapuk Kamal, 88, Kamal Muara

Penjaringan, Jakarta Utara

DKI Jakarta 14470

Dengan hormat,

Perihal : Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Akuisisi Saham Eddy Hartono dan PT Adrindo Intisarana Seluruhnya Sebanyak 99,999999% Saham pada PT Mangatur Dharma oleh PT Prapat Tunggal Cipta (Perusahaan Terkendali PT Selamat Sempurna Tbk)

Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (IDR atau Penilai atau Kami) telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-33/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Juli 2023 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

Berdasarkan surat proposal/kontrak perjanjian kerja yang telah disepakati antara IDR dengan PT Selamat Sempurna Tbk No. 023.3/IDR/DO.2/Pr-BFO/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, IDR telah melaksanakan Penilaian untuk Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Akuisisi Saham Milik Eddy Hartono dan PT Adrindo Intisarana pada PT Mangatur Dharma oleh PT Prapat Tunggal Cipta (Perusahaan Terkendali PT Selamat Sempurna Tbk) seperti yang tertuang dalam laporan ini.

Latar Belakang

PT Selamat Sempurna Tbk (selanjutnya disebut SMSM atau Perseroan atau Perusahaan) merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut BEI). SMSM memiliki perusahaan terkendali yaitu PT Prapat Tunggal Cipta (selanjutnya disebut PTC). PTC berencana untuk mengakuisisi saham milik Eddy Hartono dan PT Adrindo Intisarana (selanjutnya disebut AIS) pada PT Mangatur Dharma (selanjutnya disebut MGD), apabila rencana tersebut dilaksanakan, maka PTC akan menjadi pemegang saham mayoritas MGD dan PTC akan mengkonsolidasi laporan keuangan MGD. Rencana transaksi akuisisi saham milik Eddy Hartono dan AIS oleh PTC (Perusahaan Terkendali SMSM) selanjutnya disebut Rencana Transaksi. Atas Rencana Transaksi tersebut diperlukan penilaian saham dan pendapat kewajaran (*fairness opinion*) dari Penilai Independen.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib menaati Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan transaksi tersebut, terutama Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi tersebut, Perseroan telah menunjuk serta menggunakan pendapat dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (selanjutnya disebut IDR atau Penilai atau Kami), selaku Penilai Independen yang memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi tersebut.

Objek Penilaian

Objek Penilaian adalah rencana transaksi akuisisi saham Eddy Hartono dan AIS seluruhnya sebanyak 99,999999% saham pada MGD oleh PTC.

Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah PTC, Eddy Hartono dan AIS, dimana PTC sebagai pembeli serta Eddy Hartono dan AIS sebagai penjual yang akan menjual saham miliknya pada MGD.

Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penugasan ini adalah untuk memberikan penilaian independen atas pendapat kewajaran (*Fairness Opinion*) atas Rencana Transaksi dengan tujuan pelaksanaan transaksi.

Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dan telah ditandatangani oleh Akuntan Publik Sinarta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan Penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat memengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari Pemberi Tugas.
- Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas lainnya diungkapkan dalam laporan.

Pendekatan dan Metode

Sesuai dengan ruang lingkup penilaian, pendekatan dan metode yang digunakan adalah:

- a. Melakukan analisis transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- d. Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- e. Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

Kejadian Setelah Tanggal Penilaian (*Subsequent Event*)

Berdasarkan Surat Keterangan No. 025/N/Ket.VI/2024 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Kamelina, S.H. berkedudukan di Jakarta Utara, mengenai:

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy Hartono
 Wakil Komisaris Utama : Surja Hartono
 Komisaris Independen : Joseph Pulo

Direksi

Direktur Utama : Djojo Hartono
 Wakil Direktur Utama : Ang Andri Pribadi
 Direktur : Aris Setyapranarka
 Direktur : Roni Kunto
 Direktur : Sumarni

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 18 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Winny Marcella, berkedudukan di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0028528.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 16 Mei 2024, telah terjadi perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor MGD sehingga susunan pemegang saham MGD adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase (%)	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Eddy Hartono	97.500.000	75,00%	100,00	9.750.000.000
2	PT Adrindo Intisarana	32.500.000	25,00%	100,00	3.250.000.000
	Jumlah	130.000.000	100,00%		13.000.000.000

Sejak tanggal penilaian hingga tanggal penerbitan laporan ini tidak terjadi perubahan yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian yang dapat secara signifikan mempengaruhi hasil penilaian.

Pendapat Kewajaran Atas Transaksi

Hasil analisis atas nilai transaksi akuisisi saham milik Eddy Hartono dan AIS pada MGD oleh PTC lebih rendah dari Nilai Pasarnya namun masih dalam kisaran Nilai Pasarnya memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah Perseroan dapat mengintegrasikan bisnis PTC dengan MGD, dimana PTC dan MGD memproduksi produk yang sejenis seperti filter, radiator dan komponen otomotif lainnya sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka Kami berpendapat bahwa transaksi adalah **wajar**.

Hormat kami,

KJPP ISKANDAR DAN REKAN

Radithe Pramudito, S.E., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)

Rekan

Penilai Properti/Aset dan Bisnis

MAPPI No.: 10-S-02670

RMK-2017.00316

NIPP Menkeu No.: P-1.13.00355

NIPP Menkeu No.: B-1.18.00520

STTD OJK No: STTD.PPB-33/PJ-1/PM.02/2023



PERNYATAAN PENILAI

1. Bahwa penugasan penilaian Pendapat Kewajaran dilakukan atas Rencana Transaksi.
2. Dalam mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran ini Kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, maupun pemegang saham Perseroan ataupun pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan tersebut. Kami juga tidak mempunyai kepentingan ataupun keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun.
3. Bahwa perhitungan dan analisis dalam pemberian pendapat kewajaran telah dilakukan dengan benar sebagaimana diungkapkan dalam laporan ini.
4. Bahwa penugasan penilaian profesional telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Penilai menaati Kode Etik Penilai Indonesia dan penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI VII-2018)
6. Bahwa penilaian yang dihasilkan dalam penugasan penilaian profesional telah disajikan sebagai kesimpulan.
7. Bahwa lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis telah diungkapkan.
8. Bahwa kami bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.
9. Bahwa kesimpulan penilaian telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas.
10. Bahwa data ekonomi dan industri dalam laporan ini diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini penilai dapat dipertanggungjawabkan.

Penilai Publik,

Radithe Pramudito, SE., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)

MAPPI No.: 10-S-02670

RMK-2017.00316

NIPP Menkeu No. P – 1.13.00355

NIPP Menkeu No. B – 1.18.00520

STTD OJK No: STTD.PPB-33/PJ-1/PM.02/2023

Reviuer,

Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., M.M., MAPPI (Cert.)

MAPPI No.: 11-S-03079

RMK-2017.00547

Penilai,

Sigit E. Purnomo, SE.

MAPPI No.: 19-T-09657

RMK-2020.03575

Ryan Suradireja

MAPPI No.: 19-P-09941

RMK-2021.03692

Syafika Firdausha, A.Md.Ak.

MAPPI No.: 21-T-11013

RMK- 2022.04256



[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

[Handwritten signature]



DAFTAR ISI

SURAT LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS RENCANA TRANSAKSI	i
PERNYATAAN PENILAI	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Identitas Pemberi Tugas	I-1
1.3. Objek Penilaian	I-1
1.4. Maksud dan Tujuan Penilaian.....	I-1
1.5. Tanggal Penilaian	I-2
1.6. Ruang Lingkup Penilaian	I-2
1.7. Pendekatan dan Metode	I-2
1.8. Pihak-Pihak Yang Bertransaksi.....	I-2
1.9. Pernyataan Independensi dan Tidak Adanya Benturan Kepentingan	I-3
1.10. Uraian Mengenai Penilai Usaha Dan/Atau Penilai Properti Serta Hasil Penilaian Oleh Penilai Usaha Dan/Atau Penilai Properti Yang Menjadi Dasar Dalam Pemberian Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi	I-3
1.11. Sumber Data	I-3
1.12. Informasi Mengenai Identitas Dan Jabatan Pihak-Pihak Yang Telah Diwawancarai Dan Hubungannya Dengan Objek Penilaian.....	I-4
1.13. Asumsi dan Kondisi Pembatas	I-4
1.14. Kejadian Setelah Tanggal Penilaian (<i>Subsequent Event</i>)	I-6
1.15. Definisi dan Istilah	I-7
BAB II ANALISIS TRANSAKSI	II-1
2.1. Analisis Pengaruh Transaksi Terhadap Keuangan Perseroan	II-1
2.2. Analisis likuiditas Dari Transaksi	II-1
2.3. Nilai Transaksi	II-1
2.4. Materialitas Nilai Transaksi.....	II-1
2.5. Hubungan Antara Pihak-Pihak Yang Bertransaksi	II-2
2.6. Analisis Perjanjian Dan Persyaratan Yang Telah Disepakati	II-3
2.7. Analisis Manfaat Dan Risiko Dari Transaksi	II-4
BAB III ANALISIS KUALITATIF	III-1
3.1. Riwayat Singkat Perusahaan Dan Kegiatan Usaha	III-1
3.2. Analisis Industri dan Lingkungan	III-5
3.3. Alasan Dilakukannya Transaksi	III-11
3.4. Keuntungan Dan Kerugian Yang Bersifat Kualitatif Atas Transaksi Yang Akan Dilakukan.....	III-11
BAB IV ANALISIS KUANTITATIF	IV-1
4.1. Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban dan Kondisi Keuangan.....	IV-1
4.2. Analisis Inkremental	IV-23
BAB V ANALISIS KEWAJARAN NILAI TRANSAKSI	V-1
5.1. Hasil Penilaian Objek Transaksi	V-1
5.2. Nilai Transaksi	V-1
5.3. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi	V-1
5.4. Analisis Bahwa Nilai Transaksi Memberikan Nilai Tambah dari Transaksi Yang Dilakukan	V-1
BAB VI ANALISIS ATAS FAKTOR LAIN YANG RELEVAN	VI-1
6.1. Analisis Ketidakpastian Rencana Pembiayaan Dalam Rencana Transaksi.....	VI-1
6.2. Analisis Ketidakpastian Nilai Tukar Mata Uang	VI-1
6.3. Analisis Ketidakpastian Risiko Pasar.....	VI-2

6.4. Analisis Faktor Lain Yang Berpengaruh..... VI-2

BAB VII KESIMPULAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSIVII-1

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Selamat Sempurna Tbk (selanjutnya disebut SMSM atau Perseroan atau Perusahaan) merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut BEI). SMSM memiliki perusahaan terkendali yaitu PT Prapat Tunggal Cipta (selanjutnya disebut PTC). PTC berencana untuk mengakuisisi saham milik Eddy Hartono dan PT Adrindo Intisarana (selanjutnya disebut AIS) pada PT Mangatur Dharma (selanjutnya disebut MGD), apabila rencana tersebut dilaksanakan, maka PTC akan menjadi pemegang saham mayoritas MGD dan PTC akan mengonsolidasi laporan keuangan MGD. Rencana transaksi akuisisi saham milik Eddy Hartono dan AIS oleh PTC (Perusahaan Terkendali SMSM) selanjutnya disebut Rencana Transaksi. Atas Rencana Transaksi tersebut diperlukan penilaian saham dan pendapat kewajaran (*fairness opinion*) dari Penilai Independen.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib menaati Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan transaksi tersebut, terutama Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi tersebut, Perseroan telah menunjuk serta menggunakan pendapat dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (selanjutnya disebut IDR atau Penilai atau Kami), selaku Penilai Independen yang memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi tersebut.

IDR telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-33/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Juli 2023 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

1.2. Identitas Pemberi Tugas

Nama Pemberi Tugas : PT Selamat Sempurna Tbk
Bidang Usaha : Industri suku cadang dan aksesori untuk kendaraan bermotor
Alamat Kantor : Jalan Kapuk Kamal, 88, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
DKI Jakarta 14470
No. Telepon/Fax : (021) 661-00-33, 669-02-44/(021) 661-8438, 669-6237
Email : lidiana.widjojo@adr-group.com
Website : www.smsm.co.id

1.3. Objek Penilaian

Objek Penilaian adalah rencana transaksi akuisisi saham Eddy Hartono dan AIS seluruhnya sebanyak 99,999999% saham pada MGD oleh PTC.

1.4. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penugasan ini adalah untuk memberikan penilaian independen atas pendapat kewajaran (*Fairness Opinion*) atas Rencana Transaksi dengan tujuan pelaksanaan transaksi.

1.5. Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dan telah ditandatangani oleh Akuntan Publik Sinarta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

1.6. Ruang Lingkup Penilaian

Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) merupakan suatu pernyataan yang diberikan oleh Penilai Usaha untuk menyatakan bahwa suatu transaksi yang akan dilakukan adalah wajar atau tidak wajar. Ruang lingkup penilaian, antara lain:

- a. Identifikasi masalah (identifikasi asumsi dan kondisi pembatas, tujuan dan objek penilaian, definisi penilaian dan tanggal penilaian),
- b. Pengumpulan data,
- c. Analisis data,
- d. Estimasi nilai sesuai dengan dasar nilai dan premis nilai yang digunakan dengan menggunakan pendekatan penilaian,
- e. Penulisan laporan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, pemberian pendapat kewajaran setelah dilakukan analisis atas:

- a. Nilai dari objek yang ditransaksikan.
- b. Dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
- c. Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen perusahaan terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.

Sifat Rencana Transaksi terkait dengan ada atau tidak adanya hubungan antara pihak-pihak yang bertransaksi diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan nilai materialitas Rencana Transaksi diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Sehubungan dengan peraturan-peraturan tersebut berkaitan dengan penunjukan IDR untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi, maka ruang lingkup pendapat kewajaran berdasarkan pada analisis atas kewajaran dari Rencana Transaksi tersebut.

1.7. Pendekatan dan Metode

Sesuai dengan ruang lingkup penilaian, pendekatan dan metode yang digunakan adalah:

- a. Melakukan analisis transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- d. Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- e. Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

1.8. Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah PTC, Eddy Hartono dan AIS, dimana PTC sebagai pembeli serta Eddy Hartono dan AIS sebagai penjual yang akan menjual saham miliknya pada MGD.

1.9. Pernyataan Independensi dan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

1. Dalam mempersiapkan laporan pendapat kewajaran ini Kami tidak ada benturan kepentingan dengan Perseroan maupun pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dan transaksi yang akan dilakukan Perseroan.
2. Dalam mempersiapkan laporan pendapat kewajaran ini Kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, maupun pemegang saham Perseroan ataupun pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan tersebut. Kami juga tidak mempunyai kepentingan ataupun keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun.
3. Tidak ada satupun dari pemilik ataupun pegawai Kami yang memiliki kepentingan dalam bentuk apapun yang dapat menghalangi Kami untuk melakukan penilaian secara independen terhadap pendapat kewajaran ini. Kompensasi dan honorarium Kami tidak bergantung kepada kejadian maupun kesimpulan yang diambil oleh Perseroan sebagai akibat dari laporan Kami ini.

1.10. Uraian Mengenai Penilai Usaha Dan/Atau Penilai Properti Serta Hasil Penilaian Oleh Penilai Usaha Dan/Atau Penilai Properti Yang Menjadi Dasar Dalam Pemberian Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi

Dalam pendapat kewajaran ini Kami menggunakan hasil penilaian dari Penilai Usaha yang telah melakukan penilaian terhadap objek transaksi. Objek transaksi adalah saham MGD.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham MGD No. 00177/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024 yang diterbitkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, menyatakan bahwa Nilai Pasar 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023 adalah Rp 17.900.000.000,-.

1.11. Sumber Data

Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, Kami telah menelaah, mempertimbangkan, mengacu, atau melaksanakan prosedur atas data dan informasi, antara lain sebagai berikut:

- a) *Copy* legalitas dan perizinan SMSM.
- b) *Copy* legalitas dan perizinan PTC.
- c) *Copy* legalitas dan perizinan MGD.
- d) Laporan keuangan SMSM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Sinarta dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- e) Laporan keuangan SMSM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Sinarta dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- f) Laporan keuangan SMSM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Sinarta dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- g) Laporan keuangan SMSM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Manto dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

- h) Laporan keuangan SMSM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Manto dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- i) Laporan keuangan proforma SMSM per 31 Desember 2023 sebelum dan setelah transaksi dari manajemen Perseroan.
- j) Laporan Penilaian 99,999999% Saham MGD No. 00177/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024 yang diterbitkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan.
- k) Surat dari AIS kepada PTC No. 0170/AIS/V/2024 tanggal 16 Mei 2024 perihal penawaran saham milik AIS pada MGD.
- l) Surat dari PTC kepada AIS No. 0178A/PTC/V/2024 tanggal 22 Mei 2024 perihal tanggapan penawaran saham milik AIS pada MGD.
- m) Surat dari Eddy Hartono kepada PTC No. 0170/EH/V/2024 tanggal 16 Mei 2024 perihal penawaran saham milik Eddy Hartono pada MGD.
- n) Surat dari PTC kepada Eddy Hartono No. 0178B/PTC/V/2024 tanggal 22 Mei 2024 perihal tanggapan penawaran saham milik Eddy Hartono pada MGD.
- o) Proyeksi keuangan dari manajemen Perseroan.
- p) Hasil wawancara dengan pihak manajemen Perseroan mengenai alasan, latar belakang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Transaksi.

1.12. Informasi Mengenai Identitas Dan Jabatan Pihak-Pihak Yang Telah Diwawancarai Dan Hubungannya Dengan Objek Penilaian

Kami telah melakukan diskusi dan wawancara dengan manajemen Perseroan pada tanggal 11 Maret 2024 – 21 Juni 2024. Identitas yang kami wawancarai adalah Bapak Ang Andri Pribadi sebagai representatif Perseroan.

1.13. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- a. Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- b. Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- c. Data dan informasi berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- d. Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- e. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- f. Laporan Penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat memengaruhi operasional perusahaan.
- g. Penilai bertanggung jawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- h. Penilai memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari Pemberi Tugas.
- i. IDR mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat ini sampai dengan terjadinya Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Rencana Transaksi.
- j. Pendapat ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat

- tersebut. Penyusunan pendapat ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
- k. Pendapat Kewajaran tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah pada tanggal Pendapat ini dikeluarkan. Penilaian Kewajaran ini hanya dilakukan terhadap Rencana Transaksi seperti yang diuraikan di atas.
 - l. IDR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapatnya karena peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.
 - m. Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, IDR melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana diberikan manajemen Perseroan yang mana berdasarkan hakikat kewajaran adalah benar, lengkap, dapat diandalkan, serta tidak menyesatkan. IDR tidak melakukan audit ataupun uji kepatuhan secara mendetail atas penjelasan maupun data-data yang diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan, dan dengan demikian IDR tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung-jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.
 - n. Sebagai dasar bagi IDR untuk melakukan analisis dalam mempersiapkan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, IDR menggunakan data-data sebagaimana tercantum pada Sumber Data pada laporan pendapat kewajaran sebagai bahan pertimbangan.
 - o. Segala perubahan terhadap data-data tersebut di atas dapat memengaruhi hasil penilaian IDR secara material. Oleh karena itu, IDR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan perubahan data tersebut.
 - p. Pendapat Kewajaran ini disusun hanya dengan mempertimbangkan sudut pandang pemegang saham Perseroan dan tidak mempertimbangkan sudut pandang *stakeholders* lain serta aspek-aspek lainnya.
 - q. IDR menganggap bahwa sejak tanggal penerbitan laporan pendapat kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan yang sangat berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam laporan pendapat kewajaran.
 - r. Dengan ini IDR menyatakan bahwa penugasan IDR tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi di luar Rencana Transaksi yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Transaksi.
 - s. IDR tidak melakukan penelitian atas keabsahan Rencana Transaksi dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan dari Rencana Transaksi tersebut.
 - t. Mengingat bahwa adanya kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dari tanggal laporan ini dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, maka kesimpulan di atas berlaku bila tidak ada perubahan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai dari Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk perubahan baik secara internal pada masing-masing perusahaan maupun secara eksternal meliputi: kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah Indonesia setelah tanggal laporan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan ini dikeluarkan terjadi perubahan tersebut di atas, maka pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi ini mungkin berbeda.
 - u. Pendapat Kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Rencana Transaksi dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lain maupun pihak lain.

- v. Pendapat Kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi untuk menyetujui atau tidak menyetujui Rencana Transaksi atau mengambil tindakan tertentu atas Rencana Transaksi tersebut.
- w. IDR juga berpegang kepada surat pernyataan manajemen Perseroan (*management representation letter*) atas penugasan IDR untuk mempersiapkan laporan pendapat kewajaran, bahwa Perseroan telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan berkenaan dengan Rencana Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.
- x. Data dan informasi yang diterima Penilai dari Pemberi Tugas diasumsikan benar dan dapat dipertanggungjawabkan, antara lain termasuk penunjukan letak lokasi tempat, spesifikasi jenis dan jumlah aset objek penilaian dan apabila data dan informasi tersebut tidak benar maka Pemberi Tugas membebaskan Penilai dari tanggung jawab atas hasil penilaian yang tidak tepat dikarenakan kesalahan tersebut.
- y. Informasi yang telah diberikan pihak lain kepada Penilai seperti yang telah disebutkan dalam laporan penilaian dianggap layak dan dipercaya, tetapi Penilai tidak bertanggungjawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya. Tanggung jawab untuk memeriksa kembali kebenaran informasi tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pemberi Tugas.
- z. Adalah bukan tugas Penilai untuk melakukan uji tuntas (*due diligence*) dari aspek hukum atas catatan publik serta catatan kepemilikan.
 - aa. Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas dari laporan penilaian yang dibuat terpisah sebagai satu kesatuan dari laporan ini akan dituangkan di dalam laporan penilaian yang dibuat terpisah tersebut.
 - bb. Laporan ini tidak sah jika tidak dibubuhi tandatangan asli/basah Pemimpin Rekan/Rekan dan stempel/*seal* perusahaan KJPP Iskandar dan Rekan serta tidak dapat dipertanggungjawabkan bilamana Pemberi Tugas tidak melunasi imbalan jasa atas pekerjaan penilaian ini.
 - cc. Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan (*integral*) dari laporan ini.

1.14. Kejadian Setelah Tanggal Penilaian (*Subsequent Event*)

Berdasarkan Surat Keterangan No. 025/N/Ket.VI/2024 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Kamelina, S.H. berkedudukan di Jakarta Utara, mengenai:

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy Hartono
Wakil Komisaris Utama : Surja Hartono
Komisaris Independen : Joseph Pulo

Direksi

Direktur Utama : Djojo Hartono
Wakil Direktur Utama : Ang Andri Pribadi
Direktur : Aris Setyapranarka
Direktur : Roni Kunto
Direktur : Sumarni

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 18 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Winny Marcella, berkedudukan di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0028528.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 16 Mei 2024, telah terjadi perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor MGD sehingga susunan pemegang saham MGD adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase (%)	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Eddy Hartono	97.500.000	75,00%	100,00	9.750.000.000
2	PT Adrindo Intisarana	32.500.000	25,00%	100,00	3.250.000.000
	Jumlah	130.000.000	100,00%		13.000.000.000

Sejak tanggal penilaian hingga tanggal penerbitan laporan ini tidak terjadi perubahan yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian yang dapat secara signifikan mempengaruhi hasil penilaian.

1.15. Definisi dan Istilah

Penilaian Bisnis adalah proses pekerjaan untuk memberikan opini tertulis atas objek Penilaian Bisnis sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilai yang melakukan kegiatan di pasar modal (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 angka 5).

Asumsi adalah sesuatu yang dianggap akan terjadi termasuk fakta, syarat, atau keadaan yang mungkin dapat mempengaruhi objek Penilaian atau pendekatan penilaian dan kewajarannya telah dianalisis oleh Penilai Bisnis sebagai bagian dari proses Penilaian (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 angka 15).

Laporan Penilaian Bisnis adalah laporan tertulis yang dibuat oleh Penilai Bisnis yang memuat pendapat Penilai Bisnis mengenai objek Penilaian serta menyajikan informasi tentang proses Penilaian (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 angka 24).

Pendapat Kewajaran adalah suatu pernyataan yang diberikan oleh Penilai Bisnis untuk menyatakan bahwa suatu transaksi yang akan dilakukan adalah wajar atau tidak wajar (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 angka 38).

Nilai Pasar adalah estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada Tanggal Penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, di mana kedua Pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 angka 14).

Nilai Pasar didefinisikan sebagai estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh atau dibayar untuk penukaran suatu aset atau liabilitas pada tanggal penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan (SPI 101 Edisi VII-2018 angka 3.1).



BAB II

ANALISIS TRANSAKSI

2.1. Analisis Pengaruh Transaksi Terhadap Keuangan Perseroan

Dengan transaksi berdasarkan proforma posisi keuangan dan proyeksi posisi keuangan akan menurunkan likuiditas dan solvabilitas Perseroan.

2.2. Analisis likuiditas Dari Transaksi

Berdasarkan analisis proforma posisi keuangan dan proyeksi posisi keuangan dengan dilakukannya transaksi akan menurunkan likuiditas Perseroan.

2.3. Nilai Transaksi

Berdasarkan surat dari PTC kepada AIS perihal tanggapan penawaran saham milik AIS pada MGD No. 0178A/PTC/V/2024 tanggal 22 Mei 2024, PTC berencana untuk melakukan akuisisi seluruh saham AIS atau 25% saham milik AIS pada MGD sebesar Rp 4.387.500.000,- dan sebagian besar saham milik Eddy Hartono atau 74,999999% saham milik Eddy Hartono pada MGD sebesar Rp 13.162.499.865,-. Dengan demikian nilai transaksi akuisisi saham milik Eddy Hartono dan AIS pada MGD oleh PTC sebesar Rp 17.549.999.865,- untuk 99,999999% saham MGD.

2.4. Materialitas Nilai Transaksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas perusahaan terbuka.

Dalam hal perusahaan terbuka memiliki ekuitas negatif transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 10% atau lebih dari total aset perusahaan terbuka.

Perusahaan terbuka yang akan melakukan transaksi material wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam hal:

1. Transaksi material lebih dari 50% terhadap ekuitas atau aset atau laba bersih atau pendapatan usaha Perseroan.
2. Transaksi material lebih dari 25% terhadap aset Perseroan apabila ekuitas Perseroan negatif.
3. Laporan Penilai menyatakan bahwa transaksi material yang akan dilakukan tidak wajar.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi berupa perolehan dan pelepasan atas perusahaan atau segmen operasi dikategorikan sebagai transaksi material dalam hal:

- a. Nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas perusahaan terbuka;
- b. Total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset perusahaan terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%;
- c. Laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih perusahaan terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%; atau
- d. Pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha perusahaan terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%.

Nilai transaksi atas Rencana Transaksi adalah sebesar Rp 17.550 juta,- dan ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit KAP Purwantono, Sungkoro & Surja per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 3.630.033 juta,-, dengan demikian materialitas nilai transaksi 0,48% dari ekuitas Perseroan.

Aset yang menjadi objek transaksi yaitu sebesar 99,99% aset MGD berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 22.653 juta,- dan total aset Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 4.574.793 juta,-, dengan demikian materialitas nilai transaksi 0,50% dari total aset Perseroan.

Laba bersih yang menjadi objek transaksi yaitu sebesar 99,99% laba bersih MGD berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 2.183 juta,- dan laba bersih Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.036.534 juta,-, dengan demikian materialitas nilai transaksi 0,21% dari laba bersih Perseroan.

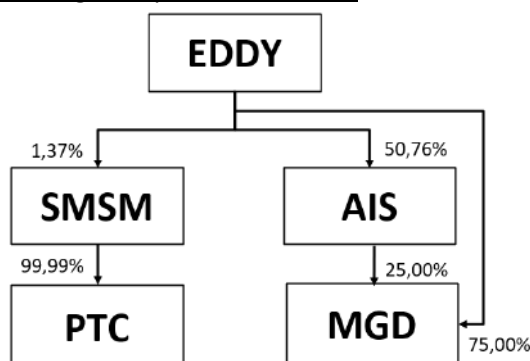
Pendapatan yang menjadi objek transaksi yaitu sebesar 99,99% pendapatan MGD berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 34.647 juta,- dan pendapatan Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 5.100.372 juta,-, dengan demikian materialitas nilai transaksi 0,68% dari pendapatan Perseroan.

Dari uraian tersebut diatas, Rencana Transaksi tidak termasuk transaksi material dan tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

2.5. Hubungan Antara Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah PTC, Eddy Hartono dan AIS, dimana PTC sebagai pembeli serta Eddy Hartono dan AIS sebagai penjual yang akan menjual saham miliknya pada MGD.

Hubungan Kepemilikan Saham



Keterangan

Eddy : Eddy Hartono
 SMSM : PT Selamat Sempurna Tbk
 PTC : PT Prapat Tunggal Cipta
 AIS : PT Adrindo Intisarana
 MGD : PT Mangatur Dharma

Berdasarkan analisis hubungan kepemilikan saham, terdapat hubungan kepemilikan saham antara SMSM, PTC, Eddy Hartono dengan AIS dimana Eddy Hartono sebagai pemegang 99,99% saham PTC melalui SMSM juga sebagai pemegang 100% saham MGD secara langsung maupun tidak langsung melalui AIS. Dengan demikian SMSM, PTC, Eddy Hartono dan AIS terdapat hubungan kepemilikan.

Hubungan Kepengurusan

Hubungan kepengurusan antara Perseroan, PTC, Eddy Hartono dan AIS adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Perseroan	PTC	AIS
1	Surja Hartono	KU	KU	K
2	Drs. Joseph Pulo	KI		
3	Eddy Hartono	DU		DU
4	Djojo Hartono	D		D
5	Ang Andri Pribadi	D	DU	
6	Aris Setyapranarka	D		
7	Meryana Hartono		KI	K
8	Rudy Soerjanto		D	
9	Oeij Hui Pek			KU
10	Setiawan Tjutju			D

Keterangan:

KU : Komisaris Utama

K : Komisaris

KI : Komisaris Independen

DU : Direktur Utama

D : Direktur

Berdasarkan analisis hubungan kepengurusan, Surja Hartono sebagai Komisaris Utama Perseroan juga sebagai Komisaris Utama PTC juga sebagai Komisaris AIS, Eddy Hartono sebagai Direktur Utama Perseroan juga sebagai Direktur Utama AIS, Ang Andri Pribadi sebagai Direktur Perseroan juga sebagai Direktur Utama PTC dan Meryana Hartono Komisaris Independen PTC juga sebagai Komisaris AIS. Dengan demikian antara Perseroan, PTC, Eddy Hartono dan AIS terdapat hubungan kepengurusan.

Dengan demikian Rencana Transaksi termasuk transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Uraian mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan atas transaksi yang akan dilakukan Perseroan dinyatakan dalam Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

2.6. Analisis Perjanjian Dan Persyaratan Yang Telah Disepakati

Berdasarkan surat dari AIS kepada PTC perihal penawaran saham milik AIS pada MGD No. 0170/AIS/V/2024 tanggal 16 Mei 2024 dan surat dari PTC kepada AIS perihal tanggapan penawaran saham milik AIS pada MGD No. 0178A/PTC/V/2024 tanggal 22 Mei 2024 serta surat dari Eddy Hartono kepada PTC perihal penawaran saham milik Eddy Hartono pada MGD No. 0170/EH/V/2024 tanggal 16 Mei 2024 dan surat dari PTC kepada Eddy Hartono perihal tanggapan penawaran saham milik Eddy Hartono pada MGD No. 0178B/PTC/V/2024 tanggal 22 Mei 2024, hal-hal pokok dalam surat tersebut adalah sebagai berikut:

- PTC berencana mengakuisisi 25% saham milik AIS pada MGD sebesar Rp 4.387.500.000,-.
- PTC berencana mengakuisisi 74,999999% saham milik Eddy Hartono pada MGD sebesar Rp 13.162.499.865,-.

- Transaksi pembelian saham akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku dan peraturan pasar modal.

Dengan demikian susunan pemegang saham MGD sebelum dan setelah transaksi dengan asumsi efektif per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PT MANGATUR DHARMA

Sebelum Dilakukannya Transaksi

No.	Pemegang Saham	Persentase (%)
1	Eddy Hartono	75,00%
2	PT Adrindo Intisarana	25,00%
	Jumlah	100,00%

PT MANGATUR DHARMA

Setelah Dilakukannya Transaksi

No.	Pemegang Saham	Persentase (%)
1	PT Prapat Tunggal Cipta	99,9999992%
2	Eddy Hartono	0,0000008%
	Jumlah	100,00%

Berdasarkan analisis perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati, dapat disimpulkan bahwa perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati layak dan dapat diandalkan pelaksanaannya dari transaksi yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan pertimbangan tersebut Rencana Transaksi wajar.

2.7. Analisis Manfaat Dan Risiko Dari Transaksi

Manfaat transaksi adalah sebagai berikut:

- Dengan dilakukannya rencana transaksi maka akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan secara konsolidasi.

Risiko transaksi adalah sebagai berikut:

- Tidak tercapainya kinerja MGD seperti yang diharapkan, sehingga Perseroan melalui PTC dapat mengalami kerugian atas investasi yang telah dilakukan yang berdampak kepada Perseroan secara konsolidasi.



BAB III

ANALISIS KUALITATIF

3.1. Riwayat Singkat Perusahaan Dan Kegiatan Usaha

Perseroan

a) Riwayat Singkat Perseroan

PT Selamat Sempurna Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H., No. 39 tanggal 28 Juli 2022. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0017120.AH.01.10.Tahun 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0273390, keduanya tanggal 1 Agustus 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang.

b) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan baku plastik, industri cat dan tinta cetak, industri perekat/lem, industri karet remah (crumb rubber), industri barang dari karet untuk keperluan industri, industri peralatan listrik rumah tangga, industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin, industri mesin pendingin, industri mesin untuk keperluan umum lainnya YTDL, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapan lainnya, perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil, perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar cat, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia, serta perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama bergerak di bidang industri suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

c) Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan laporan keuangan (audit) Perseroan per 31 Desember 2023, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase (%)	Jumlah (Rp)
1	PT Adrindo Intiperkasa	2.910.392.136	50,54%	72.760.000.000
2	Surja Hartono	130.000.000	2,26%	3.250.000.000
3	Eddy Hartono	79.209.652	1,38%	1.980.000.000
4	Djojo Hartono	132.173.100	2,30%	3.304.000.000
5	Ang Andri Pribadi	116.240.000	2,02%	2.906.000.000
6	Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	2.390.660.552	41,51%	59.767.000.000
	Jumlah	5.758.675.440	100,00%	143.967.000.000

d) Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan laporan keuangan (audit) per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Surja Hartono
 Komisaris Independen : Drs. Joseph Pulo

Direksi

Direktur Utama : Eddy Hartono
 Direktur : Djojo Hartono
 Direktur : Ang Andri Pribadi
 Direktur : Aris Setyapranarka

PT Adrindo Intisarana

a) Riwayat Singkat

PT Adrindo Intisarana (AIS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 41, oleh Frans Elsius Muliawan, S.H., pada tanggal 7 Desember 1994. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.241.HT.01.01.TH'94 tanggal 29 Desember 1994. Anggaran Dasar AIS telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No.41, oleh Silvy Solivan, S.H., M.Kn. pada tanggal 19 Desember 2022 antara lain sehubungan dengan penurunan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh AIS. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011632.AH.01.02.TAHUN 2023 pada tanggal 21 Februari 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029127 pada tanggal 29 Desember 2022.

AIS berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung Wisma ADR Jl Pluit Raya I, 1, Penjaringan, Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara, Dki Jakarta, 14440

b) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar AIS, ruang lingkup kegiatan AIS terutama adalah bergerak dalam bidang real estat, aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

c) Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham AIS periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase (%)	Jumlah (Rp)
1	Eddy Hartono	710.705	50,76%	710.705.000.000
2	Djojo Hartono	210.000	15,00%	210.000.000.000
3	Meryana Hartono	168.000	12,00%	168.000.000.000
4	Suryadi Hartono	168.000	12,00%	168.000.000.000
5	Surja Hartono	140.000	10,00%	140.000.000.000
6	Oeij Hui Pek	3.295	0,24%	3.295.000.000
	Jumlah	1.400.000	100,00%	1.400.000.000.000

d) Susunan Pengurus

Susunan pengurus AIS periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Oeij Hui Pek
 Komisaris : Meryana Hartono
 Komisaris : Surja Hartono

Direksi

Direktur Utama : Eddy Hartono
 Direktur : Djojo Hartono
 Direktur : Setiawan Tjutju

PT Prapat Tunggal Cipta

a) Riwayat Singkat

PT Prapat Tunggal Cipta (PTC) didirikan di Jakarta pada tanggal 30 Juni 1994 berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 183. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15505 HT.01.01 TAHUN 1994 tanggal 14 Oktober 1994 dan telah dimuat serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 Tambahan No. 1962/1995 tanggal 28 Februari 1995. Anggaran Dasar PTC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Melanie Sidharta, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 28 Oktober 2019 sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar PTC perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0090753.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 November 2019.

PTC berdomisili di Jalan Karang Anyar Raya Blok AI/1 No. 55, Karang Anyar, Sawah Besar, Jakarta Pusat. Gudang PTC beralamat di STPI Curug KM 1 Kp. Bitung RT 004/003 Desa Kadujaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang – Banten.

b) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PTC, ruang lingkup kegiatan PTC terutama adalah bergerak dalam perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya.

c) Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham PTC periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase (%)	Jumlah (Rp)
1	PT Selamat Sempurna Tbk	500.999.999	100,00%	50.099.999.900
2	Eddy Hartono	1	0,00%	100
	Jumlah	501.000.000	100,00%	50.100.000.000

d) Susunan Pengurus

Susunan pengurus PTC periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Surja Hartono
 Komisaris : Meryana Hartono

Direksi

Direktur Utama : Ang Andri Pribadi
 Direktur : Rudy Soerjanto

PT Mangatur Dharma

b) Riwayat Singkat

PT Mangatur Dharma (MGD) didirikan berdasarkan berdasarkan Akta Notaris Abdul Latief, S.H No. 69 tanggal 10 Juni 1976. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/365/8 tanggal 27 Juli 1976 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 88 tanggal 3 November 1981 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 880/1981.

Anggaran Dasar MGD telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M. Kn. No. 36 tanggal 30 Agustus 2019, sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MGD dan perubahan susunan pengurus. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0066022.AH.01.02.Tahun 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data MGD No. AHU-AH.01.03-0327650, masing-masing tanggal 6 September 2019.

b) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar MGD, ruang lingkup kegiatan usaha MGD antara lain menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

c) Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham MGD periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	(%)	Jumlah (Rp)
1	Eddy Hartono	37.500.000	75,00%	3.750.000.000
2	PT Adrindo Intisarana	12.500.000	25,00%	1.250.000.000
	Jumlah	50.000.000	100,00%	5.000.000.000

d) Susunan Pengurus

Susunan pengurus MGD periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Djojo Hartono
 Komisaris : Suryadi

Direksi

Direktur Utama : Rudy Soerjanto, SE
 Direktur : Setiawan Tjutju

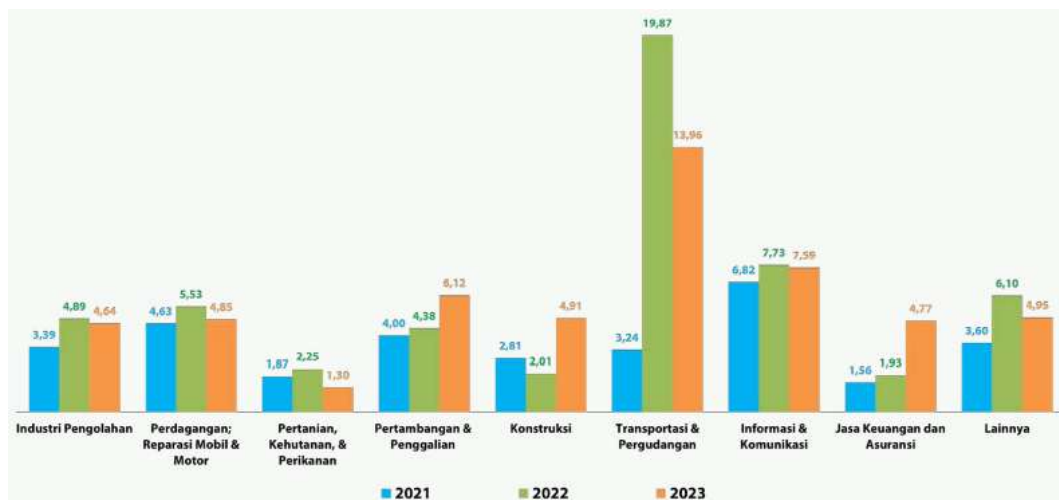
3.2. Analisis Industri dan Lingkungan

3.2.1. Tinjauan Makro Ekonomi

PDB Menurut Lapangan Usaha

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2023 (c-to-c)

Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%.



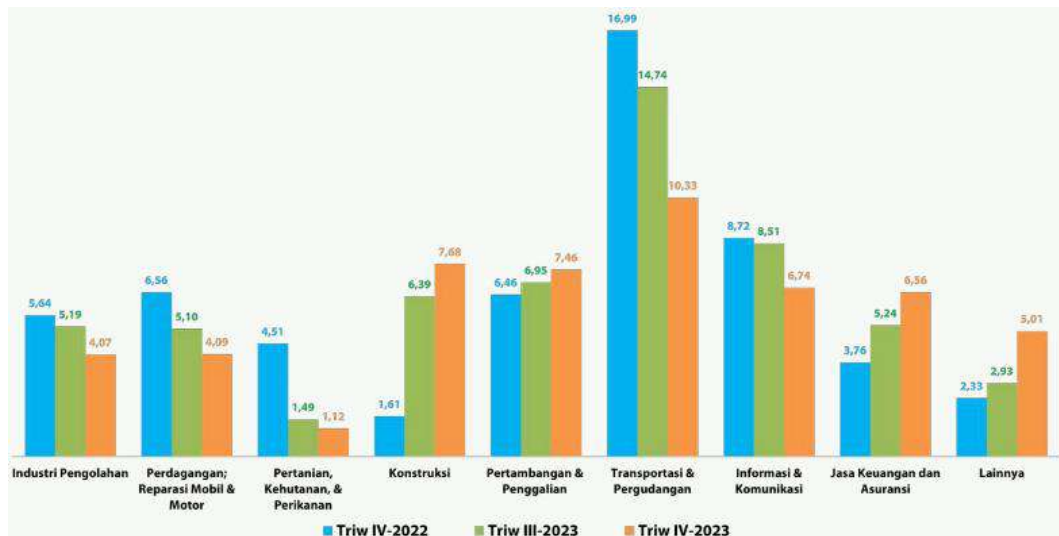
Gambar 1. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,67%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,94%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,53%; Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,52%; serta Konstruksi sebesar 9,92%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 64,58%.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan IV-2022 (y-on-y)

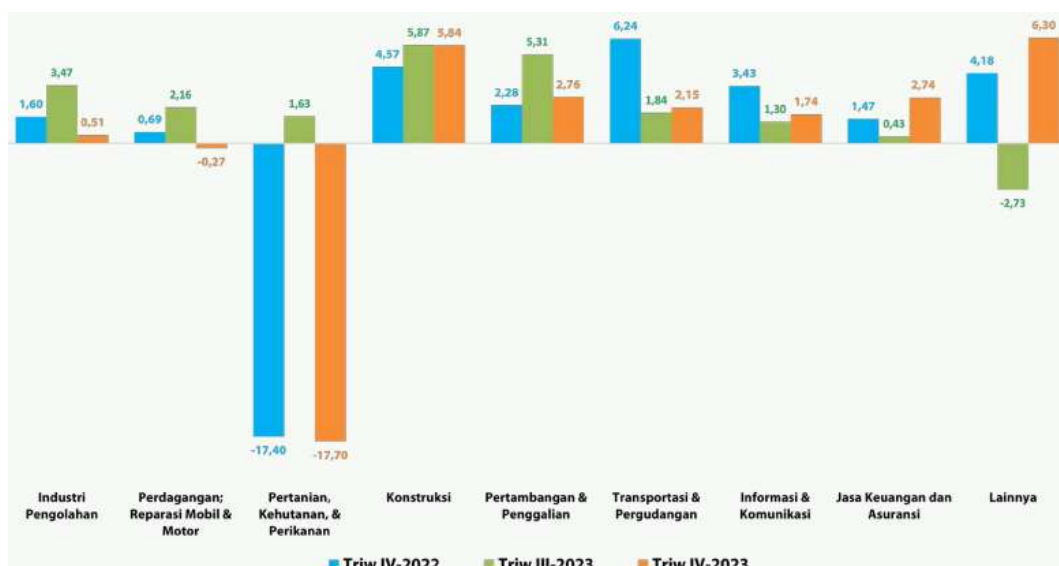
Ekonomi Indonesia triwulan IV-2023 terhadap triwulan IV-2022 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,04%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 10,33%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,15%; dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 8,68%. Sebagai lapangan usaha yang memiliki peran dominan, Industri Pengolahan tumbuh sebesar 4,07%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,12% dan 4,09%.



Gambar 2. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (%)
 Sumber: Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan III-2023 (q-to-q)

Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2023 tumbuh sebesar 0,45% (q-to-q) dibanding triwulan III-2023. Hampir seluruh lapangan usaha tumbuh positif. Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib tumbuh signifikan sebesar 19,81%; diikuti Jasa Pendidikan sebesar 14,46%; serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 8,66%. Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 0,51%. Sementara untuk Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing mengalami kontraksi sebesar 17,70% dan 0,27%.



Gambar 3. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (%)
 Sumber: Badan Pusat Statistik

PDB Menurut Pengeluaran

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2023 (c-to-c)

Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%. Pertumbuhan terjadi pada semua Komponen Pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-LNPRT sebesar 9,83%; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,82%;

Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,40%; Komponen PK-P sebesar 2,95%; dan Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 1,32%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut Pengeluaran) berkontraksi sebesar 1,65%.



Gambar 4. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Komponen PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia yaitu sebesar 53,18%; diikuti oleh komponen PMTB sebesar 29,33%; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 21,75%; Komponen PK-P sebesar 7,45%; Komponen PK-LNPRT sebesar 1,25%; dan Komponen Perubahan Inventori sebesar 1,19%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa memiliki peran sebesar 19,57%.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan IV-2022 (y-on-y)

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2023 terhadap triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 5,04% (y-on-y). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-LNPRT sebesar 18,11%; diikuti Komponen PMTB sebesar 5,02%; Komponen PK-RT sebesar 4,47%; Komponen PK-P sebesar 2,81%; serta Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 1,64%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa berkontraksi sebesar 0,15%.

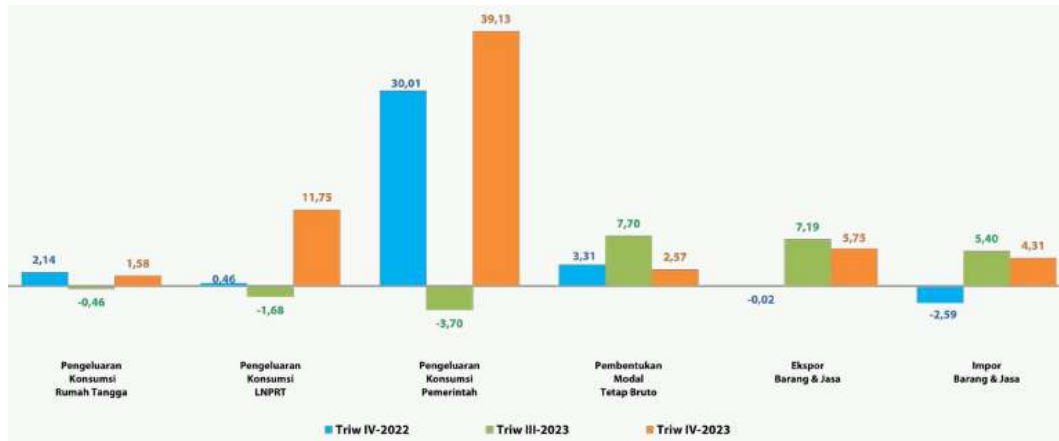


Gambar 5. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan III-2023 (*q-to-q*)

Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2023 dibanding triwulan III-2023 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 0,45%. Pertumbuhan terjadi pada semua Komponen Pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen PK-P sebesar 39,13%; diikuti oleh Komponen PK-LNPRT; Komponen Ekspor Barang dan Jasa; dan Komponen PMTB yang masing-masing tumbuh sebesar 11,75%; 5,75%; dan 2,57%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 4,31%.



Gambar 6. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (*q-to-q*) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

3.2.2. Perkembangan Industri

Perkembangan Industri Filtrasi dan Komponen Otomotif di Indonesia

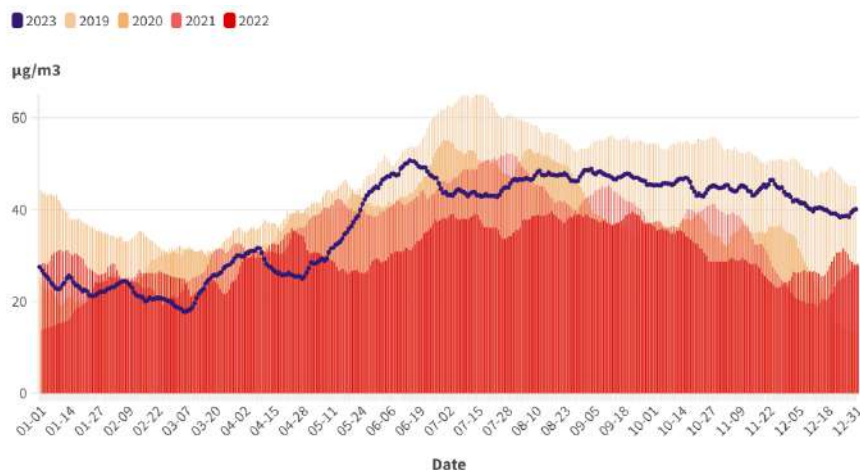
Separasi merupakan proses pemisahan dua atau lebih campuran produk yang terpisah dari campuran atau larutan bahan kimia. Separasi dilakukan dengan mengambil keuntungan dari keragaman kondisi campuran secara kimia atau fisik seperti ukuran, bentuk, massa, massa jenis, atau afinitas kimia. Proses separasi merupakan prosedur yang penting di industri karena banyak material yang harus dipisahkan sebelum mereka dipasarkan. Salah satu metode pemisahan yang dapat dilakukan di industri adalah filtrasi. Filtrasi merupakan proses pemisahan antara dua substansi dari dua keadaan fisik yang berbeda. Filtrasi digunakan untuk memisahkan padatan dari larutan yang keruh, gas alami atau padatan. Berdasarkan prinsip operasi, Filtrasi dapat dibagi menjadi dua yaitu *Dead end Filtration* dan *Tangential Flow Filtration*.

Dead end Filtration merupakan proses filtrasi yang terjadi ketika semua aliran diarahkan melalui membran dengan bahan yang akan menumpuk pada permukaan filter. Ketika partikel menumpuk, kecepatan aliran akan berkurang dan pada akhirnya akan berhenti sama sekali. Sedangkan *Tangential Flow Filtration* aliran akan diarahkan melalui permukaan membran. Hal ini akan membantu material yang tertahan untuk tidak mengendap di permukaan membran sehingga membantu membran untuk bekerja dalam waktu yang lebih lama. Dalam melakukan filtrasi terdapat penggunaan membran filter sebagai media pemisahan. Membran filtrasi dapat dibuat dari berbagai jenis polimer dan material anorganik. Polimer yang dapat digunakan seperti *cellulose acetate, polyamide, polyether, polycarbonate, polyester, polyethylene, regenerated cellulose, poly vinyl chloride, poly vinylidene fluoride, PVDF, poly tetra fluoro ethylene (PTFE), acrylnitrile copolymers, dan polysulfone*. Material anorganik yang dapat digunakan seperti keramik, *zirconium oxide, borosilicate glass, stainless steel*, dan perak.

Pada tahun 2023 polusi udara masih menjadi bencana kesehatan global. Padahal lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan merupakan hak asasi manusia yang universal. Laporan Kualitas Udara Dunia ke-6 mengungkap data secara rinci tentang negara dan wilayah paling tercemar di dunia pada tahun 2023. Untuk laporan tahun ini, data didapat dari 30.000 lebih stasiun pemantauan kualitas udara di 7.812 lokasi di 134 negara dan wilayah yang dianalisis oleh para ilmuwan kualitas udara IQAir. Temuan kunci dari Laporan Kualitas Udara Dunia tahun 2023 antara lain kondisi iklim dan kabut asap lintas batas merupakan faktor utama di Asia Tenggara, dimana konsentrasi PM_{2,5} meningkat di hampir setiap negara.

Kota Jakarta sendiri menempati peringkat ketujuh untuk kota paling berpolusi di seluruh dunia. Angka PM_{2,5} tahunan 8 kali melampaui standar pedoman WHO yaitu sebesar 43,8 µg/m³. Sementara di wilayah Asia Tenggara, Indonesia masih menempati posisi pertama negara paling berpolusi, dengan wilayah Tangerang Selatan menjadi peringkat pertama sebagai kota paling berpolusi se Asia Tenggara, dengan konsentrasi tahunan PM_{2,5} mencapai 71,7 µg/m³. Berdasarkan data DLH DKI Jakarta, konsentrasi PM_{2,5} di tahun 2023 melebihi baku mutu udara ambien berdasarkan PP 21/2021. Konsentrasi PM_{2,5} 2023 mencapai 40,3 µg/m³, sementara Baku Mutu Udara Ambien (BMUA) per tahun adalah 15 µg/m³. Peningkatan konsentrasi PM_{2,5} terjadi pada rentang waktu Juli hingga Oktober 2023. Hasil analisis dari 5 stasiun pengukuran kualitas udara (SPKU) DKI Jakarta, kondisi status mutu udara Jakarta ‘tercemar’, dengan parameter utama PM_{2,5} dan PM₁₀.

PM_{2,5} adalah polutan udara paling berbahaya yang dapat menembus jauh ke dalam saluran pernapasan, dan memiliki hubungan yang telah dipelajari dan diukur dengan baik dengan kematian dini dan berbagai penyakit. Masyarakat di seluruh Indonesia mempunyai beban dan risiko kesehatan yang lebih tinggi, karena terpapar partikel halus PM_{2,5} dengan konsentrasi tinggi dalam jangka waktu yang berbeda, baik jangka panjang maupun jangka pendek.



Grafik 1. Tren Konsentrasi PM_{2,5} di Jakarta (2019-2023)

Sumber: *Data Centre for Research on Energy and Clean Air*

Kualitas udara di Indonesia memburuk sepanjang 2023. Tingkat polusi udara secara keseluruhan di Jakarta pada tahun 2023 bisa dibilang merupakan yang terburuk sejak tahun 2019. *Data Centre for Research on Energy and Clean Air* (CREA) menyebutkan penurunan kualitas udara terjadi di Indonesia, terutama terutama di Daerah Khusus Jakarta dan sejumlah kota besar di Pulau Sumatra dan Kalimantan. Mereka menyebutkan paling tidak ada dua sebab buruknya kualitas udara. Pertama, sumber antropogenik seperti transportasi, industri, pembangkit listrik,

pembakaran terbuka, residensial, dan lain-lain. Kedua, kembalinya El Nino pada tahun 2023 membawa musim kemarau yang lebih kering dari biasanya yang mengakibatkan peningkatan tingkat polusi udara karena rendahnya curah hujan dan tingginya risiko kebakaran hutan dan lahan akibat imbas kekeringan.

Polusi udara dalam ruangan juga dapat menjadi ancaman serius bagi kesehatan. Asap dan debu yang terperangkap di dalam ruangan dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti iritasi mata, hidung, dan tenggorokan, serta menyebabkan masalah pernapasan yang serius seperti asma dan penyakit paru-paru. Oleh karena itu, penting untuk mengambil langkah-langkah untuk mengurangi paparan terhadap polusi udara dalam ruangan. Salah satu cara efektif untuk mengurangi polusi udara di dalam ruangan adalah dengan menggunakan filter udara. Filter udara bekerja dengan menyaring partikel-partikel kecil seperti debu, serbuk sari, bulu hewan, dan bahkan polutan udara berbahaya seperti asap rokok dan gas radon. Dengan membantu membersihkan udara yang dihirup di dalam ruangan, filter udara dapat membantu menjaga kesehatan.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran lingkungan dan masalah kesehatan, alat pembersih udara telah menjadi bagian integral dalam meningkatkan kualitas udara dalam ruangan di berbagai lingkungan. Perangkat ini menggunakan beberapa teknologi untuk secara efektif menghilangkan polutan seperti partikel, alergen, dan patogen, yang secara signifikan memberikan manfaat bagi kesejahteraan dan produktivitas pengguna. Memahami teknologi ini dan penerapannya sangat penting dalam memilih alat pembersih udara yang tepat untuk memenuhi kebutuhan lingkungan tertentu.

3.2.3. Analisis Operasional Dan Prospek Perusahaan

Ekonomi global masih menghadapi tantangan multidimensi saat tahun 2023 berakhir. Lingkungan makroekonomi diperkirakan akan tetap bergejolak di tahun 2024. Perekonomian global di tahun 2024 diprediksikan masih belum menunjukkan faktor fundamental yang dapat memberikan dorongan untuk bangkit secara eksponensial. Dengan latar belakang ketidakpastian pertumbuhan dan inflasi yang moderat, pelaku pasar finansial mengantisipasi suku bunga global mulai mereda setelah naik selama dua tahun. Pertumbuhan global diperkirakan akan moderat di tengah permintaan konsumen yang lebih lemah dan kebijakan moneter yang lebih ketat untuk mengendalikan inflasi.

Perekonomian negara maju, antara lain Amerika Serikat dan Eropa diproyeksikan melambat akibat penurunan aktivitas manufaktur dan konsumsi. Sementara itu, perekonomian China relative melambat akibat lemahnya momentum konsumsi domestik dan industri manufaktur, serta secara khusus masih berlangsungnya krisis sektor properti. Perlambatan ini didorong oleh penurunan kinerja sisi penawaran dan permintaan di mana aktivitas industri dan konsumsi global melambat secara menyeluruh. Terlebih lagi, terdapat beberapa faktor risiko (downside risk) yang diprediksikan berkontribusi pada perlambatan ekonomi global, antara lain tren inflasi global yang masih tinggi walaupun dalam tren melambat yang menyebabkan kebijakan moneter masih relatif ketat. Selain itu masih tingginya volatilitas geopolitik akan menekan kinerja pasar finansial dan sektor riil global, terutama negara berkembang.

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporannya Januari 2024 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 sekitar 3,1 persen, hampir sama dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi pada 2023. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut,

di antaranya efek lanjutan perang di Ukraina dan konflik geopolitik di Timur Tengah yang berkepanjangan, inflasi global yang masih tinggi sehingga mendorong bank sentral di negaranegara maju mempertahankan suku bunga acuan tinggi, serta pemulihan ekonomi Tiongkok yang masih lambat.

Perekonomian Indonesia sendiri di tahun 2024 diprediksi menunjukkan resiliensi dengan prospek yang menjanjikan meskipun ada tantangan global. Meningkatnya konsumsi domestik, peningkatan ekspor, surplus neraca perdagangan yang besar, belanja pemerintah yang kuat, target investasi yang lebih tinggi mengingat stabilitas politik setelah pemilihan umum Februari 2024 dan pembentukan modal tetap bruto yang tangguh terus menopang perekonomian Indonesia Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi domestik pada 2024 berada pada kisaran 5,1 hingga 5,2 persen, relatif stabil dibandingkan pertumbuhan pada 2023. Sementara IMF memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh stabil di level 5,0% di 2024.

Terlepas dari pencapaian pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di tahun 2023, Indonesia harus tetap hati-hati menghadapi kondisi tahun 2024. Perekonomian Indonesia akan dibayangkan sejumlah permasalahan di tingkat global, seperti konflik geopolitik dan tekanan harga komoditas, yang diprediksikan akan menyebabkan prospek aktivitas dagang Indonesia dan aliran modal asing (foreign capital) relatif terbatas dan bergejolak. Akibatnya, stabilitas nilai tukar Rupiah akan relatif masih rawan (fragile) dan mendorong Bank Indonesia untuk mempertahankan atau meningkatkan suku bunga acuan BI 7 days reverse repo (BI 7DRR) pada tingkat yang relative tinggi.

Di tengah gejolak tantangan dan tekanan perekonomian global, Perseroan tetap optimis dapat terus melanjutkan kinerja positif hingga penghujung tahun 2024. Optimisme ini berdasarkan catatan historis kinerja Perseroan selama tiga dekade terakhir dimana terdapat peluang yang terbuka lebar di setiap situasi atau kondisi krisis dan/atau perlambatan perekonomian, yaitu pertumbuhan penjualan replacement market sejalan dengan peningkatan populasi kendaraan dan mesin serta peningkatan aktivitas pemeliharaan yang lebih sering dilakukan karena penundaan pembelian kendaraan dan/atau mesin baru. Perseroan terus aktif memantau dinamika pasar dan secara proaktif menyesuaikan strategi bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan potensi pertumbuhan di masa mendatang.

3.3. Alasan Dilakukannya Transaksi

Alasan dilakukannya transaksi antara lain adalah:

- Dengan dilakukannya transaksi, Perseroan dapat mengintegrasikan bisnis PTC dengan MGD, dimana PTC dan MGD memproduksi produk yang sejenis seperti filter, radiator dan komponen otomotif lainnya.

3.4. Keuntungan Dan Kerugian Yang Bersifat Kualitatif Atas Transaksi Yang Akan Dilakukan

Keuntungan Perseroan yang bersifat kualitatif adalah Perseroan dapat mengintegrasikan bisnis PTC dan MGD sehingga dapat lebih dikenal masyarakat sebagai perusahaan yang terus berkembang.

Kerugian Perseroan yang bersifat kualitatif atas transaksi yang dilakukan tidak ada.



BAB IV ANALISIS KUANTITATIF

4.1. Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban dan Kondisi Keuangan

4.1.1. Penilaian Kinerja Historis

Kinerja historis diperoleh dari laporan keuangan SMSM tahun 2019 – 2023 yang telah di audit oleh KAP.

Laporan Laba Rugi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laba Rugi (Rp. Juta)

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	
PENJUALAN NETO	3.935.811	3.233.693	4.162.931	4.894.164	5.100.372	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.744.171)	(2.196.408)	(2.825.555)	(3.289.251)	(3.270.782)	
LABA KOTOR	1.191.640	1.037.285	1.337.376	1.604.913	1.829.590	
BEBAN USAHA						
Beban penjualan	(200.531)	(184.756)	(221.827)	(251.088)	(268.015)	
Beban umum dan administrasi	(198.995)	(174.015)	(209.757)	(231.450)	(243.033)	
Penghasilan operasi lainnya	57.031	26.528	34.810	110.419	18.117	
Beban operasi lainnya	(26.377)	(11.598)	(9.762)	(59.278)	(56.856)	
Jumlah	(368.872)	(343.841)	(406.536)	(431.397)	(549.787)	
LABA (RUGI) USAHA	822.768	693.444	930.840	1.173.516	1.279.803	
Penghasilan keuangan	1.672	6.438	7.266	11.060	32.495	
Biaya keuangan	(7.310)	(18.553)	(19.040)	(20.633)	(21.006)	
Bagian laba neto asosiasi	4.912	2.939	3.102	8.059	8.244	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	822.042	684.268	922.168	1.172.002	1.299.536	
Pajak	(183.366)	(145.152)	(193.905)	(236.058)	(263.002)	
LABA (RUGI) BERSIH	638.676	539.116	728.263	935.944	1.036.534	
Laba (rugi) komprehensif lain	(20.560)	16.292	(18.515)	16.552	(25.370)	
LABA KOMPREHENSIF	618.116	555.408	709.748	952.496	1.011.164	
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2019-2023					
Margin Laba Kotor	32,629%	30,277%	32,077%	32,126%	32,792%	35,872%
Margin Laba Usaha	22,756%	20,905%	21,444%	22,360%	23,978%	25,092%
Margin Laba Sebelum Pajak	22,725%	20,886%	21,161%	22,152%	23,947%	25,479%
Margin Laba Bersih	17,968%	16,227%	16,672%	17,494%	19,124%	20,323%

Sumber : Laporan Keuangan 2019 - 2023 (audited)

Laporan laba rugi yang telah disesuaikan pencatatannya yang meliputi EBITDA adalah sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laba Rugi Penyesuaian (Rp.Juta)

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	
PENJUALAN NETO	3.935.811	3.233.693	4.162.931	4.894.164	5.100.372	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.744.171)	(2.196.408)	(2.825.555)	(3.289.251)	(3.270.782)	
LABA KOTOR	1.191.640	1.037.285	1.337.376	1.604.913	1.829.590	
Beban penjualan	(197.723)	(176.308)	(212.866)	(241.080)	(255.677)	
Beban umum dan administrasi	(178.271)	(151.253)	(185.075)	(205.931)	(210.790)	
Penghasilan operasi lainnya	57.031	26.528	34.810	110.419	18.117	
Beban operasi lainnya	(26.377)	(11.598)	(9.762)	(59.278)	(56.856)	
EBITDA	846.300	724.654	964.483	1.209.043	1.324.384	
Depresiasi dan amortisasi	(23.532)	(31.210)	(33.643)	(35.527)	(44.581)	
EBIT	822.768	693.444	930.840	1.173.516	1.279.803	
Penghasilan keuangan	1.672	6.438	7.266	11.060	32.495	
Biaya keuangan	(7.310)	(18.553)	(19.040)	(20.633)	(21.006)	
Bagian laba netto asosiasi	4.912	2.939	3.102	8.059	8.244	
EBT	822.042	684.268	922.168	1.172.002	1.299.536	
Pajak	(183.366)	(145.152)	(193.905)	(236.058)	(263.002)	
LABA BERSIH (EAT)	638.676	539.116	728.263	935.944	1.036.534	
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2019-2023					
EBITDA/Sales	23,55%	21,50%	22,41%	23,17%	24,70%	25,97%
EBIT/Sales	22,76%	20,90%	21,44%	22,36%	23,98%	25,09%
EBT/Sales	22,72%	20,89%	21,16%	22,15%	23,95%	25,48%
EAT/Sales	17,97%	16,23%	16,67%	17,49%	19,12%	20,32%

Analisis vertikal laporan laba rugi penyesuaian adalah sebagai berikut:

Analisis Vertikal Laba Rugi Penyesuaian

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
PENJUALAN NETO	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
BEBAN POKOK PENJUALAN	-69,72%	-67,92%	-67,87%	-67,21%	-64,13%	-67,37%
LABA KOTOR	30,28%	32,08%	32,13%	32,79%	35,87%	32,63%
Beban penjualan	-5,02%	-5,45%	-5,11%	-4,93%	-5,01%	-5,11%
Beban umum dan administrasi	-4,53%	-4,68%	-4,45%	-4,21%	-4,13%	-4,40%
Penghasilan operasi lainnya	1,45%	0,82%	0,84%	2,26%	0,36%	1,14%
Beban operasi lainnya	-0,67%	-0,36%	-0,23%	-1,21%	-1,11%	-0,72%
EBITDA	21,50%	22,41%	23,17%	24,70%	25,97%	23,55%
Depresiasi dan amortisasi	-0,60%	-0,97%	-0,81%	-0,73%	-0,87%	-0,79%
EBIT	20,90%	21,44%	22,36%	23,98%	25,09%	22,76%
Penghasilan keuangan	0,04%	0,20%	0,17%	0,23%	0,64%	0,26%
Biaya keuangan	-0,19%	-0,57%	-0,46%	-0,42%	-0,41%	-0,41%
Bagian laba netto asosiasi	0,12%	0,09%	0,07%	0,16%	0,16%	0,12%
EBT	20,89%	21,16%	22,15%	23,95%	25,48%	22,72%
Pajak	-4,66%	-4,49%	-4,66%	-4,82%	-5,16%	-4,76%
LABA BERSIH (EAT)	16,23%	16,67%	17,49%	19,12%	20,32%	17,97%
Laba (rugi) komprehensif lain	-0,52%	0,50%	-0,44%	0,34%	-0,50%	-0,12%
LABA KOMPREHENSIF	15,70%	17,18%	17,05%	19,46%	19,83%	17,84%

Analisis horizontal laba rugi penyesuaian adalah sebagai berikut:

Analisis Horizontal Laba Rugi Penyesuaian

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
PENJUALAN NETO	n/a	-17,84%	28,74%	17,57%	4,21%	8,17%
BEBAN POKOK PENJUALAN	n/a	-19,96%	28,64%	16,41%	-0,56%	6,13%
LABA KOTOR	n/a	-12,95%	28,93%	20,00%	14,00%	12,50%
Beban penjualan	n/a	-10,83%	20,74%	13,25%	6,05%	7,30%
Beban umum dan administrasi	n/a	-15,16%	22,36%	11,27%	2,36%	5,21%
Penghasilan operasi lainnya	n/a	-53,48%	31,22%	217,20%	-83,59%	27,84%
Beban operasi lainnya	n/a	-56,03%	-15,83%	507,23%	-4,09%	107,82%
EBITDA	n/a	-14,37%	33,10%	25,36%	9,54%	13,40%
Depresiasi dan amortisasi	n/a	32,63%	7,80%	5,60%	25,48%	17,88%
EBIT	n/a	-15,72%	34,23%	26,07%	9,06%	13,41%
Penghasilan keuangan	n/a	285,05%	12,86%	52,22%	193,81%	135,98%
Biaya keuangan	n/a	153,80%	2,62%	8,37%	1,81%	41,65%
Bagian laba neto asosiasi	n/a	-40,17%	5,55%	159,80%	2,30%	31,87%
EBT	n/a	-16,76%	34,77%	27,09%	10,88%	14,00%
Pajak	n/a	-20,84%	33,59%	21,74%	11,41%	11,48%
LABA BERSIH (EAT)	n/a	-15,59%	35,08%	28,52%	10,75%	14,69%
Laba (rugi) komprehensif lain	n/a	-179,24%	-213,64%	-189,40%	-253,27%	-208,89%
LABA KOMPREHENSIF	n/a	-10,15%	27,79%	34,20%	6,16%	14,50%

Berdasarkan analisis horizontal laba rugi penyesuaian, pertumbuhan pendapatan Perseroan selama tahun 2019 – 2023 cenderung fluktuatif dengan rata-rata pertumbuhan positif sebesar 8,17%. Kemudian, berdasarkan analisis vertikal laba rugi penyesuaian, beban pokok penjualan cenderung menurun dari 69,72% terhadap pendapatan di tahun 2019 menjadi 64,13% pada tahun 2023. Pada tahun 2023, tercatat beban pokok penjualan sebesar 64,13% dari pendapatan, beban penjualan sebesar 5,01% dari penjualan dan beban umum dan administrasi sebesar 4,13% dari pendapatan.



Laporan Posisi Keuangan

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Posisi Keuangan (Rp.Juta)

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	244.032	692.815	661.401	981.578	1.124.930	
Penempatan jangka pendek	-	-	-	-	32.214	
Piutang usaha	1.020.188	810.596	931.935	904.183	1.082.279	
Piutang lain-lain	3.843	15.309	3.307	4.299	5.472	
Piutang derivatif	21.757	14.686	12.089	-	-	
Persediaan	783.584	720.543	1.099.924	1.168.710	1.014.163	
Uang muka pembelian	22.815	16.492	17.096	17.018	13.526	
Biaya dibayar di muka	6.698	6.354	8.092	6.154	9.648	
Pajak dibayar di muka	35.407	18.181	61.166	40.411	26.936	
Jumlah Aset Lancar	2.138.324	2.294.976	2.795.010	3.122.353	3.309.168	
Aset Tidak Lancar						
Aset pajak tangguhan	62.762	55.632	62.513	64.209	77.628	
Tagihan pajak penghasilan	-	6.168	-	-	-	
Investasi pada entitas asosiasi	28.913	29.865	30.970	36.037	41.105	
Investasi saham	14.828	35.890	38.609	44.673	22.794	
Aset tetap						
Nilai perolehan	2.611.309	2.640.170	2.765.419	2.988.957	3.082.444	
Akumulasi penyusutan	1.860.805	1.959.123	2.052.943	2.147.047	2.231.275	
Nilai buku	750.504	681.047	712.476	841.910	851.169	
Aset hak guna						
Nilai perolehan	-	215.304	183.186	200.721	202.147	
Akumulasi amortisasi	-	50.275	65.765	66.890	91.102	
Nilai buku	-	165.029	117.421	133.831	111.045	
Uang muka pembelian aset tetap	28.611	19.191	29.007	52.817	82.577	
Properti investasi	62.955	64.116	62.955	62.955	62.955	
Aset takberwujud						
Nilai perolehan	-	-	17.120	21.721	24.851	
Akumulasi penyusutan	-	-	4.470	8.543	14.242	
Nilai buku	-	-	12.650	13.178	10.609	
Aset tidak lancar lainnya	20.084	23.612	7.251	7.614	5.743	
Jumlah Aset Tidak Lancar	968.657	1.080.550	1.073.852	1.257.224	1.265.625	
JUMLAH ASET	3.106.981	3.375.526	3.868.862	4.379.577	4.574.793	
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang bank jangka pendek	33.321	26.081	100.636	90.703	70.532	
Utang usaha	260.196	184.635	270.267	262.710	259.335	
Utang lain-lain	4.674	5.137	9.233	6.875	6.449	
Utang derivatif	-	-	-	12.406	7.669	
Utang pajak	65.282	74.588	106.454	105.434	111.072	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39.896	27.398	67.033	70.891	64.258	
Beban akrual	27.795	30.113	40.003	27.450	31.864	
Uang muka penjualan	10.534	23.326	34.869	87.605	39.381	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank jangka panjang	14.819	11.769	22.839	15.621	24.672	
Utang sewa beli	4.675	970	825	550	279	
Liabilitas sewa jangka panjang	-	14.375	17.260	24.542	24.052	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	461.192	398.392	669.419	704.787	639.563	
Liabilitas Jangka Panjang						
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	175.201	172.668	146.981	136.377	129.569	
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	13	-	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank jangka panjang	21.658	25.986	53.351	123.980	103.869	
Utang sewa beli	6.627	1.650	648	365	320	
Liabilitas sewa jangka panjang	-	128.320	86.830	95.023	71.439	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	203.486	328.624	287.810	355.758	305.197	
JUMLAH LIABILITAS	664.678	727.016	957.229	1.060.545	944.760	
Ekuitas						
Modal saham	143.967	143.967	143.967	143.967	143.967	
Tambahan modal disetor	49.899	49.899	49.899	55.309	55.309	
Komponen ekuitas lainnya	2.116	31.295	29.037	42.257	64.502	
Saldo laba (rugi)	1.893.165	2.049.164	2.297.882	2.654.873	2.999.779	
Kepentingan non-pengendali	353.156	374.185	390.848	422.626	414.476	
Jumlah Ekuitas	2.442.303	2.648.510	2.911.633	3.319.032	3.630.033	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.106.981	3.375.526	3.868.862	4.379.577	4.574.793	
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata 2019-2023					
Current Ratio	483,53%	463,65%	576,06%	417,53%	443,02%	517,41%
Debt to Equity Ratio	29,10%	27,22%	27,45%	32,88%	31,95%	26,03%
Debt to Asset Ratio	22,51%	21,39%	21,54%	24,74%	24,22%	20,65%

Sumber : Laporan Keuangan 2019 - 2023 (audited)



Laporan Arus Kas

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Arus Kas (Rp.Juta)

Uraian	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	4.235.542	3.455.631	4.048.807	4.949.403	4.842.372
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.532.606)	(1.646.091)	(2.523.481)	(2.740.782)	(2.438.638)
Pembayaran kepada karyawan	(730.329)	(667.442)	(699.868)	(785.522)	(845.331)
Pembayaran untuk beban usaha	(149.843)	(92.593)	(189.565)	(167.373)	(170.564)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	822.764	1.049.505	635.893	1.255.726	1.387.839
Penerimaan dari (pembayaran untuk):					
Penghasilan keuangan	1.672	6.438	7.266	11.060	32.495
Biaya keuangan	(7.319)	(4.395)	(6.053)	(9.911)	(14.093)
Pajak penghasilan badan	(201.818)	(137.832)	(167.902)	(257.848)	(261.463)
Kegiatan operasional lainnya	62.568	30.652	23.917	64.838	(17.156)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	677.867	944.368	493.121	1.063.865	1.127.622
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Hasil penjualan aset tetap	12.009	2.676	4.126	14.508	6.983
Penarikan (penempatan) jaminan	480	(4.487)	5.005	(405)	1.232
Perolehan aset takberwujud	(4.703)	201	(5.295)	(4.601)	(5.325)
Perolehan investasi pada asosiasi	(2.050)	-	-	-	-
Penempatan deposito berjangka	-	-	-	-	(32.214)
Perolehan aset tetap	(96.259)	(60.775)	(135.696)	(203.895)	(87.508)
Uang muka pembelian aset tetap	(21.032)	(14.798)	(28.830)	(61.797)	(88.107)
Hasil pengalihan aset hak-guna	-	-	-	211	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	(111.555)	(77.183)	(160.690)	(255.979)	(204.939)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan utang bank:					
Jangka pendek	220.499	155.927	317.481	289.205	305.106
Jangka panjang	23.583	17.475	78.063	86.404	28.984
Pembayaran utang bank:					
Jangka pendek	(231.607)	(169.486)	(234.277)	(307.765)	(322.331)
Jangka panjang	(20.925)	(17.035)	(36.458)	(28.385)	(37.770)
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(334.003)	(339.761)	(403.108)	(489.154)	(604.661)
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(31.721)	(35.656)	(43.517)	(61.203)	(95.502)
Pembayaran liabilitas sewa	-	(28.590)	(34.815)	(34.519)	(38.235)
Pembayaran utang sewa beli	(8.939)	(13.391)	(955)	(1.430)	(882)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(383.113)	(430.517)	(357.586)	(546.847)	(765.291)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS & SETARA KAS	183.199	436.668	(25.155)	261.039	157.392
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(7.543)	7.100	1.280	58.570	(13.587)
Cerukan	3.284	5.015	(7.539)	568	(453)
KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN	65.092	244.032	692.815	661.401	981.578
KAS & SETARA KAS AKHIR TAHUN	244.032	692.815	661.401	981.578	1.124.930

Pendapatan

Komposisi pendapatan berdasarkan segmen pendapatan dalam tahun 2019 – 2023 adalah sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Komposisi Pendapatan Berdasarkan Segmen Pendapatan

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Dalam negeri	34,46%	29,29%	32,78%	36,52%	39,76%	34,56%
Luar negeri	65,54%	70,71%	67,22%	63,48%	60,24%	65,44%
Total Komposisi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
(Rp.Juta)						
Dalam negeri	1.356.230	947.229	1.364.768	1.787.336	2.027.665	
Luar negeri	2.579.581	2.286.464	2.798.163	3.106.828	3.072.707	
Total Pendapatan	3.935.811	3.233.693	4.162.931	4.894.164	5.100.372	

Komposisi pendapatan Perseroan terdiri atas pendapatan dalam negeri dan pendapatan luar negeri. Selama tahun 2019 – 2023, komposisi pendapatan didominasi oleh pendapatan luar negeri diikuti oleh pendapatan dalam negeri dengan rata-rata terhadap seluruh pendapatan sebesar 65,44% dan 34,56%. Pada tahun 2022, komposisi pendapatan Perseroan terdiri dari pendapatan dalam negeri sebesar 36,52% dan pendapatan luar negeri sebesar 63,48%. Tahun 2023, komposisi pendapatan Perseroan terdiri dari pendapatan dalam negeri sebesar 39,76% dan pendapatan luar negeri sebesar 60,24%.

Pertumbuhan pendapatan berdasarkan segmen pendapatan dalam tahun 2019 – 2023 adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan Pendapatan

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Dalam negeri	n/a	-30,16%	44,08%	30,96%	13,45%	14,58%
Luar negeri	n/a	-11,36%	22,38%	11,03%	-1,10%	5,24%
Total pertumbuhan	n/a	-17,84%	28,74%	17,57%	4,21%	8,17%

Tahun 2019 Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp 3.935.811 juta dan menurun -17,84% di tahun 2020 menjadi Rp 3.233.693 juta. Tahun 2021 pertumbuhan pendapatan Perseroan meningkat 28,74% menjadi Rp 4.162.931 juta. Tahun 2022 pertumbuhan pendapatan Perseroan kembali meningkat 17,57% menjadi Rp 4.894.164 juta. Pada tahun 2023, pertumbuhan pendapatan Perseroan kembali mengalami peningkatan 4,21% menjadi Rp 5.100.372 juta.

Aset

Perkembangan komposisi aset perusahaan dalam tahun 2019 – 2023 adalah sebagai berikut:

Komposisi Aset

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Aset Lancar	68,82%	67,99%	72,24%	71,29%	72,33%	70,54%
Aset Tidak Lancar	31,18%	32,01%	27,76%	28,71%	27,67%	29,46%
Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
(Rp.Juta)						
Aset Lancar	2.138.324	2.294.976	2.795.010	3.122.353	3.309.168	
Aset Tidak Lancar	968.657	1.080.550	1.073.852	1.257.224	1.265.625	
Jumlah	3.106.981	3.375.526	3.868.862	4.379.577	4.574.793	

Selama tahun 2019 – 2023 komposisi aset Perseroan didominasi oleh aset lancar. Sehingga, selama tahun 2019 – 2023 rata-rata proporsi aset lancar terhadap total aset sebesar 70,54%, diikuti oleh aset tidak lancar sebesar 29,46%. Komposisi aset lancar terbesar adalah persediaan, sedangkan komposisi aset tidak lancar didominasi utamanya oleh aset tetap. Tahun 2022, komposisi aset Perseroan terdiri dari 71,29% aset lancar dan 28,71% aset tidak lancar. Pada tahun 2023, komposisi aset Perseroan terdiri dari 72,33% aset lancar dan 27,67% aset tidak lancar.

Selanjutnya, pertumbuhan aset Perseroan disajikan sebagai berikut:

Pertumbuhan Aset

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Aset Lancar	n/a	7,33%	21,79%	11,71%	5,98%	11,70%
Aset Tidak Lancar	n/a	11,55%	-0,62%	17,08%	0,67%	7,17%
Jumlah	n/a	8,64%	14,62%	13,20%	4,46%	10,23%

Dalam tahun 2019 – 2023 pertumbuhan aset Perseroan cenderung meningkat dengan tingkat pertumbuhan aset rata-rata sebesar 10,23%. Tahun 2019, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp 3.106.981 juta. Di tahun 2020, pertumbuhan aset Perseroan meningkat 8,64% sehingga total aset Perseroan menjadi Rp 3.375.526 juta yang terdiri dari Rp 2.294.976 juta aset lancar dan Rp 1.080.550 juta aset tidak lancar. Pada tahun 2021, pertumbuhan aset Perseroan kembali meningkat sebesar 14,62% sehingga aset Perseroan menjadi Rp 3.868.862 juta yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp 2.795.010 juta dan aset tidak lancar Rp 1.073.852 juta. Di tahun 2022, pertumbuhan aset Perseroan meningkat 13,20% sehingga total aset Perseroan

menjadi Rp 4.379.577 juta yang terdiri dari Rp 3.122.353 juta aset lancar dan Rp 1.257.224 juta aset tidak lancar. Tahun 2023, pertumbuhan aset Perseroan kembali mengalami peningkatan 4,46% sehingga total aset Perseroan menjadi Rp 4.574.793 juta yang terdiri dari Rp 3.309.168 juta aset lancar dan Rp 1.265.625 juta aset tidak lancar.

Liabilitas

Perkembangan komposisi liabilitas dalam tahun 2019 – 2023 adalah sebagai berikut:

Komposisi Liabilitas

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Liabilitas Jangka Pendek	69,39%	54,80%	69,93%	66,46%	67,70%	65,65%
Liabilitas Jangka Panjang	30,61%	45,20%	30,07%	33,54%	32,30%	34,35%
Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
(Rp.Juta)						
Liabilitas Jangka Pendek	461.192	398.392	669.419	704.787	639.563	
Liabilitas Jangka Panjang	203.486	328.624	287.810	355.758	305.197	
Jumlah	664.678	727.016	957.229	1.060.545	944.760	

Pada tahun 2019 – 2023 komposisi liabilitas Perseroan didominasi oleh liabilitas jangka pendek. Sehingga, selama tahun 2019 – 2023 rata-rata proporsi liabilitas jangka pendek terhadap total liabilitas sebesar 65,65%, diikuti oleh liabilitas jangka panjang sebesar 34,35%. Komposisi liabilitas jangka pendek terbesar utamanya berasal dari utang usaha sedangkan komposisi liabilitas jangka panjang didominasi oleh liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Di tahun 2022, komposisi liabilitas Perseroan sebesar 66,46% liabilitas jangka pendek dan 33,54% liabilitas jangka panjang. Di tahun 2023, komposisi liabilitas Perseroan sebesar 67,70% liabilitas jangka pendek dan 32,30% liabilitas jangka panjang.

Selanjutnya, pertumbuhan liabilitas Perseroan disajikan sebagai berikut:

Pertumbuhan Liabilitas

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Liabilitas Jangka Pendek	n/a	-13,62%	68,03%	5,28%	-9,25%	12,61%
Liabilitas Jangka Panjang	n/a	61,50%	-12,42%	23,61%	-14,21%	14,62%
Jumlah	n/a	9,38%	31,67%	10,79%	-10,92%	10,23%

Dalam tahun 2019 – 2023, pertumbuhan liabilitas Perseroan cenderung fluktuatif dengan tingkat pertumbuhan liabilitas rata-rata sebesar 10,23%. Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp 664.678 juta yang terdiri dari Rp 461.192 juta liabilitas jangka pendek dan Rp 203.486 juta liabilitas jangka panjang. Tahun 2020, pertumbuhan liabilitas Perseroan meningkat 9,38% sehingga total liabilitas menjadi Rp 727.016 juta. Tahun 2021, pertumbuhan liabilitas Perseroan meningkat 31,67% sehingga total liabilitas menjadi Rp 957.229 juta. Pada tahun 2022, pertumbuhan liabilitas Perseroan kembali meningkat 10,79% sehingga total liabilitas menjadi Rp 1.060.545 juta. Tahun 2023, pertumbuhan liabilitas Perseroan menurun -10,92% sehingga total liabilitas menjadi Rp 944.760 juta.

Penilaian Arus Kas

Pada tahun 2019, arus kas operasi Perseroan tercatat positif sebesar Rp 677.867 juta yang utamanya diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan. Di tahun 2020, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 944.368 juta yang utamanya berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Di tahun 2021, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 493.121 juta yang utamanya diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan. Pada tahun 2022, Perseroan tercatat memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 1.063.865 juta

yang utamanya diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan. Pada tahun 2023, Perseroan tercatat memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 1.127.622 juta yang utamanya dari penerimaan kas dari pelanggan.

Selanjutnya tahun 2019, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 111.555 juta untuk perolehan aset tetap. Di tahun 2020, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 77.183 juta untuk perolehan aset tetap. Di tahun 2021, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 160.690 juta yang utamanya untuk perolehan aset tetap. Di tahun 2022, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 255.979 juta yang utamanya untuk perolehan aset tetap. Di tahun 2023, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 204.939 juta yang utamanya untuk uang muka pembelian aset tetap.

Pada tahun 2019, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 383.113 juta yang utamanya digunakan untuk pembayaran dividen kas oleh Perusahaan. Di tahun 2020, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 430.517 juta yang utamanya untuk pembayaran dividen kas oleh Perusahaan. Pada tahun 2021, menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 357.586 juta yang utamanya untuk pembayaran dividen kas oleh Perusahaan. Pada tahun 2022, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 546.847 juta yang utamanya digunakan untuk pembayaran dividen kas oleh Perusahaan. Tahun 2023, Perseroan tercatat menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 765.291 juta yang utamanya digunakan untuk pembayaran dividen kas oleh Perusahaan.

Kas Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 244.032 juta dan meningkat 183,90% di tahun 2020 menjadi Rp 692.815 juta. Pada tahun 2021 kas Perseroan menurun -4,53% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 661.401 juta yang utamanya disebabkan oleh kas aktivitas pendanaan yang tercatat negatif. Di tahun 2022 kas Perseroan meningkat 48,41% menjadi Rp 981.578 juta yang utamanya berasal dari kas aktivitas operasi yang positif. Di tahun 2023 kas Perseroan meningkat 14,60% menjadi Rp 1.124.930 juta yang berasal dari kas aktivitas operasi yang positif.

Saldo kas pada setiap tahun selalu positif karena kebutuhan kas untuk operasi dan investasi disesuaikan dengan pendanaannya.

4.1.2. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan disajikan sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Analisis Rasio

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
Pertumbuhan Pendapatan	n/a	-17,84%	28,74%	17,57%	4,21%	8,17%
Rasio Profitabilitas						
EBITDA/Sales	21,50%	22,41%	23,17%	24,70%	25,97%	23,55%
EBIT/Sales	20,90%	21,44%	22,36%	23,98%	25,09%	22,76%
EBT/Sales	20,89%	21,16%	22,15%	23,95%	25,48%	22,72%
EAT/Sales	16,23%	16,67%	17,49%	19,12%	20,32%	17,97%
ROE	26,15%	20,36%	25,01%	28,20%	28,55%	25,65%
ROA	20,56%	15,97%	18,82%	21,37%	22,66%	19,88%
Rasio Efektivitas						
Perputaran Piutang Usaha	3,86x	3,99x	4,47x	5,41x	4,71x	4,49x
Perputaran Persediaan	3,50x	3,05x	2,57x	2,81x	3,23x	3,03x
Perputaran Aset	1,27x	0,96x	1,08x	1,12x	1,11x	1,11x
Perputaran Utang Usaha	10,55x	11,90x	10,45x	12,52x	12,61x	11,61x
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas						
<i>Current Ratio</i>	4,64x	5,76x	4,18x	4,43x	5,17x	4,84x
<i>Debt to Equity</i>	0,27x	0,27x	0,33x	0,32x	0,26x	0,29x
<i>Debt to Asset</i>	0,21x	0,22x	0,25x	0,24x	0,21x	0,23x

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas Perseroan selama tahun 2019 – 2023 cenderung berfluktuasi, yang ditunjukkan oleh EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales, dan EAT/Sales dengan rata-rata masing-masing 23,55%, 22,76%, 22,72%, dan 17,97%, artinya Perseroan rata-rata memperoleh laba masing-masing Rp 0,2355 EBITDA, Rp 0,2276 EBIT, Rp 0,2272 EBT, dan Rp 0,1797 EAT atas setiap Rp 1 pendapatan yang berhasil dilakukan. Pada tahun 2023, EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales, dan EAT/Sales masing-masing sebesar 25,97%, 25,09%, 25,48%, dan 20,32%.

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus dibayar dengan aset lancarnya maka dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan, digunakan *Current Ratio* (CR). Semakin tinggi CR maka semakin tinggi likuiditas perusahaan. Pada tahun 2019 – 2023, likuiditas perusahaan cenderung fluktuatif dengan *Current Ratio* tahun 2023 sebesar 5,17x, artinya Perseroan memiliki Rp 5,17 aset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi setiap Rp 1 utang lancarnya.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya ketika dilikuidasi yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Semakin tinggi DER dan DAR maka semakin rendah solvabilitas perusahaan. Semakin tinggi solvabilitas perusahaan, maka semakin rendah risiko kebangkrutan perusahaan. Solvabilitas Perseroan tahun 2019 – 2023 cenderung meningkat, dengan *Debt to Equity* dan *Debt to Asset* pada tahun 2023 masing-masing adalah 0,26x dan 0,21x. Artinya, perusahaan memiliki utang Rp 0,26 untuk setiap Rp 1 ekuitas yang dimilikinya serta setiap Rp 1 aset perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp 0,21.

Rasio Efektivitas

Efektivitas adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Efektivitas dapat diukur dengan rasio perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, perputaran aset dan perputaran utang usaha.

Rasio perputaran piutang usaha tahun 2019 – 2023 cenderung fluktuatif dari 3,86x pada tahun 2019 menjadi 4,71x pada tahun 2023 atau selama tahun tersebut rata-rata sebesar 4,49x.

Rasio perputaran persediaan tahun 2019 – 2023 cenderung berfluktuasi dari 3,50x pada tahun 2019 menjadi 3,23x pada tahun 2023 atau selama tahun tersebut rata-rata sebesar 3,03x.

Rasio perputaran aset dalam tahun 2019 – 2023 cenderung berfluktuasi dari 1,27x pada tahun 2019 menjadi 1,11x pada tahun 2023 atau selama tahun tersebut rata-rata sebesar 1,11x.

Rasio perputaran utang usaha dalam tahun 2019 – 2023 cenderung fluktuatif dari 10,55x pada tahun 2019 menjadi 12,61x pada tahun 2023 atau selama tahun tersebut rata-rata sebesar 11,61x.

4.1.3. Analisis Laporan Keuangan Sebelum Transaksi dan Proforma Laporan Keuangan Setelah Transaksi

Analisis dilakukan mencakup analisis dampak Transaksi terhadap laporan keuangan Perseroan yang dilakukan berdasarkan informasi Keuangan Proforma Perseroan sebelum dan setelah Transaksi pada tanggal 31 Desember 2023 dari manajemen Perseroan. Tujuan Informasi Keuangan Proforma adalah untuk memperlihatkan dampak signifikan Transaksi yang terjadi atas informasi keuangan historis. Namun, Informasi Keuangan Proforma bukan merupakan petunjuk hasil usaha atau dampak yang berkaitan atas posisi keuangan sebagai akibat dari transaksi yang telah terjadi sebelumnya. Informasi keuangan proforma disusun dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan sebelum transaksi diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Sinarta dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja.
- Pelaksanaan transaksi telah berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2023.
- Pelaksanaan transaksi telah efektif dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Informasi keuangan proforma tersebut adalah sebagai berikut:



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Posisi Keuangan Proforma (Rp.Juta)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Des 2023		31 Des 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	1.124.930	(17.550) a)	1.112.770
		5.390 b)	
Penempatan jangka pendek	32.214	191	32.405
Piutang usaha	1.082.279	3.855	1.086.134
Piutang lain-lain	5.472	17	5.489
Piutang derivatif	-	-	-
Persediaan	1.014.163	8.479	1.022.642
Uang muka pembelian	13.526	-	13.526
Biaya dibayar di muka	9.648	6	9.654
Pajak dibayar di muka	26.936	1.426	28.362
Jumlah Aset Lancar	3.309.168	1.814	3.310.982
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	77.628	290	77.918
Tagihan pajak penghasilan	-	-	-
Investasi pada entitas asosiasi	41.105	-	41.105
Investasi saham	22.794	-	22.794
Aset tetap	851.169	421	851.590
Aset hak guna	111.045	1.333	112.378
Uang muka pembelian aset tetap	82.577	-	82.577
Properti investasi	62.955	-	62.955
Aset takberwujud	10.609	-	10.609
Aset tidak lancar lainnya	5.743	-	5.743
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.265.625	2.044	1.267.669
JUMLAH ASET	4.574.793	3.858	4.578.651
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	70.532	-	70.532
Utang usaha	259.335	5.765	265.100
Utang lain-lain	6.449	-	6.449
Utang derivatif	7.669	-	7.669
Utang pajak	111.072	166	111.238
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64.258	-	64.258
Beban akrual	31.864	75	31.939
Uang muka penjualan	39.381	41	39.422
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	24.672	-	24.672
Utang sewa beli	279	-	279
Liabilitas sewa jangka panjang	24.052	3.933	27.985
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	639.563	9.980	649.543
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	129.569	748	130.317
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	103.869	-	103.869
Utang sewa beli	320	-	320
Liabilitas sewa jangka panjang	71.439	(2.477)	68.962
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	305.197	(1.729)	303.468
JUMLAH LIABILITAS	944.760	8.251	953.011
Ekuitas			
Modal saham	143.967	-	143.967
Tambahan modal disetor	55.309	-	55.309
Komponen ekuitas lainnya	16.502	-	16.502
Saldo laba (rugi)	2.999.779	-	2.999.779
Proforma ekuitas entitas anak	-	(4.393)	(4.393)
Kepentingan non-pengendali	414.476	-	414.476
Jumlah Ekuitas	3.630.033	(4.393)	3.625.640
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.574.793	3.858	4.578.651
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas			
Current Ratio	517,41%		509,74%
Debt to Equity Ratio	26,03%		26,29%
Debt to Asset Ratio	20,65%		20,81%

Keterangan:

a) Nilai transaksi akuisisi saham EDDY dan AIS oleh PTC

c) Peningkatan kas atas konsolidasi MGD

Sumber: Manajemen Perseroan

Berikut adalah analisis singkat atas informasi posisi keuangan proforma Perseroan per 31 Desember 2023 atas transaksi:

- Proforma aset lancar mengalami peningkatan 0,05% dari Rp 3.309.168 juta menjadi Rp 3.310.982 juta.
- Proforma aset tidak lancar mengalami peningkatan 0,16% dari Rp 1.265.625 juta menjadi Rp 1.267.669 juta.
- Secara keseluruhan proforma aset Perseroan setelah dilakukannya Rencana Transaksi mengalami peningkatan 0,08% dari Rp 4.574.793 juta menjadi Rp 4.578.651 juta.
- Proforma liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan 1,56% dari Rp 639.563 juta menjadi Rp 649.543 juta.
- Proforma liabilitas jangka panjang mengalami penurunan 0,57% dari Rp 305.197 juta menjadi Rp 303.468 juta.
- Secara keseluruhan proforma liabilitas Perseroan mengalami peningkatan 0,87% dari Rp 944.760 juta menjadi Rp 953.011 juta.
- Proforma ekuitas mengalami penurunan 0,12% dari Rp 3.630.033 juta menjadi Rp 3.625.640 juta.
- Proforma *Current Ratio* mengalami penurunan dari 517,41% menjadi 509,74%.
- Proforma *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan masing-masing dari 26,03% dan 20,65% menjadi 26,29% dan 20,81%.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Proforma (Rp.Juta)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Des 2023		31 Des 2023
PENJUALAN NETO	5.100.372	8.027	5.108.399
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.270.782)	(179)	(3.270.961)
LABA BRUTO	1.829.590	7.848	1.837.438
Beban penjualan	(268.015)	(4.332)	(272.347)
Beban umum dan administrasi	(243.033)	(1.059)	(244.092)
Penghasilan operasi lainnya	18.117	342	18.459
Beban operasi lainnya	(56.856)	-	(56.856)
LABA (RUGI) USAHA	1.279.803	2.799	1.282.602
Penghasilan keuangan	32.495	101	32.596
Biaya keuangan	(21.006)	(169)	(21.175)
Bagian laba netto asosiasi	8.244	-	8.244
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1.299.536	-	1.302.267
Pajak	(263.002)	(549)	(263.551)
LABA (RUGI) BERSIH	1.036.534	(549)	1.038.716
Rasio Profitabilitas			
Margin Laba Kotor	35,87%		35,97%
Margin Laba Usaha	25,09%		25,11%
Margin Laba Sebelum Pajak	25,48%		25,49%
Margin Laba Bersih	20,32%		20,33%

Sumber: Manajemen Perseroan

Berikut adalah analisis singkat atas informasi laba rugi proforma Perseroan per 31 Desember 2023 atas transaksi:

- Proforma penjualan mengalami peningkatan 0,16% dari Rp 5.100.372 juta menjadi Rp 5.108.399 juta.
- Proforma laba kotor mengalami peningkatan 0,43% dari Rp 1.829.590 juta menjadi Rp 1.837.438 juta.

- Proforma laba (rugi) usaha mengalami peningkatan 0,22% dari Rp 1.279.803 juta menjadi Rp 1.282.602 juta.
- Proforma laba sebelum pajak mengalami peningkatan 0,21% dari Rp 1.299.536 juta menjadi Rp 1.302.267 juta.
- Proforma laba (rugi) bersih mengalami peningkatan 0,21% dari Rp 1.036.534 juta menjadi Rp 1.038.716 juta.
- Proforma laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak, dan laba bersih terhadap pendapatan sebelum transaksi masing-masing sebesar 35,87%, 25,09%, 25,48% dan 20,32% dan setelah transaksi masing-masing sebesar 35,97%, 25,11%, 25,49% dan 20,33%.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan dengan dilakukannya transaksi kondisi likuiditas dan solvabilitas Perseroan mengalami penurunan namun Profitabilitas margin laba kotor, margin laba usaha, margin laba sebelum pajak dan margin laba bersih mengalami peningkatan.

4.1.4. Penilaian Atas Proyeksi Keuangan yang Diperoleh dari Manajemen

Kami telah menerima proyeksi keuangan tanpa dan dengan transaksi dari manajemen. Proyeksi keuangan tersebut telah Kami sesuaikan. Berdasarkan penilaian Kami, proyeksi keuangan tersebut yang telah disesuaikan telah mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya. Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.

a. Proyeksi Keuangan Perseroan Tanpa Transaksi

Proyeksi keuangan SMSM dari manajemen yang telah disesuaikan adalah sebagai berikut:

Asumsi – Asumsi

Proyeksi keuangan disajikan mulai dari 1 Januari 2024 – 31 Desember 2028.

Laporan Laba (Rugi)

- Pendapatan diasumsikan meningkat 5,00% setiap tahun.
- Beban pokok penjualan diasumsikan 65,00% dari pendapatan.
- Beban penjualan diasumsikan 5,00% pendapatan.
- Beban umum dan administrasi diasumsikan 4,25% dari penjualan.
- Penghasilan operasi lainnya diasumsikan nol atau tidak ada.
- Beban operasi lainnya diasumsikan nol atau tidak ada.
- Perhitungan penyusutan dan amortisasi dengan metode garis lurus dengan sisa umur ekonomis yang wajar, disajikan pada lampiran 1.
- Penghasilan keuangan diasumsikan nol atau tidak ada.
- Perhitungan biaya keuangan disajikan pada lampiran 2.
- Bagian laba neto asosiasi diasumsikan nol atau tidak ada.
- Tarif pajak diasumsikan sebesar 22,00% dari laba sebelum pajak dengan menerapkan *tax loss carry forward*.

Laporan Posisi Keuangan

- Aset lancar
 - Penempatan jangka pendek diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Piutang usaha diasumsikan 70 hari dari pendapatan setiap tahun.
 - Piutang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.

- Piutang derivatif diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Persediaan diasumsikan 120 hari dari beban pokok pendapatan setiap tahun.
- Uang muka pembelian diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Biaya dibayar di muka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Pajak dibayar di muka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Aset tidak lancar
 - Aset pajak tangguhan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Tagihan pajak penghasilan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Investasi pada entitas asosiasi diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Investasi saham diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Aset tetap

Nilai perolehan diasumsikan meningkat per tahun dari tahun sebelumnya sebagai capex. Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan. Perhitungan aset tetap tanpa dilakukannya transaksi disajikan pada lampiran 1.
 - Aset hak-guna

Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan. Perhitungan aset hak-guna disajikan pada lampiran 1.
 - Uang muka pembelian aset tetap diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Properti investasi diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Aset takberwujud

Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan. Perhitungan aset hak-guna disajikan pada lampiran 1.
 - Aset tidak lancar lainnya diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Liabilitas jangka pendek
 - Perhitungan utang bank jangka pendek disajikan pada lampiran 2.
 - Utang usaha diasumsikan 30 hari dari beban pokok pendapatan setiap tahun.
 - Utang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Utang derivatif diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Utang pajak diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Beban akrual diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Uang muka penjualan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun yang terdiri dari utang bank jangka panjang disajikan pada lampiran 2 dan utang sewa beli serta liabilitas sewa jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.

- Liabilitas jangka panjang
 - Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas pajak tangguhan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun yang terdiri dari utang bank jangka panjang disajikan pada lampiran 2 dan utang sewa beli serta liabilitas sewa jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Ekuitas
 - Modal saham diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Tambahan modal disetor lainnya diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Komponen ekuitas lainnya diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Saldo laba (rugi) adalah penjumlahan antara laba (rugi) bersih periode berjalan dengan saldo (defisit) laba periode sebelumnya.
 - Kepentingan non-pengendali diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.

Asumsi – asumsi yang digunakan yang terkait langsung dengan kegiatan usaha dalam proyeksi posisi keuangan adalah wajar.

Proyeksi Laba Rugi Tanpa Dilakukannya Transaksi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Proyeksi Laba Rugi Tanpa Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Tahun Proyeksi				
	2023	2024	2025	2026	2027	2028
PENJUALAN NETO	5.100.372	5.355.391	5.623.160	5.904.318	6.199.534	6.509.511
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.270.782)	(3.481.004)	(3.655.054)	(3.837.807)	(4.029.697)	(4.231.182)
LABA KOTOR	1.829.590	1.874.387	1.968.106	2.066.511	2.169.837	2.278.329
Beban penjualan	(255.677)	(267.770)	(281.158)	(295.216)	(309.977)	(325.476)
Beban umum dan administrasi	(210.790)	(227.604)	(238.984)	(250.934)	(263.480)	(276.654)
Penghasilan operasi lainnya	18.117	-	-	-	-	-
Beban operasi lainnya	(56.856)	-	-	-	-	-
EBITDA	1.324.384	1.379.013	1.447.964	1.520.362	1.596.380	1.676.199
Depresiasi dan amortisasi	(44.581)	(138.112)	(150.098)	(112.766)	(52.467)	(62.708)
EBIT	1.279.803	1.240.901	1.297.866	1.407.596	1.543.913	1.613.491
Penghasilan keuangan	32.495	-	-	-	-	-
Biaya keuangan	(21.006)	(18.733)	(15.084)	(11.435)	(7.786)	(4.137)
Bagian laba neto asosiasi	8.244	-	-	-	-	-
EBT	1.299.536	1.222.169	1.282.782	1.396.161	1.536.127	1.609.355
Pajak	(263.002)	(268.877)	(282.212)	(307.155)	(337.948)	(354.058)
LABA BERSIH (EAT)	1.036.534	953.291	1.000.570	1.089.006	1.198.179	1.255.297
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2024-2028					
EBITDA/Sales	25,75%	25,97%	25,75%	25,75%	25,75%	25,75%
EBIT/Sales	23,96%	25,09%	23,17%	23,08%	23,84%	24,79%
EBT/Sales	23,76%	25,48%	22,82%	22,81%	23,65%	24,72%
EAT/Sales	18,53%	20,32%	17,80%	17,79%	18,44%	19,28%

Proyeksi Posisi Keuangan Tanpa Dilakukannya Transaksi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Proyeksi Posisi Keuangan Tanpa Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Tahun Proyeksi				
	2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	1.124.930	2.032.254	2.952.858	3.919.851	4.930.771	5.998.670
Penempatan jangka pendek	32.214	32.214	32.214	32.214	32.214	32.214
Piutang usaha	1.082.279	1.027.061	1.078.414	1.132.335	1.188.952	1.248.399
Piutang lain-lain	5.472	5.472	5.472	5.472	5.472	5.472
Piutang derivatif	-	-	-	-	-	-
Persediaan	1.014.163	1.144.440	1.201.662	1.261.745	1.324.832	1.391.074
Uang muka pembelian	13.526	13.526	13.526	13.526	13.526	13.526
Biaya dibayar di muka	9.648	9.648	9.648	9.648	9.648	9.648
Pajak dibayar di muka	26.936	26.936	26.936	26.936	26.936	26.936
Jumlah Aset Lancar	3.309.168	4.291.551	5.320.730	6.401.727	7.532.350	8.725.939
Aset Tidak Lancar						
Aset pajak tangguhan	77.628	77.628	77.628	77.628	77.628	77.628
Tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-
Investasi pada entitas asosiasi	41.105	41.105	41.105	41.105	41.105	41.105
Investasi saham	22.794	22.794	22.794	22.794	22.794	22.794
Aset tetap						
Nilai perolehan	3.082.444	3.179.461	3.276.477	3.373.494	3.470.510	3.567.527
Akumulasi penyusutan	2.231.275	2.361.806	2.504.323	2.609.508	2.654.395	2.711.408
Nilai buku	851.169	817.655	772.154	763.986	816.116	856.119
Aset hak guna						
Nilai perolehan	202.147	202.147	202.147	202.147	202.147	202.147
Akumulasi amortisasi	91.102	96.198	101.294	106.389	111.485	116.581
Nilai buku	111.045	105.949	100.853	95.758	90.662	85.566
Uang muka pembelian aset tetap	82.577	82.577	82.577	82.577	82.577	82.577
Properti investasi	62.955	62.955	62.955	62.955	62.955	62.955
Aset takberwujud						
Nilai perolehan	24.851	24.851	24.851	24.851	24.851	24.851
Akumulasi penyusutan	14.242	16.727	19.212	21.697	24.182	24.781
Nilai buku	10.609	8.124	5.639	3.154	669	71
Aset tidak lancar lainnya	5.743	5.743	5.743	5.743	5.743	5.743
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.265.625	1.224.530	1.171.449	1.155.699	1.200.248	1.234.557
JUMLAH ASET	4.574.793	5.516.081	6.492.178	7.557.426	8.732.598	9.960.496
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang bank jangka pendek	70.532	56.426	42.319	28.213	14.106	-
Utang usaha	259.335	286.110	300.415	315.436	331.208	347.768
Utang lain-lain	6.449	6.449	6.449	6.449	6.449	6.449
Utang derivatif	7.669	7.669	7.669	7.669	7.669	7.669
Utang pajak	111.072	111.072	111.072	111.072	111.072	111.072
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64.258	64.258	64.258	64.258	64.258	64.258
Beban akrual	31.864	31.864	31.864	31.864	31.864	31.864
Uang muka penjualan	39.381	39.381	39.381	39.381	39.381	39.381
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank jangka panjang	24.672	24.672	24.672	24.672	29.853	-
Utang sewa beli	279	279	279	279	279	279
Liabilitas sewa jangka panjang	24.052	24.052	24.052	24.052	24.052	24.052
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	639.563	652.232	652.431	653.345	660.191	632.792
Liabilitas Jangka Panjang						
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	129.569	129.569	129.569	129.569	129.569	129.569
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank jangka panjang	103.869	79.197	54.525	29.853	-	-
Utang sewa beli	320	320	320	320	320	320
Liabilitas sewa jangka panjang	71.439	71.439	71.439	71.439	71.439	71.439
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	305.197	280.525	255.853	231.181	201.328	201.328
JUMLAH LIABILITAS	944.760	932.757	908.284	884.526	861.519	834.120
Ekuitas						
Modal saham	143.967	143.967	143.967	143.967	143.967	143.967
Tambahan modal disetor	55.309	55.309	55.309	55.309	55.309	55.309
Komponen ekuitas lainnya	16.502	16.502	16.502	16.502	16.502	16.502
Saldo laba (rugi)	2.999.779	3.953.070	4.953.641	6.042.646	7.240.825	8.496.122
Kepentingan non-pengendali	414.476	414.476	414.476	414.476	414.476	414.476
Jumlah Ekuitas	3.630.033	4.583.324	5.583.895	6.672.900	7.871.079	9.126.376
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.574.793	5.516.081	6.492.178	7.557.426	8.732.598	9.960.496
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata 2024-2028					
Current Ratio	994,65%	517,41%	657,98%	815,52%	979,84%	1140,93%
Debt to Equity Ratio	13,99%	26,03%	20,35%	16,27%	13,26%	10,95%
Debt to Asset Ratio	12,17%	20,65%	16,91%	13,99%	11,70%	8,37%



Proyeksi Arus Kas Tanpa Dilakukannya Transaksi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Proyeksi Arus Kas Tanpa Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun Proyeksi				
	2024	2025	2026	2027	2028
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Laba Bersih	953.291	1.000.570	1.089.006	1.198.179	1.255.297
Depresiasi dan amortisasi	138.112	150.098	112.766	52.467	62.708
Perubahan Modal Kerja :					
(Kenaikan) Penurunan Penempatan jangka pendek	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Piutang usaha	55.218	(51.353)	(53.921)	(56.617)	(59.448)
(Kenaikan) Penurunan Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Piutang derivatif	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Persediaan	(130.277)	(57.222)	(60.083)	(63.087)	(66.242)
(Kenaikan) Penurunan Uang muka pembelian	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang usaha	26.775	14.305	15.021	15.772	16.560
Kenaikan (Penurunan) Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang derivatif	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang pajak	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Beban akrual	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Uang muka penjualan	-	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo					
Kenaikan (Penurunan) dalam satu tahun:					
Utang sewa beli	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang sewa beli	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	-	-
Perubahan Modal Kerja	(48.284)	(94.270)	(98.983)	(103.932)	(109.129)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Operasi	1.043.119	1.056.398	1.102.789	1.146.714	1.208.876
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
(Kenaikan) Penurunan Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Investasi saham	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset tetap	(97.017)	(97.017)	(97.017)	(97.017)	(97.017)
(Kenaikan) Penurunan Aset hak guna	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Uang muka pembelian aset tetap	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Properti investasi	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset takberwujud	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Investasi	(97.017)	(97.017)	(97.017)	(97.017)	(97.017)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Kenaikan (Penurunan) Utang bank jangka pendek	(14.106)	(14.106)	(14.106)	(14.106)	(14.106)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo					
Utang bank jangka panjang	-	-	-	5.181	(29.853)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank jangka panjang	(24.672)	(24.672)	(24.672)	(29.853)	-
Kenaikan (Penurunan) Modal saham	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-
Penyesuaian	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Pendanaan	(38.778)	(38.778)	(38.778)	(38.778)	(43.959)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	907.324	920.603	966.994	1.010.919	1.067.900
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.124.930	2.032.254	2.952.858	3.919.851	4.930.771
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.032.254	2.952.858	3.919.851	4.930.771	5.998.670

b. Proyeksi Keuangan Perseroan Dengan Transaksi

Proyeksi keuangan SMSM dari manajemen yang telah disesuaikan adalah sebagai berikut:

Asumsi – Asumsi

Proyeksi keuangan disajikan mulai dari 1 Januari 2024 – 31 Desember 2028.

Laporan Laba (Rugi)

- Pendapatan tahun 2024 diasumsikan meningkat 5,00% dari proforma tahun 2023 dan selanjutnya diasumsikan meningkat 5,00% dari tahun sebelumnya.
- Beban pokok penjualan diasumsikan 65,00% dari pendapatan.
- Beban penjualan diasumsikan 5,00% pendapatan.
- Beban umum dan administrasi diasumsikan 4,25% dari penjualan.
- Penghasilan operasi lainnya diasumsikan nol atau tidak ada.
- Beban operasi lainnya diasumsikan nol atau tidak ada.
- Perhitungan penyusutan dan amortisasi dengan metode garis lurus dengan sisa umur ekonomis yang wajar, disajikan pada lampiran 1.
- Penghasilan keuangan diasumsikan nol atau tidak ada.
- Perhitungan biaya keuangan disajikan pada lampiran 2.
- Bagian laba neto asosiasi diasumsikan nol atau tidak ada.
- Tarif pajak diasumsikan sebesar 22,00% dari laba sebelum pajak dengan menerapkan *tax loss carry forward*.

Laporan Posisi Keuangan

- Aset lancar
 - Penempatan jangka pendek diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Piutang usaha diasumsikan 70 hari dari pendapatan setiap tahun.
 - Piutang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Piutang derivatif diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Persediaan diasumsikan 120 hari dari beban pokok pendapatan setiap tahun.
 - Uang muka pembelian diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Biaya dibayar di muka diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Pajak dibayar di muka diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
- Aset tidak lancar
 - Aset pajak tangguhan diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Tagihan pajak penghasilan diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Investasi pada entitas asosiasi diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Investasi saham diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Aset tetap

Nilai perolehan diasumsikan meningkat per tahun dari tahun sebelumnya sebagai capex. Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan. Perhitungan aset tetap tanpa dilakukannya transaksi disajikan pada lampiran 1.

- Aset hak-guna
Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan. Perhitungan aset hak-guna disajikan pada lampiran 1.
- Uang muka pembelian aset tetap diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
- Properti investasi diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
- Aset takberwujud
Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan. Perhitungan aset hak-guna disajikan pada lampiran 1.
- Aset tidak lancar lainnya diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
- Liabilitas jangka pendek
 - Perhitungan utang bank jangka pendek disajikan pada lampiran 2.
 - Utang usaha diasumsikan 30 hari dari beban pokok pendapatan setiap tahun.
 - Utang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Utang derivatif diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Utang pajak diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Beban akrual diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Uang muka penjualan diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun yang terdiri dari utang bank jangka panjang disajikan pada lampiran 2 dan utang sewa beli serta liabilitas sewa jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
- Liabilitas jangka panjang
 - Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas pajak tangguhan diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun yang terdiri dari utang bank jangka panjang disajikan pada lampiran 2 dan utang sewa beli serta liabilitas sewa jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.

- Ekuitas
 - Modal saham diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Tambahan modal disetor lainnya diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Komponen ekuitas lainnya diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.
 - Saldo laba (rugi) adalah penjumlahan antara laba (rugi) bersih periode berjalan dengan saldo (defisit) laba periode sebelumnya.
 - Kepentingan non-pengendali diasumsikan tetap, sama dengan proforma per 31 Desember 2023.

Asumsi – asumsi yang digunakan yang terkait langsung dengan kegiatan usaha dalam proyeksi posisi keuangan adalah wajar.

Proyeksi Laba Rugi Dengan Dilakukannya Transaksi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Proyeksi Laba Rugi Dengan Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Proforma	Tahun Proyeksi				
	2023	2023	2024	2025	2026	2027	2028
PENJUALAN NETO	5.100.372	5.108.399	5.363.819	5.632.010	5.913.610	6.209.291	6.519.755
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.270.782)	(3.270.961)	(3.486.482)	(3.660.806)	(3.843.847)	(4.036.039)	(4.237.841)
LABA KOTOR	1.829.590	1.837.438	1.877.337	1.971.203	2.069.764	2.173.252	2.281.914
Beban penjualan	(255.677)	(272.347)	(268.191)	(281.600)	(295.681)	(310.465)	(325.988)
Beban umum dan administrasi	(210.790)	(244.092)	(227.962)	(239.360)	(251.328)	(263.895)	(277.090)
Penghasilan operasi lainnya	18.117	18.459	-	-	-	-	-
Beban operasi lainnya	(56.856)	(56.856)	-	-	-	-	-
EBITDA	1.324.384	1.282.602	1.381.183	1.450.243	1.522.755	1.598.892	1.678.837
Depresiasi dan amortisasi	(44.581)	(45.113)	(138.271)	(150.405)	(112.881)	(52.535)	(62.781)
EBIT	1.279.803	1.237.489	1.242.912	1.299.837	1.409.874	1.546.358	1.616.056
Penghasilan keuangan	32.495	32.596	-	-	-	-	-
Biaya keuangan	(21.006)	(21.175)	(18.733)	(15.084)	(11.435)	(7.786)	(4.137)
Bagian laba neto asosiasi	8.244	8.244	-	-	-	-	-
EBT	1.299.536	1.257.154	1.224.179	1.284.754	1.398.439	1.538.572	1.611.919
Pajak	(263.002)	(263.551)	(269.319)	(282.646)	(307.657)	(338.486)	(354.622)
LABA BERSIH (EAT)	1.036.534	993.603	954.860	1.002.108	1.090.783	1.200.086	1.257.297
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2024-2028						
EBITDA/Sales	25,75%	25,97%	25,11%	25,75%	25,75%	25,75%	25,75%
EBIT/Sales	23,96%	25,09%	24,22%	23,17%	23,08%	23,84%	24,90%
EBT/Sales	23,76%	25,48%	24,61%	22,82%	22,81%	23,65%	24,72%
EAT/Sales	18,53%	20,32%	19,45%	17,80%	17,79%	18,45%	19,33%

Proyeksi Posisi Keuangan Dengan Dilakukannya Transaksi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Proyeksi Posisi Keuangan Dengan Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Proforma	Tahun Proyeksi				
	2023	2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET							
Aset Lancar							
Kas dan setara kas	1.124.930	1.112.770	2.029.763	2.952.009	3.920.685	4.933.361	6.003.108
Penempatan jangka pendek	32.214	32.405	32.405	32.405	32.405	32.405	32.405
Piutang usaha	1.082.279	1.086.134	1.028.678	1.080.111	1.134.117	1.190.823	1.250.364
Piutang lain-lain	5.472	5.489	5.489	5.489	5.489	5.489	5.489
Piutang derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Persediaan	1.014.163	1.022.642	1.146.241	1.203.553	1.263.730	1.326.917	1.393.263
Uang muka pembelian	13.526	13.526	13.526	13.526	13.526	13.526	13.526
Biaya dibayar di muka	9.648	9.654	9.654	9.654	9.654	9.654	9.654
Pajak dibayar di muka	26.936	28.362	28.362	28.362	28.362	28.362	28.362
Jumlah Aset Lancar	3.309.168	3.310.982	4.294.118	5.325.110	6.407.968	7.540.537	8.736.171
Aset Tidak Lancar							
Aset pajak tangguhan	77.628	77.918	77.918	77.918	77.918	77.918	77.918
Tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-
Investasi pada entitas asosiasi	41.105	41.105	41.105	41.105	41.105	41.105	41.105
Investasi saham	22.794	22.794	22.794	22.794	22.794	22.794	22.794
Aset tetap							
Nilai perolehan	3.082.444	3.083.992	3.181.062	3.278.133	3.375.204	3.472.274	3.569.345
Akumulasi penyusutan	2.231.275	2.232.402	2.363.045	2.505.823	2.611.076	2.655.983	2.713.023
Nilai buku	851.169	851.590	818.017	772.310	764.128	816.292	856.322
Aset hak guna							
Nilai perolehan	202.147	204.488	204.488	204.488	204.488	204.488	204.488
Akumulasi amortisasi	91.102	92.110	97.253	102.395	107.538	112.681	117.823
Nilai buku	111.045	112.378	107.235	102.093	96.950	91.807	86.665
Uang muka pembelian aset tetap	82.577	82.577	82.577	82.577	82.577	82.577	82.577
Properti investasi	62.955	62.955	62.955	62.955	62.955	62.955	62.955
Aset takberwujud							
Nilai perolehan	24.851	24.851	24.851	24.851	24.851	24.851	24.851
Akumulasi penyusutan	14.242	14.242	16.727	19.212	21.697	24.182	24.781
Nilai buku	10.609	10.609	8.124	5.639	3.154	669	71
Aset tidak lancar lainnya	5.743	5.743	5.743	5.743	5.743	5.743	5.743
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.265.625	1.267.669	1.226.468	1.173.134	1.157.323	1.201.860	1.236.149
JUMLAH ASET	4.574.793	4.578.651	5.520.586	6.498.243	7.565.292	8.742.396	9.972.320
LIABILITAS DAN EKUITAS							
Liabilitas Jangka Pendek							
Utang bank jangka pendek	70.532	70.532	56.426	42.319	28.213	14.106	-
Utang usaha	259.335	265.100	286.560	300.888	315.933	331.729	348.316
Utang lain-lain	6.449	6.449	6.449	6.449	6.449	6.449	6.449
Utang derivatif	7.669	7.669	7.669	7.669	7.669	7.669	7.669
Utang pajak	111.072	111.238	111.238	111.238	111.238	111.238	111.238
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64.258	64.258	64.258	64.258	64.258	64.258	64.258
Beban akrual	31.864	31.939	31.939	31.939	31.939	31.939	31.939
Uang muka penjualan	39.381	39.422	39.422	39.422	39.422	39.422	39.422
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:							
Utang bank jangka panjang	24.672	24.672	24.672	24.672	24.672	29.853	-
Utang sewa beli	279	279	279	279	279	279	279
Liabilitas sewa jangka panjang	24.052	27.985	27.985	27.985	27.985	27.985	27.985
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	639.563	649.543	656.897	657.118	658.056	664.928	637.555
Liabilitas Jangka Panjang							
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	129.569	130.317	130.317	130.317	130.317	130.317	130.317
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:							
Utang bank jangka panjang	103.869	103.869	79.197	54.525	29.853	-	-
Utang sewa beli	320	320	320	320	320	320	320
Liabilitas sewa jangka panjang	71.439	68.962	68.962	68.962	68.962	68.962	68.962
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	305.197	303.468	278.796	254.124	229.452	199.599	199.599
JUMLAH LIABILITAS	944.760	953.011	935.693	911.242	887.508	864.527	837.154
Ekuitas							
Modal saham	143.967	143.967	143.967	143.967	143.967	143.967	143.967
Tambahan modal disetor	55.309	55.309	55.309	55.309	55.309	55.309	55.309
Komponen ekuitas lainnya	16.502	16.502	16.502	16.502	16.502	16.502	16.502
Saldo laba (rugi)	2.999.779	2.999.779	3.954.639	4.956.747	6.047.529	7.247.616	8.504.912
Proforma ekuitas entitas anak	-	(4.393)	-	-	-	-	-
Kepentingan non-pengendali	414.476	414.476	414.476	414.476	414.476	414.476	414.476
Jumlah Ekuitas	3.630.033	3.625.640	4.584.893	5.587.001	6.677.783	7.877.870	9.135.166
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.574.793	4.578.651	5.520.586	6.498.243	7.565.292	8.742.396	9.972.320
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata 2024-2028						
Current Ratio	988,43%	517,41%	509,74%	653,70%	810,37%	973,77%	1134,04%
Debt to Equity Ratio	14,03%	26,03%	26,29%	20,41%	16,31%	13,29%	10,97%
Debt to Asset Ratio	12,20%	20,65%	20,81%	16,95%	14,02%	11,73%	9,89%



Proyeksi Arus Kas Dengan Dilakukannya Transaksi

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Proyeksi Arus Kas Dengan Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun Proyeksi				
	2024	2025	2026	2027	2028
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Laba Bersih	954.860	1.002.108	1.090.783	1.200.086	1.257.297
Depresiasi dan amortisasi	138.271	150.405	112.881	52.535	62.781
Perubahan Modal Kerja :					
(Kenaikan) Penurunan Penempatan jangka pendek	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Piutang usaha	57.456	(51.434)	(54.006)	(56.706)	(59.541)
(Kenaikan) Penurunan Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Piutang derivatif	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Persediaan	(123.599)	(57.312)	(60.178)	(63.187)	(66.346)
(Kenaikan) Penurunan Uang muka pembelian	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang usaha	21.460	14.328	15.044	15.797	16.586
Kenaikan (Penurunan) Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang derivatif	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang pajak	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Beban akrual	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Uang muka penjualan	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang sewa beli	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang sewa beli	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	-	-
Perubahan Modal Kerja	(44.682)	(94.418)	(99.139)	(104.096)	(109.301)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Operasi	1.048.449	1.058.095	1.104.525	1.148.525	1.210.778
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
(Kenaikan) Penurunan Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Investasi saham	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset tetap	(97.070)	(97.071)	(97.071)	(97.071)	(97.071)
(Kenaikan) Penurunan Aset hak guna	0	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Uang muka pembelian aset tetap	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Properti investasi	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset takberwujud	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Investasi	(97.070)	(97.071)	(97.071)	(97.071)	(97.071)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Kenaikan (Penurunan) Utang bank jangka pendek	(14.106)	(14.106)	(14.106)	(14.106)	(14.106)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo					
Utang bank jangka panjang	-	-	-	5.181	(29.853)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank jangka panjang	(24.672)	(24.672)	(24.672)	(29.853)	-
Kenaikan (Penurunan) Modal saham	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Proforma ekuitas entitas anak	4.393	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-
Penyesuaian	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Pendanaan	(34.385)	(38.778)	(38.778)	(38.778)	(43.959)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	916.993	922.246	968.675	1.012.676	1.069.748
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.112.770	2.029.763	2.952.009	3.920.685	4.933.361
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.029.763	2.952.009	3.920.685	4.933.361	6.003.108

Tanpa dilakukannya transaksi rata-rata EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales Perseroan masing-masing sebesar 25,75%, 23,96%, 23,76% dan 18,53%. Sedangkan dengan dilakukannya transaksi rata-rata EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales Perseroan setiap tahun masing-masing sebesar 25,75%, 23,96%, 23,76% dan 18,53%.

Dengan demikian dengan dilakukannya transaksi profitabilitas EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales Perseroan tidak mengalami perubahan.

Tanpa dilakukannya transaksi likuiditas Perseroan yang diukur dengan rata-rata *Current Ratio* (CR) sebesar 994,65% sedangkan dengan dilakukannya transaksi CR Perseroan menurun menjadi 988,43%.

Tanpa dilakukannya transaksi solvabilitas Perseroan yang diukur dengan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) masing-masing 13,99% dan 12,17% sedangkan dengan dilakukannya transaksi DER dan DAR Perseroan menjadi 14,03% dan 12,20%.

Dengan transaksi, proyeksi posisi keuangan Perseroan menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas Perseroan mengalami penurunan.

Selain itu tanpa transaksi dan dengan transaksi proyeksi arus kas Perseroan tidak menunjukkan adanya *cash deficiency*.

4.2. Analisis Inkremental

Analisis inkremental untuk mengukur nilai tambah dari transaksi dengan mempertimbangkan:

- Kontribusi nilai tambah terhadap perusahaan sebagai akibat dari transaksi dan dampaknya terhadap proyeksi keuangan.
- Biaya dan pendapatan yang relevan.
- Informasi non keuangan yang relevan.
- Prosedur pengambilan keputusan oleh perusahaan dalam menentukan rencana dan nilai transaksi dengan memperhatikan alternatif lain.
- Hal-hal material lain.

4.2.1. Kontribusi Nilai Tambah

Kontribusi nilai tambah dari rencana transaksi dapat diukur dari peningkatan pendapatan dan laba keuangan.

Berdasarkan proyeksi laba rugi, perhitungan kontribusi nilai tambah terhadap pendapatan dan laba Perseroan adalah sebagai berikut:

Kontribusi Nilai Tambah Terhadap Pendapatan dan Laba Perseroan (Rp.Juta)

Uraian	Tahun					Jumlah
	2024	2025	2026	2027	2028	
Dengan Transaksi (1)						
Pendapatan	5.363.819	5.632.010	5.913.610	6.209.291	6.519.755	29.638.486
EBITDA	1.381.183	1.450.243	1.522.755	1.598.892	1.678.837	7.631.910
EBIT	1.242.912	1.299.837	1.409.874	1.546.358	1.616.056	7.115.037
EBT	1.224.179	1.284.754	1.398.439	1.538.572	1.611.919	7.057.863
EAT	954.860	1.002.108	1.090.783	1.200.086	1.257.297	5.505.133
Tanpa Transaksi (2)						
Pendapatan	5.355.391	5.623.160	5.904.318	6.199.534	6.509.511	29.591.914
EBITDA	1.379.013	1.447.964	1.520.362	1.596.380	1.676.199	7.619.918
EBIT	1.240.901	1.297.866	1.407.596	1.543.913	1.613.491	7.103.767
EBT	1.222.169	1.282.782	1.396.161	1.536.127	1.609.355	7.046.593
EAT	953.291	1.000.570	1.089.006	1.198.179	1.255.297	5.496.343
Kontribusi Nilai Tambah (1-2)						
Pendapatan	8.428	8.850	9.292	9.757	10.245	46.572
EBITDA	2.170	2.279	2.393	2.512	2.638	11.992
EBIT	2.011	1.972	2.278	2.445	2.564	11.270
EBT	2.011	1.972	2.278	2.445	2.564	11.270
EAT	1.568	1.538	1.777	1.907	2.000	8.791

Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat bahwa dengan dilakukannya transaksi memberikan kontribusi nilai tambah terhadap pendapatan dan laba. Dengan dilakukannya transaksi, kontribusi nilai tambah selama periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2028 terhadap pendapatan Perseroan sebesar Rp 46.572 juta dan laba EBITDA, EBIT, EBT dan EAT Perseroan masing-masing sebesar Rp 11.992 juta, Rp 11.270 juta, Rp 11.270 juta, dan Rp 8.791 juta.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya transaksi, Perseroan akan memperoleh nilai tambah berupa peningkatan pendapatan dan laba yang akan menguntungkan Perseroan.

4.2.2. Biaya dan Pendapatan yang Relevan

Perseroan akan memperhatikan biaya dan pendapatan yang relevan sesuai dengan keadaan industri dan margin laba yang diharapkan. Apabila pendapatan berkurang Perseroan akan menurunkan biaya secara proporsional hingga margin laba yang diharapkan dapat tercapai. Dengan demikian transaksi yang dilakukan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

4.2.3. Informasi Non Keuangan yang Relevan

Informasi non keuangan yang relevan adalah dengan dilakukannya transaksi Perseroan dapat mengintegrasikan bisnis PTC dan MGD, dimana PTC dan MGC memiliki kegiatan usaha yang sejenis.

4.2.4. Prosedur Pengambilan Keputusan Oleh Perseroan Dalam Menentukan Rencana Transaksi dan Nilai Transaksi dengan Memperhatikan Alternatif lain

Prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan dalam menentukan rencana transaksi dan nilai transaksi adalah dilakukan oleh Direksi dengan pengawasan Komisaris Perseroan. Rencana transaksi dan nilai transaksi dengan persyaratan yang mudah, transparan dan akuntabel yang dapat dipenuhi Perseroan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alternatif lain dari rencana transaksi, apabila dilakukan dengan pihak lain, tidak ada dan Perseroan tidak mengenal pihak lain tersebut, sehingga rencana transaksi tidak dapat dilaksanakan.

4.2.5. Hal-Hal Material Lainnya

Hal-hal material lainnya terkait dengan analisis inkremental dari rencana transaksi tidak ada. Dengan analisis inkremental yang telah dilakukan, Penilai meyakini bahwa rencana transaksi adalah wajar dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.



BAB V

ANALISIS KEWAJARAN NILAI TRANSAKSI

Analisis kewajaran nilai transaksi meliputi :

- a. Perbandingan antara nilai transaksi dengan hasil penilaian atas transaksi yang dilakukan.
- b. Analisis untuk memastikan bahwa nilai transaksi memberikan nilai tambah dari transaksi yang dilakukan.

Kewajaran nilai transaksi berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Usaha di Pasar Modal, menyatakan bahwa batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai tidak melebihi 7,50% dari nilai hasil penilaian.

5.1. Hasil Penilaian Objek Transaksi

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham MGD No. 00177/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024 yang diterbitkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, menyatakan bahwa Nilai Pasar 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023 adalah Rp 17.900.000.000,-.

5.2. Nilai Transaksi

Berdasarkan surat dari PTC kepada AIS perihal tanggapan penawaran saham milik AIS pada MGD No. 0178A/PTC/V/2024 tanggal 22 Mei 2024, PTC berencana untuk melakukan akuisisi seluruh saham AIS atau 25% saham milik AIS pada MGD sebesar Rp 4.387.500.000,- dan sebagian besar saham milik Eddy Hartono atau 74,999999% saham milik Eddy Hartono pada MGD sebesar Rp 13.162.499.865,-. Dengan demikian nilai transaksi akuisisi saham milik Eddy Hartono dan AIS pada MGD oleh PTC sebesar Rp 17.549.999.865,- untuk 99,999999% saham MGD.

5.3. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi

Dengan Nilai Transaksi akuisisi 99,999999% saham MGD sebesar Rp 17.549.999.865,- dan Nilai Pasar 99,999999% saham MGD sebesar Rp 17.900.000.000,-, maka Nilai Transaksi lebih rendah 1,96% dari Nilai Pasarnya, namun masih dalam kisaran Nilai Pasarnya. Dengan demikian kami berpendapat bahwa nilai transaksi adalah wajar.

5.4. Analisis Bahwa Nilai Transaksi Memberikan Nilai Tambah dari Transaksi Yang Dilakukan

Berdasarkan hasil analisis dapat dipastikan bahwa nilai transaksi memberikan nilai tambah sebagai berikut:

- Dengan dilakukannya transaksi, kontribusi nilai tambah selama periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2028 terhadap pendapatan Perseroan sebesar Rp 46.572 juta dan laba EBITDA, EBIT, EBT dan EAT Perseroan masing-masing sebesar Rp 11.992 juta, Rp 11.270 juta, Rp 11.270 juta, dan Rp 8.791 juta.

Berdasarkan analisis tersebut, Kami berpendapat bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.



BAB VI

ANALISIS ATAS FAKTOR LAIN YANG RELEVAN

6.1. Analisis Ketidakpastian Rencana Pembiayaan Dalam Rencana Transaksi

Rencana transaksi adalah akuisisi saham Eddy Hartono dan AIS seluruhnya sebanyak 99,999999% saham pada MGD oleh PTC. Rencana pembiayaan PTC dalam melakukan transaksi adalah kas yang dimiliki PTC.

Berdasarkan laporan posisi keuangan PTC per tanggal 31 Desember 2023 mencatatkan saldo kas sebesar Rp 156.343.578.859,- sedangkan nilai transaksi akuisisi 99,999999% saham MGD oleh PTC adalah sebesar Rp 17.549.999.865,-. Dengan demikian PTC memiliki sumber pembiayaan yang cukup untuk melakukan Rencana Transaksi.

6.2. Analisis Ketidakpastian Nilai Tukar Mata Uang

Laporan keuangan Perseroan dan komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang Rupiah.

Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga, sejalan dengan konsistensi kebijakan moneter yang ditempuh Bank Indonesia. Nilai tukar Rupiah hingga 16 Januari 2024 relatif stabil, hanya melemah 1,24% dari akhir Desember 2023, dengan kebijakan stabilisasi Bank Indonesia dan kembali masuknya aliran portofolio asing, sejalan dengan tetap menariknya imbal hasil aset keuangan domestik dan tetap positifnya prospek ekonomi Indonesia. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan mata uang regional lainnya, seperti Ringgit Malaysia, Baht Thailand, dan Won Korea Selatan yang masing-masing tercatat melemah sebesar 1,95%, 2,82%, dan 3,24%. Ke depan, nilai tukar Rupiah akan tetap stabil dengan kecenderungan menguat didukung oleh meredanya ketidakpastian global, kecenderungan penurunan *yield* obligasi negara maju, dan menurunnya tekanan penguatan dolar AS. Positifnya perkembangan nilai tukar Rupiah ke depan didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia serta penguatan strategi operasi moneter pro-market melalui optimalisasi instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI dalam rangka menarik aliran masuk portofolio asing dan pendalaman pasar uang. Koordinasi erat Bank Indonesia dengan Pemerintah, perbankan, dan dunia usaha terus diperkuat untuk mendukung implementasi instrumen penempatan valas Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) sejalan dengan PP Nomor 36 Tahun 2023.

Inflasi IHK Desember 2023 tercatat sebesar 2,61% (yoy) menurun dari tahun sebelumnya sebesar 5,51% (yoy) sehingga berada dalam kisaran $3,0 \pm 1\%$. Penurunan inflasi dipengaruhi oleh terjaganya berbagai komponen inflasi sebagai hasil nyata konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia yang *pro-stability* serta sinergi erat kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah. Inflasi inti 2023 terjaga rendah sebesar 1,80% (yoy) dipengaruhi oleh *imported inflation* yang rendah, ekspektasi inflasi yang terjangkau dalam sasaran, dan kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespons permintaan domestik. Inflasi *volatile food* juga terkendali sebesar 6,73% (yoy) didukung oleh eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dengan TPIP dan TPID melalui penguatan GNPIP di berbagai daerah dalam mengendalikan harga pangan, termasuk dari dampak El Nino. Inflasi kelompok *administered prices* tercatat sebesar 1,72% (yoy), sejalan minimalnya kebijakan penyesuaian harga komoditas yang diatur oleh Pemerintah. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan moneter yang *pro-stability* dan mempererat sinergi kebijakan dengan Pemerintah guna memastikan inflasi 2024 berada dalam kisaran $2,5 \pm 1\%$.

6.3. Analisis Ketidakpastian Risiko Pasar

Berikut beberapa faktor utama yang dapat menyebabkan ketidakpastian risiko pasar dalam bidang industri komponen otomotif:

1. **Fluktuasi Harga Bahan Baku:** Perusahaan dapat melakukan analisis mendalam terhadap bahan baku utama yang digunakan dalam produksi mereka, seperti aluminium, baja, atau plastik. Mereka perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga bahan baku tersebut, seperti kondisi pasokan global, permintaan industri, dan faktor geopolitik. Perusahaan juga dapat mempertimbangkan strategi diversifikasi pasokan atau penggunaan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi diri dari fluktuasi harga.
2. **Perubahan Permintaan Pasar:** Analisis permintaan pasar melibatkan pemahaman mendalam tentang perilaku konsumen, tren pasar, dan faktor-faktor ekonomi makro yang mempengaruhi permintaan produk perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan data penjualan historis, survei konsumen, dan analisis tren pasar untuk memprediksi permintaan masa depan dan menyesuaikan strategi pemasaran dan produksi mereka.
3. **Persaingan Industri:** Analisis persaingan industri melibatkan identifikasi pesaing utama, analisis kekuatan dan kelemahan pesaing, serta pemahaman tentang strategi pasar yang mereka gunakan. Perusahaan perlu mempertimbangkan bagaimana mereka dapat membedakan diri dari pesaing dan mempertahankan pangsa pasar mereka, baik melalui inovasi produk, keunggulan operasional, atau strategi harga yang kompetitif.
4. **Regulasi Pemerintah:** Analisis regulasi pemerintah melibatkan pemahaman tentang peraturan dan kebijakan yang berlaku dalam industri perusahaan, serta potensi dampaknya terhadap operasi bisnis. Perusahaan perlu memantau perubahan dalam regulasi pajak, lingkungan, perdagangan, dan keselamatan produk untuk mengantisipasi dampaknya dan memastikan kepatuhan.
5. **Fluktuasi Nilai Tukar:** Analisis risiko mata uang melibatkan pemantauan fluktuasi nilai tukar mata uang yang relevan bagi perusahaan, serta dampaknya terhadap biaya impor, ekspor, dan lindung nilai. Perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan instrumen keuangan, seperti kontrak berjangka atau opsi mata uang, untuk melindungi diri dari risiko nilai tukar.
6. **Perubahan Teknologi:** Analisis teknologi melibatkan pemahaman tentang tren teknologi terkini dalam industri dan potensi dampaknya terhadap proses produksi, efisiensi operasional, dan diferensiasi produk. Perusahaan perlu terus memantau perkembangan teknologi baru dan mempertimbangkan investasi dalam inovasi dan penelitian untuk tetap kompetitif di pasar.
7. **Kondisi Ekonomi Global dan Lokal:** Analisis kondisi ekonomi melibatkan pemantauan faktor-faktor ekonomi makro, seperti pertumbuhan GDP, tingkat pengangguran, inflasi, dan suku bunga. Perusahaan perlu memahami bagaimana kondisi ekonomi global dan lokal dapat memengaruhi permintaan produk mereka, biaya operasional, dan kondisi pasar secara keseluruhan.

6.4. Analisis Faktor Lain Yang Berpengaruh

Pendapat kewajaran ini disusun berdasarkan asumsi bahwa Transaksi yang akan dilakukan oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Rencana Transaksi.



BAB VII

KESIMPULAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Hasil analisis atas Nilai Transaksi lebih rendah dari Nilai Pasarnya namun masih dalam kisaran Nilai Pasarnya memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah Perseroan dapat mengintegrasikan bisnis PTC dengan MGD, dimana PTC dan MGD memproduksi produk yang sejenis seperti filter, radiator dan komponen otomotif lainnya sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka Kami berpendapat bahwa transaksi adalah **wajar**.





LAMPIRAN

Lampiran 1

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Nilai Perolehan, Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp.Juta) (Tanpa Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun	Tahun Proyeksi					
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	
ASET TETAP								
A. Nilai Perolehan								
Tanah		276.348	276.348	276.348	276.348	276.348	276.348	276.348
Bangunan dan prasarana		425.267	425.267	425.267	425.267	425.267	425.267	425.267
Mesin dan peralatan		2.159.705	2.159.705	2.159.705	2.159.705	2.159.705	2.159.705	2.159.705
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		93.056	93.056	93.056	93.056	93.056	93.056	93.056
Kendaraan		93.875	93.875	93.875	93.875	93.875	93.875	93.875
Aset dalam penyelesaian								
Bangunan dan prasarana		4.082	4.082	4.082	4.082	4.082	4.082	4.082
Mesin dan peralatan		30.111	30.111	30.111	30.111	30.111	30.111	30.111
Capex 2024			97.017	97.017	97.017	97.017	97.017	97.017
Capex 2025				97.017	97.017	97.017	97.017	97.017
Capex 2026					97.017	97.017	97.017	97.017
Capex 2027						97.017	97.017	97.017
Capex 2028							97.017	97.017
Jumlah Nilai Perolehan		3.082.444	3.179.461	3.276.477	3.373.494	3.470.510	3.567.527	3.567.527
B. Penyusutan Aset Tetap								
Bangunan dan prasarana	50		8.505	8.505	8.505	8.505	8.505	8.505
Mesin dan peralatan	20		107.985	107.985	69.937	-	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20		4.653	4.653	2.489	-	-	-
Kendaraan	10		9.388	9.247	-	-	-	-
Capex 2024	8		-	12.127	12.127	12.127	12.127	12.127
Capex 2025	8		-	-	12.127	12.127	12.127	12.127
Capex 2026	8		-	-	-	12.127	12.127	12.127
Capex 2027	8		-	-	-	-	-	12.127
Capex 2028	8		-	-	-	-	-	-
Jumlah Penyusutan Aset Tetap		-	130.531	142.517	105.185	44.887	57.014	57.014
C. Akumulasi Penyusutan								
Bangunan dan prasarana		200.975	209.480	217.986	226.491	234.996	243.502	243.502
Mesin dan peralatan		1.873.798	1.981.783	2.089.769	2.159.705	2.159.705	2.159.705	2.159.705
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		81.261	85.914	90.567	93.056	93.056	93.056	93.056
Kendaraan		75.241	84.629	93.875	93.875	93.875	93.875	93.875
Capex 2024			-	12.127	24.254	36.381	48.508	48.508
Capex 2025			-	-	12.127	24.254	36.381	36.381
Capex 2026			-	-	-	12.127	24.254	24.254
Capex 2027			-	-	-	-	-	12.127
Capex 2028			-	-	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan		2.231.275	2.361.806	2.504.323	2.609.508	2.654.395	2.711.408	2.711.408
D. Nilai Buku								
Tanah		276.348	276.348	276.348	276.348	276.348	276.348	276.348
Bangunan dan prasarana		224.292	215.787	207.281	198.776	190.271	181.765	181.765
Mesin dan peralatan		285.907	177.922	69.937	-	-	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		11.795	7.142	2.489	-	-	-	-
Kendaraan		18.634	9.247	-	-	-	-	-
Aset dalam penyelesaian		-	-	-	-	-	-	-
Bangunan dan prasarana		4.082	4.082	4.082	4.082	4.082	4.082	4.082
Mesin dan peralatan		30.111	30.111	30.111	30.111	30.111	30.111	30.111
Capex 2024		-	97.017	84.890	72.762	60.635	48.508	48.508
Capex 2025		-	-	97.017	84.890	72.762	60.635	60.635
Capex 2026		-	-	-	97.017	84.890	72.762	72.762
Capex 2027		-	-	-	-	97.017	84.890	84.890
Capex 2028		-	-	-	-	-	97.017	97.017
Jumlah Nilai Buku		851.169	817.655	772.154	763.986	816.116	856.119	856.119

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Nilai Perolehan, Penyusutan dan Akumulasi Amortisasi Aset Takberwujud (Rp.Juta) (Tanpa Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun Proyeksi					
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET TAKBERWUJUD							
A. Nilai Perolehan							
Lisensi <i>software</i> akuntansi		21.996	21.996	21.996	21.996	21.996	21.996
Daftar pelanggan		2.855	2.855	2.855	2.855	2.855	2.855
Jumlah Nilai Perolehan		24.851	24.851	24.851	24.851	24.851	24.851
B. Penyusutan Aset Takberwujud							
Lisensi <i>software</i> akuntansi	10		2.200	2.200	2.200	2.200	313
Daftar pelanggan	10		286	286	286	286	286
Jumlah Amortisasi Aset Takberwujud		-	2.485	2.485	2.485	2.485	598
C. Akumulasi Amortisasi							
Lisensi <i>software</i> akuntansi		12.885	15.085	17.284	19.484	21.683	21.996
Daftar pelanggan		1.357	1.643	1.928	2.214	2.499	2.785
Jumlah Akumulasi Amortisasi		14.242	16.727	19.212	21.697	24.182	24.781
D. Nilai Buku							
Lisensi <i>software</i> akuntansi		9.111	6.911	4.712	2.512	313	-
Daftar pelanggan		1.498	1.213	927	642	356	71
Jumlah Nilai Buku		10.609	8.124	5.639	3.154	669	71

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Nilai Perolehan, Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi Aset Hak Guna (Rp.Juta) (Tanpa Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun	Tahun Proyeksi				
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET HAK GUNA							
Nilai Perolehan							
Bangunan dan prasarana		183.098	183.098	183.098	183.098	183.098	183.098
Mesin dan peralatan		9.421	9.421	9.421	9.421	9.421	9.421
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		-	-	-	-	-	-
Kendaraan		9.628	9.628	9.628	9.628	9.628	9.628
Jumlah Nilai Perolehan		202.147	202.147	202.147	202.147	202.147	202.147
Amortisasi							
Bangunan dan prasarana	50		3.662	3.662	3.662	3.662	3.662
Mesin dan peralatan	20		471	471	471	471	471
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20		-	-	-	-	-
Kendaraan	10		963	963	963	963	963
Jumlah Amortisasi			5.096	5.096	5.096	5.096	5.096
Akumulasi Amortisasi							
Bangunan dan prasarana		82.652	86.314	89.976	93.638	97.300	100.962
Mesin dan peralatan		4.071	4.542	5.013	5.484	5.955	6.426
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		-	-	-	-	-	-
Kendaraan		4.379	5.342	6.305	7.267	8.230	9.193
Jumlah Akumulasi Amortisasi		91.102	96.198	101.294	106.389	111.485	116.581
Nilai Buku							
Bangunan dan prasarana		100.446	96.784	93.122	89.460	85.798	82.136
Mesin dan peralatan		5.350	4.879	4.408	3.937	3.466	2.995
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		-	-	-	-	-	-
Kendaraan		5.249	4.286	3.323	2.361	1.398	435
Jumlah Nilai Buku		111.045	105.949	100.853	95.758	90.662	85.566

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Nilai Perolehan, Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp.Juta) (Dengan Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun	Tahun Proyeksi				
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET TETAP							
A. Nilai Perolehan							
Tanah		276.348	276.348	276.348	276.348	276.348	276.348
Bangunan dan prasarana		425.267	425.267	425.267	425.267	425.267	425.267
Mesin dan peralatan		2.160.013	2.160.013	2.160.013	2.160.013	2.160.013	2.160.013
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		93.588	93.588	93.588	93.588	93.588	93.588
Kendaraan		94.581	94.581	94.581	94.581	94.581	94.581
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan dan prasarana		4.082	4.082	4.082	4.082	4.082	4.082
Mesin dan peralatan		30.111	30.111	30.111	30.111	30.111	30.111
Capex 2024			97.071	97.071	97.071	97.071	97.071
Capex 2025				97.071	97.071	97.071	97.071
Capex 2026					97.071	97.071	97.071
Capex 2027						97.071	97.071
Capex 2028							97.071
Jumlah Nilai Perolehan		3.083.991	3.181.062	3.278.133	3.375.204	3.472.274	3.569.345
B. Penyusutan Aset Tetap							
Bangunan dan prasarana	50		8.505	8.505	8.505	8.505	8.505
Mesin dan peralatan	20		108.001	108.001	69.984	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20		4.679	4.679	2.489	-	-
Kendaraan	10		9.458	9.458	7	-	-
Capex 2024	8		-	12.134	12.134	12.134	12.134
Capex 2025	8		-	-	12.134	12.134	12.134
Capex 2026	8		-	-	-	12.134	12.134
Capex 2027	8		-	-	-	-	12.134
Capex 2028	8		-	-	-	-	-
Jumlah Penyusutan Aset Tetap		-	130.644	142.777	105.253	44.907	57.041
C. Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan prasarana		200.975	209.480	217.986	226.491	234.996	243.502
Mesin dan peralatan		1.874.028	1.982.028	2.090.029	2.160.013	2.160.013	2.160.013
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		81.741	86.420	91.099	93.588	93.588	93.588
Kendaraan		75.659	85.117	94.575	94.581	94.581	94.581
Capex 2024			-	12.134	24.268	36.402	48.535
Capex 2025			-	-	12.134	24.268	36.402
Capex 2026			-	-	-	12.134	24.268
Capex 2027			-	-	-	-	12.134
Capex 2028			-	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan		2.232.402	2.363.045	2.505.823	2.611.076	2.655.983	2.713.023
D. Nilai Buku							
Tanah		276.348	276.348	276.348	276.348	276.348	276.348
Bangunan dan prasarana		224.292	215.787	207.281	198.776	190.271	181.765
Mesin dan peralatan		285.986	177.985	69.984	-	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		11.848	7.168	2.489	-	-	-
Kendaraan		18.923	9.465	7	-	-	-
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan dan prasarana		4.082	4.082	4.082	4.082	4.082	4.082
Mesin dan peralatan		30.111	30.111	30.111	30.111	30.111	30.111
Capex 2024		-	97.071	84.937	72.803	60.669	48.535
Capex 2025		-	-	97.071	84.937	72.803	60.669
Capex 2026		-	-	-	97.071	84.937	72.803
Capex 2027		-	-	-	-	97.071	84.937
Capex 2028		-	-	-	-	-	97.071
Jumlah Nilai Buku		851.590	818.017	772.310	764.128	816.292	856.322

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Nilai Perolehan, Penyusutan dan Akumulasi Amortisasi Aset Takberwujud (Rp.Juta) (Dengan Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun	Tahun Proyeksi				
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET TAKBERWUJUD							
A. Nilai Perolehan							
Lisensi software akuntansi		21.996	21.996	21.996	21.996	21.996	21.996
Daftar pelanggan		2.855	2.855	2.855	2.855	2.855	2.855
Jumlah Nilai Perolehan		24.851	21.996	21.996	21.996	21.996	21.996
B. Penyusutan Aset Takberwujud							
Lisensi software akuntansi	10		2.200	2.200	2.200	2.200	313
Daftar pelanggan	10		286	286	286	286	286
Jumlah Amortisasi Aset Takberwujud		-	2.200	2.200	2.200	2.200	313
C. Akumulasi Amortisasi							
Lisensi software akuntansi		12.885	15.085	17.284	19.484	21.683	21.996
Daftar pelanggan		1.357	1.643	1.928	2.214	2.499	2.785
Jumlah Akumulasi Amortisasi		14.242	16.727	19.212	21.697	24.182	24.781
D. Nilai Buku							
Lisensi software akuntansi		9.111	6.911	4.712	2.512	313	-
Daftar pelanggan		1.498	1.213	927	642	356	71
Jumlah Nilai Buku		10.609	8.124	5.639	3.154	669	71

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Nilai Perolehan, Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi Aset Hak Guna (Rp.Juta) (Dengan Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun	Tahun Proyeksi				
		2023	2024	2025	2026	2027	2028
ASET HAK GUNA							
Nilai Perolehan							
Bangunan dan prasarana		185.439	185.439	185.439	185.439	185.439	185.439
Mesin dan peralatan		9.421	9.421	9.421	9.421	9.421	9.421
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		-	-	-	-	-	-
Kendaraan		9.628	9.628	9.628	9.628	9.628	9.628
Jumlah Nilai Perolehan		204.488	204.488	204.488	204.488	204.488	204.488
Amortisasi Aset Beban Docking Ditangguhkan							
Bangunan dan prasarana	50		3.709	3.709	3.709	3.709	3.709
Mesin dan peralatan	20		471	471	471	471	471
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20		-	-	-	-	-
Kendaraan	10		963	963	963	963	963
Jumlah Amortisasi			5.143	5.143	5.143	5.143	5.143
Akumulasi Amortisasi							
Bangunan dan prasarana		83.660	87.369	91.078	94.786	98.495	102.204
Mesin dan peralatan		4.071	4.542	5.013	5.484	5.955	6.426
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		-	-	-	-	-	-
Kendaraan		4.379	5.342	6.305	7.267	8.230	9.193
Jumlah Akumulasi Amortisasi		92.110	97.253	102.395	107.538	112.681	117.823
Nilai Buku							
Bangunan dan prasarana		101.779	98.070	94.361	90.653	86.944	83.235
Mesin dan peralatan		5.350	4.879	4.408	3.937	3.466	2.995
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor		-	-	-	-	-	-
Kendaraan		5.249	4.286	3.323	2.361	1.398	435
Jumlah Nilai Buku		112.378	107.235	102.093	96.950	91.807	86.665



Lampiran 2

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Pembayaran Pokok dan Bunga Utang Bank Jangka Pendek (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Tahun Proyeksi				
	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Penarikan kredit		-				
Jumlah Utang		70.532	56.426	42.319	28.213	14.106
Bunga 9,41%		6.637	5.310	3.982	2.655	1.327
Angsuran Pokok		14.106	14.106	14.106	14.106	14.106
Saldo	70.532	56.426	42.319	28.213	14.106	-

Catatan :

Suku bunga berdasarkan suku bunga rata-rata untuk pinjaman investasi dari Bank Pemerintah per Desember 2023 (sumber : www.bi.go.id)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Perhitungan Pembayaran Bunga Utang Bank Jangka Panjang (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Tahun Proyeksi				
	2023	2024	2025	2026	2027	2028
Penarikan kredit		-	-	-	-	-
Jumlah Utang		128.541	103.869	79.197	54.525	29.853
Bunga 9,41%		12.096	9.774	7.452	5.131	2.809
Angsuran Pokok		24.672	24.672	24.672	24.672	29.853
Saldo	128.541	103.869	79.197	54.525	29.853	-

Catatan :

Suku bunga berdasarkan suku bunga rata-rata untuk pinjaman investasi dari Bank Pemerintah per Desember 2023 (sumber : www.bi.go.id)

Lampiran 3

Ringkasan Penilaian Saham PT Mangatur Dharma

Perseroan telah menunjuk KJPP ISKANDAR DAN REKAN (IDR) sebagai Penilai sesuai dengan Surat Penugasan No. 023.3/IDR/DO.2/Pr-BFO/II/2024, tanggal 01 Februari 2024 untuk memberikan penilaian saham PT Mangatur Dharma.

Ringkasan penilaian atas objek transaksi berupa penilaian saham PT Mangatur Dharma berdasarkan laporan penilaian No. 00177/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

1.1 Identitas Pihak

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah PT Infura Sejahtera Abadi (ISA) dan PT Mangatur Dharma (IPA), dimana ISA sebagai pemberi setoran modal dan IPA sebagai penerima setoran modal.

1.2 Objek Penilaian

Objek penilaian adalah 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023.

1.3 Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah untuk memberikan penilaian independen atas Nilai Pasar objek penilaian per 31 Desember 2023 berdasarkan laporan keuangan perusahaan (*audited*) yang dinyatakan dalam mata uang sesuai dengan laporan keuangan, untuk tujuan transaksi Jual – Beli (*Transfer of Ownership*).

1.4 Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas

- Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan Informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.
- Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas lainnya diungkapkan dalam laporan.

1.5 Pendekatan dan metode penilaian

Dalam melakukan penilaian saham Perusahaan kami menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan (*income-based approach*) dan pendekatan pasar (*market-based approach*).

Pertimbangan menggunakan pendekatan pendapatan adalah karena perusahaan telah beroperasi secara komersial dan pendapatannya di masa mendatang dapat diperkirakan. Sedangkan pertimbangan menggunakan pendekatan pasar karena data pasar perusahaan untuk industri yang sejenis cukup tersedia.

Metode yang digunakan untuk pendekatan pendapatan adalah metode diskonto untuk pendapatan mendatang (*Multi Period of Income Discounting*), adalah metode penilaian yang digunakan untuk

menentukan nilai sekarang suatu pendapatan yang akan diterima di masa yang akan datang atas objek penilaian, dengan suatu tingkat diskonto atau metode *Discounted Cash Flow* (DCF).

Metode yang digunakan untuk pendekatan pasar adalah metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*Guideline Publicly Trade Company Method*) adalah metode menghitung nilai dengan rasio penilaian atau key valuation ratio yang dicari dari perusahaan pembandingan yang sahamnya telah memiliki nilai pasar.

Pendekatan dan metode penilaian diatas adalah yang kami anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Objek Penilaian dan Pemberi Tugas.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk menghasilkan kesimpulan nilai.

1.6 Kesimpulan nilai

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah kami terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat kami Nilai Pasar 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023 adalah Rp 17.900.000.000,- (tujuh belas miliar sembilan ratus juta rupiah).



Laporan No. 00177/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024
File No. 056.1/IDR/DO.2/BS/VI/2024
LAPORAN PENILAIAN 99,999999% SAHAM
PT MANGATUR DHARMA
PER 31 DESEMBER 2023

KJPP ISKANDAR DAN REKAN
2024



Laporan No. 00177/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2024
File No. 056.1/IDR/DO.2/BS/VI/2024

Jakarta, 24 Juni 2024

Kepada Yth.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

Jalan Kapuk Kamal, 88, Kamal Muara
Penjaringan, Jakarta Utara
DKI Jakarta 14470

Dengan Hormat,

Perihal: Laporan Penilaian 99,999999% Saham PT Mangatur Dharma per 31 Desember 2023

Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (IDR atau Penilai atau Kami) telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal yang telah dilakukan pendaftaran ulang dengan No. STTD.PPB-33/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Juli 2023 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

Berdasarkan surat proposal/kontrak perjanjian kerja yang telah disepakati antara IDR dengan PT Selamat Sempurna Tbk No. 023.3/IDR/DO.2/Pr-BFO/II/2024, tanggal 01 Februari 2024, IDR telah melaksanakan Penilaian 99,999999% Saham PT Mangatur Dharma per 31 Desember 2023, seperti yang tertuang dalam laporan ini.

Latar Belakang

PT Selamat Sempurna Tbk (selanjutnya disebut Pemberi Tugas atau SMSM) memiliki perusahaan terkendali yaitu PT Prapat Tunggal Cipta (selanjutnya disebut PTC). PTC berencana akan melakukan transaksi akuisisi saham PT Mangatur Dharma (selanjutnya disebut Objek penilaian atau MGD atau Perusahaan atau Perseroan). Rencana transaksi akuisisi saham MGD oleh PTC (perusahaan terkendali SMSM) selanjutnya disebut Rencana Transaksi). Atas Rencana Transaksi tersebut diperlukan penilaian saham dari Penilai Independen. MGD merupakan perusahaan tunggal bukan *holding company*.

Objek Penilaian

Objek penilaian adalah 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023.

Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah untuk memberikan penilaian independen atas Nilai Pasar objek penilaian per 31 Desember 2023 berdasarkan laporan keuangan perusahaan (*audited*) yang dinyatakan dalam mata uang sesuai dengan laporan keuangan, untuk tujuan transaksi Jual – Beli (*Transfer of Ownership*).

Pendekatan dan Metode Penilaian

Dalam melakukan penilaian saham Perusahaan kami menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan (*income-based approach*) dan pendekatan pasar (*market-based approach*).

Pertimbangan menggunakan pendekatan pendapatan adalah karena perusahaan telah beroperasi secara komersial dan pendapatannya di masa mendatang dapat diperkirakan. Sedangkan pertimbangan menggunakan pendekatan pasar karena data pasar perusahaan untuk industri yang sejenis cukup tersedia.

Metode yang digunakan untuk pendekatan pendapatan adalah metode diskonto untuk pendapatan mendatang (*Multi Period of Income Discounting*), adalah metode penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai sekarang suatu pendapatan yang akan diterima di masa yang akan datang atas objek penilaian, dengan suatu tingkat diskonto atau metode *Discounted Cash Flow* (DCF).

Metode yang digunakan untuk pendekatan pasar adalah metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*Guideline Publicly Trade Company Method*) adalah metode menghitung nilai dengan rasio penilaian atau *key valuation ratio* yang dicari dari perusahaan pembandingan yang sahamnya telah memiliki nilai pasar.

Pendekatan dan metode penilaian diatas adalah yang kami anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Objek Penilaian dan Pemberi Tugas.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk menghasilkan kesimpulan nilai.

Independensi Penilai

- Dalam mempersiapkan laporan ini kami tidak ada benturan kepentingan dengan Perseroan maupun pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dan transaksi yang akan dilakukan Perseroan.
- Dalam mempersiapkan laporan ini kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, maupun pemegang saham Perseroan ataupun pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan tersebut. Kami juga tidak mempunyai kepentingan ataupun keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun.
- Tidak ada satupun dari pemilik ataupun pegawai kami yang memiliki kepentingan dalam bentuk apapun yang dapat menghalangi kami untuk melakukan penilaian secara independen. Kompensasi dan honorarium kami tidak bergantung kepada kejadian maupun kesimpulan yang diambil oleh perseroan sebagai akibat dari laporan kami ini.

Kejadian Setelah Tanggal Penilaian (*Subsequent Event*)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 18 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Winny Marcella, berkedudukan di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0028528.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 16 Mei 2024, telah terjadi perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor menjadi sebagai berikut:



No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	(%)	Jumlah (Rp)
1	Eddy Hartono	97.500.000	75,00%	9.750.000.000
2	PT Adrindo Intisarana	32.500.000	25,00%	3.250.000.000
	Jumlah	130.000.000	100,00%	13.000.000.000

Selain itu, terjadi perubahan direksi dan komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Djojo Hartono

Direksi

Direktur Utama : Rudy Soerjanto, SE

Direktur : Suyanto



Kesimpulan Nilai

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah kami terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat kami Nilai Pasar 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023 adalah:

Rp 17.900.000.000,-
(TUJUH BELAS MILIAR SEMBILAN RATUS JUTA RUPIAH)

Demikian kami sampaikan, atas kepercayaan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

KJPP ISKANDAR DAN REKAN



Radithe Pramudito, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)

Rekan

Penilai Properti/Aset dan Bisnis

MAPPI No.: 10-S-02670

RMK-2017.00316

NIPP Menkeu No. P-1.13.00355

NIPP Menkeu No. B-1.18.00520

STTD OJK No: STTD.PPB-33/PJ-1/PM.02/2023





PERNYATAAN PENILAI

- a. Penilai bertanggung jawab atas laporan penilaian ini.
- b. Penugasan penilaian profesional telah dilakukan terhadap objek penilaian pada tanggal penilaian (*cut off date*).
- c. Analisis telah dilakukan untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam laporan penilaian ini.
- d. Penugasan penilaian profesional telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Perkiraan nilai yang dihasilkan dalam penugasan penilaian profesional telah disajikan sebagai kesimpulan nilai.
- f. Lingkup pekerjaan dan data dianalisis telah diungkapkan.
- g. Kesimpulan nilai telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas.
- h. Data ekonomi dan industri dalam laporan diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini penilai dapat dipertanggungjawabkan.
- i. Pernyataan faktual yang dipresentasikan dalam laporan penilaian adalah benar sesuai dengan pemahaman terbaik dari Penilai.
- j. Analisis dan kesimpulan hanya dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas yang dilaporkan.
- k. Penilai tidak mempunyai kepentingan terhadap objek yang dinilai.
- l. Imbalan jasa Penilaian tidak berkaitan dengan hasil penilaian yang dilaporkan.
- m. Penilai menaati Kode Etik Penilai Indonesia dan penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI VII-2018).
- n. Penilai telah memenuhi persyaratan pendidikan profesional yang ditentukan dan/atau diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Penilai yang diakui Pemerintah.
- o. Penilai memiliki pemahaman mengenai lokasi dan/atau jenis objek penilaian yang dinilai.
- p. Penilai melakukan inspeksi terhadap objek penilaian yang dinilai, jika tidak akan dijelaskan dalam laporan.
- q. Tidak seorangpun, kecuali yang disebutkan dalam laporan penilaian, telah menyediakan bantuan profesional dalam menyiapkan laporan penilaian.

Penilai Publik,



Radithe Pramudito, SE., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)

MAPPI No.: 10-S-02670

RMK-2017.00316

NIPP Menkeu No. P-1.13.00355

NIPP Menkeu No. B-1.1.18.00520

STTD OJK No: STTD.PPB-33/PI-1/PM.02/2023

Reviuer,

Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., M.M., MAPPI (Cert.)

MAPPI No.: 11-S-03079

RMK-2017.00547

Penilai,

Syafika Firdausya, A.Md.Ak.

MAPPI No.: 21-T-11013

RMK- 2022.04256

Sigit E. Purnomo, SE

MAPPI No.: 19-T-09657

RMK-2020.03575

Ryan Suradireja

MAPPI No.: 19-P-09941

RMK-2021.03692



DAFTAR ISI

SURAT PENGANTAR	i
PERNYATAAN PENILAI	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. LATAR BELAKANG	I-1
1.2. STATUS PENILAI DAN KUALIFIKASI PENILAI	I-1
1.3. IDENTITAS PEMBERI TUGAS DAN PENGGUNA LAPORAN	I-1
1.4. MAKSUD DAN TUJUAN PENILAIAN	I-1
1.5. PREMIS NILAI, DASAR NILAI DAN OPINI NILAI YANG DIGUNAKAN	I-1
1.6. OBJEK PENILAIAN	I-2
1.7. BENTUK KEPEMILIKAN.....	I-2
1.8. TANGGAL PENILAIAN (<i>CUT OFF DATE</i>)	I-2
1.9. JENIS MATA UANG YANG DIGUNAKAN	I-2
1.10. RUANG LINGKUP	I-2
1.11. TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI.....	I-3
1.12. ASUMSI DAN ASUMSI KHUSUS	I-3
1.13. SIFAT DAN SUMBER INFORMASI YANG DAPAT DIANDALKAN	I-3
1.14. KONFIRMASI BAHWA PENILAIAN DILAKUKAN BERDASARKAN SPI.....	I-3
1.15. DEFINISI DAN ISTILAH YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN	I-4
1.16. PERSYARATAN ATAS PERSETUJUAN PUBLIKASI	I-4
1.17. KONDISI DAN SYARAT PEMBASTAS SERTA SKENARIO HIPOTESIS YANG SECARA LANGSUNG MEMPENGARUHI PENILAIAN	I-4
1.18. TANGGUNG JAWAB PENILAI TERHADAP PIHAK LAIN.....	I-6
1.19. PERNYATAAN INDEPENDENSI	I-6
1.20. PEMBASTASAN KEWAJIBAN	I-6
BAB II DATA DAN INFORMASI	II-1
2.1. HASIL PELAKSANAAN INSPEKSI	II-1
2.2. HASIL PEMERIKSAAN ATAS DOKUMEN HUKUM YANG RELEVAN DENGAN OBJEK PENILAIAN	II-1
2.3. PENJELASAN MENGENAI TINGKAT KEPEMILIKAN DAN SIFAT PENGENDALIAN OBJEK PENILAIAN (<i>CONTROLLING</i>)	II-1
2.4. PENJELASAN MENGENAI TINGKAT LIKUIDITAS PASAR OBJEK PENILAIAN (<i>MARKETABILITY</i>).....	II-1
2.5. URAIAN MENGENAI TENAGA AHLI DAN HASIL PEKERJAAN TENAGA AHLI	II-1
2.6. URAIAN MENGENAI PENILAI PROPERTI DAN HASIL PENILAIAN PROPERTI	II-1
2.7. PENJELASAN MENGENAI KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENILAIAN (<i>SUBSEQUENT EVENT</i>).....	II-1
2.8. URAIAN MENGENAI KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG TERKAIT DENGAN OBJEK PENILAIAN	II-2
2.9. HASIL IDENTIFIKASI ATAS ASET NON OPERASIONAL, KEWAJIBAN NON OPERASIONAL DAN KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN ASET OPERASIONAL (<i>EXCESS OR DEFICIENT</i>) YANG TERKAIT DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENILAIAN.....	II-2
2.10. INFORMASI MENGENAI IDENTITAS DAN JABATAN PIHAK-PIHAK YANG TELAH DIWAWANCARAI DAN HUBUNGANNYA DENGAN OBJEK PENILAIAN	II-2
2.11. INFORMASI KEUANGAN.....	II-2

2.12. DATA INDUSTRI, DATA PASAR, DATA EKONOMI DAN INFORMASI EMPIRIS LAINNYA YANG Mendukung Penilaian	II-3
2.13. DOKUMEN DAN SUMBER INFORMASI YANG DISEDIAKAN OLEH ATAU YANG TERKAIT DENGAN ENTITAS	II-5
BAB III INFORMASI NON KEUANGAN	III-1
3.1. SIFAT, LATAR BELAKANG DAN RIWAYAT PERUSAHAAN	III-1
3.2. FASILITAS OPERASIONAL	III-1
3.3. STRUKTUR ORGANISASI	III-1
3.4. MANAJEMEN, TERMASUK DIREKTUR, KOMISARIS DAN KARYAWAN KUNCI	III-1
3.5. JENIS-JENIS EKUITAS DAN HAK YANG MELEKAT	III-2
3.6. PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN	III-2
3.7. LATAR BELAKANG EKONOMI	III-2
3.8. PASAR GEOGRAFIS	III-2
3.9. PASAR INDUSTRI	III-6
3.10. PEMASOK DAN PELANGGAN KUNCI	III-6
3.11. PERSAINGAN	III-6
3.12. RISIKO USAHA	III-6
3.13. STRATEGI DAN RENCANA MASA DEPAN PERUSAHAAN	III-6
BAB IV LAPORAN KEUANGAN DAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA	IV-1
4.1. LAPORAN KEUANGAN	IV-1
4.2. PENYESUAIAN TERHADAP DATA LAPORAN KEUANGAN	IV-3
4.3. LAPORAN KEUANGAN YANG DISESUAIKAN	IV-4
4.4. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	IV-4
4.5. INFORMASI KEUANGAN PROSPEKTIF	IV-11
4.6. PERBANDINGAN INFORMASI KEUANGAN INDUSTRI YANG SEBANDING UNTUK PERIODE YANG SESUAI	IV-12
4.7. INFORMASI PERPAJAKAN	IV-13
4.8. INFORMASI KOMPENSASI BAGI PEMEGANG SAHAM	IV-13
4.9. INFORMASI MENGENAI ASURANSI YANG DITANGGUNG OLEH PERUSAHAAN UNTUK KARYAWAN KUNCI	IV-13
4.10. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	IV-13
BAB V PENILAIAN SAHAM	V-1
5.1. PERTIMBANGAN PENDEKATAN DAN METODE PENILAIAN SERTA PENENTUAN DLOM DAN DLOC/PFC	V-1
5.2. PERHITUNGAN INDIKASI NILAI	V-4
5.3. REKONSILIASI NILAI	V-13
5.4. KESIMPULAN NILAI	V-13

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

PT Selamat Sempurna Tbk (selanjutnya disebut Pemberi Tugas atau SMSM) memiliki perusahaan terkendali yaitu PT Prapat Tunggal Cipta (selanjutnya disebut PTC). PTC berencana akan melakukan transaksi akuisisi saham PT Mangatur Dharma (selanjutnya disebut Objek penilaian atau MGD atau Perusahaan atau Perseroan). Rencana transaksi akuisisi saham MGD oleh PTC (perusahaan terkendali SMSM) selanjutnya disebut Rencana Transaksi). Atas Rencana Transaksi tersebut diperlukan penilaian saham dari Penilai Independen. MGD merupakan perusahaan tunggal bukan *holding company*.

1.2. STATUS PENILAI DAN KUALIFIKASI PENILAI

Penilai adalah IDR dalam posisi untuk memberikan penilaian objektif dan tidak memihak. Penilai tidak ada keterlibatan material atau benturan kepentingan baik aktual maupun bersifat potensial dengan subjek dan/atau objek penilaian. Penilai memiliki kompetensi untuk melakukan penilaian. Penilai dapat menggunakan atau tidak menggunakan tenaga ahli atau penilai lain di luar IDR sesuai dengan kebutuhan penugasan dengan seizin dari Pemberi Tugas.

Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (IDR atau Penilai atau Kami) telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal yang telah dilakukan pendaftaran ulang dengan No. STTD.PPB-33/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Juli 2023 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

1.3. IDENTITAS PEMBERI TUGAS DAN PENGGUNA LAPORAN

1.3.1. Pemberi Tugas

Nama Pemberi Tugas : PT Selamat Sempurna Tbk
Bidang Usaha : *Automotive and Components*
Alamat Kantor : Jalan Kapuk Kamal, 88, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
DKI Jakarta 14470
No. Telepon/Fax : (021) 661-00-33, 669-02-44 / (021) 661-8438, 669-6237
Email : lidiana.widjojo@adr-group.com
Website : www.smsm.co.id

1.3.2. Pengguna Laporan

Pengguna laporan penilaian adalah PT Selamat Sempurna Tbk dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1.4. MAKSUD DAN TUJUAN PENILAIAN

Maksud penilaian adalah untuk memberikan penilaian independen atas Nilai Pasar objek penilaian per 31 Desember 2023 berdasarkan laporan keuangan perusahaan (*audited*) yang dinyatakan dalam mata uang sesuai dengan laporan keuangan, untuk tujuan transaksi Jual – Beli (*Transfer of Ownership*).

1.5. PREMIS NILAI, DASAR NILAI DAN OPINI NILAI YANG DIGUNAKAN

Premis nilai yang digunakan terhadap objek penilaian adalah perusahaan yang bersifat *going concern*, dimana perusahaan akan berjalan terus meskipun terjadi pergantian pada pemilik atau manajemen perusahaan.

Kondisi *going concern* adalah suatu kondisi yang mencerminkan usaha yang sedang beroperasi atau sekurang-kurangnya dalam proses konstruksi atau suatu premis dalam penilaian dimana Penilai menganggap suatu perusahaan akan terus melanjutkan operasinya secara berkelanjutan.

Dasar Nilai dan opini nilai yang diungkapkan adalah Nilai Pasar.

1.6. OBJEK PENILAIAN

Objek penilaian adalah 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023.

Informasi singkat mengenai objek penilaian adalah:

Nama Perusahaan : PT Mangatur Dharma
Bidang Usaha : Perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya
Alamat Kantor Pusat : Jalan Pluit Raya I, 1, Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara
DKI Jakarta 14440
No. Telepon/Fax : 021 – 598 7227 / 598 7235
Email : mangatur@adr-group.com
Website : www.mangaturdharma.com

1.7. BENTUK KEPEMILIKAN

Objek penilaian merupakan kepemilikan mayoritas di Perusahaan.

1.8. TANGGAL PENILAIAN (*CUT OFF DATE*)

Tanggal penilaian adalah per 31 Desember 2023, dimana batas tersebut diambil atas dasar laporan keuangan Perusahaan (*audited*).

1.9. JENIS MATA UANG YANG DIGUNAKAN

Jenis mata uang yang digunakan dalam penilaian ini sesuai dengan laporan keuangan yang disajikan dalam Rupiah.

1.10. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penilaian adalah :

- a. Identifikasi masalah (identifikasi batasan, tujuan dan objek, definisi penilaian dan tanggal penilaian),
- b. Pengumpulan data,
- c. Analisis data,
- d. Estimasi nilai dengan menggunakan pendekatan penilaian,
- e. Penulisan laporan.

1.11. TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Tingkat kedalaman investigasi dalam melakukan penilaian ini adalah sebagai berikut:

- Penilai tidak melakukan uji tuntas terhadap laporan keuangan dan implikasi aspek perpajakan perusahaan.
- Penilai tidak melakukan penyelidikan atas legalitas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Terdapat data dan informasi yang relevan yang diambil dari sumber yang layak.
- Penelaahan, perhitungan dan analisis dapat dilakukan dengan baik tanpa terhalang oleh informasi yang tersembunyi atau sengaja disembunyikan.

1.12. ASUMSI DAN ASUMSI KHUSUS

Asumsi dan asumsi khusus dalam penilaian ini adalah sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan yang digunakan dalam penilaian ini disajikan secara profesional oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sehingga diasumsikan tidak ada kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan tersebut yang berpengaruh signifikan terhadap kesimpulan nilai.
- b. Legalitas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian adalah benar dan tidak menyesatkan.
- c. Data dan informasi yang relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang layak adalah benar, dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menyesatkan.
- d. Pemberi Tugas telah memberikan informasi yang lengkap mengenai objek penilaian dan tidak ada hal-hal yang disembunyikan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kesimpulan nilai.
- e. Data/informasi yang diperoleh dari Pemberi Tugas adalah benar sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

1.13. SIFAT DAN SUMBER INFORMASI YANG DAPAT DIANDALKAN

Informasi dan data yang relevan namun tidak membutuhkan verifikasi, dapat disetujui untuk digunakan sepanjang sumber data tersebut dipublikasikan pada tingkat nasional maupun internasional. Sumber data tersebut antara lain:

- Bank Indonesia
- Damodaran
- Bursa Efek Indonesia
- Badan Pusat Statistik
- S&P Capital IQ Pro
- Informasi dan media massa elektronik lainnya.

1.14. KONFIRMASI BAHWA PENILAIAN DILAKUKAN BERDASARKAN SPI

Penilaian ini dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 yang berlaku.

Selain itu, kami juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

1.15. DEFINISI DAN ISTILAH YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN

Nilai Pasar adalah estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh dari hasil penukaran suatu aset atau liabilitas pada Tanggal Penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua Pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 angka 14).

Nilai Pasar didefinisikan sebagai estimasi sejumlah uang yang dapat diperoleh atau dibayar untuk penukaran suatu aset atau liabilitas pada tanggal penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dengan penjual yang berminat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan (SPI 101 Edisi VII-2018 angka 3.1).

Diskon Likuiditas Pasar (*Discount for Lack of Marketabilities*) adalah suatu jumlah atau persentase tertentu yang merupakan pengurang dari Nilai suatu ekuitas sebagai cerminan dari kurangnya likuiditas objek Penilaian. (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 ayat 29).

Diskon Tanpa Pengendalian (*Discount for Lack of Control*) adalah suatu jumlah atau persentase tertentu yang merupakan pengurang dari Nilai suatu ekuitas sebagai cerminan dari kurangnya tingkat pengendalian atas objek Penilaian. (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 ayat 28).

Premi Pengendalian (*Premium for Control*) adalah suatu jumlah atau persentase tertentu yang merupakan penambah dari Nilai suatu ekuitas sebagai cerminan dari tingkat pengendalian atas objek Penilaian. (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 ayat 31).

Tingkat Diskonto adalah suatu Tingkat Imbal Balik untuk mengkonversikan nilai di masa depan ke nilai sekarang yang mencerminkan nilai waktu dari uang dan ketidakpastian atas terealisasinya pendapatan ekonomi. (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 ayat 35).

Tenaga Ahli adalah orang yang mempunyai keahlian dan kualifikasi pada suatu bidang tertentu di luar ruang lingkup kegiatan Penilaian dan tidak bekerja pada kantor jasa Penilai publik. (Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 pasal 1 ayat 26).

1.16. PERSYARATAN ATAS PERSETUJUAN PUBLIKASI

Siapapun kecuali Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan yang mendapat laporan ini atau tembusan daripadanya tidak ada hak untuk melakukan publikasi dan/atau menggunakan informasi baik secara keseluruhan ataupun sebagian dari laporan ini untuk keperluan apapun tanpa izin tertulis dari Penilai.

1.17. KONDISI DAN SYARAT PEMBATAS SERTA SKENARIO HIPOTESIS YANG SECARA LANGSUNG MEMPENGARUHI PENILAIAN

- a. Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- b. Laporan penilaian ini bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.

- c. Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- d. Data dan Informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- e. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- f. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan,
- g. Penilai bertanggung jawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- h. Penilai memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Pemberi Tugas.
- i. Penilai tidak melakukan penyelidikan atas legalitas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian dan tidak melakukan penyelidikan atas aspek akuntansi dan keuangan serta implikasi perpajakan.
- j. Adalah bukan tugas Penilai untuk melakukan uji tuntas (*due diligence*) dari aspek hukum atas catatan publik serta catatan kepemilikan.
- k. Data dan informasi yang diterima Penilai dari Pemberi Tugas diasumsikan benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan apabila ternyata data dan informasi tersebut tidak benar maka Pemberi Tugas membebaskan IDR dari tanggung jawab atas hasil penilaian yang tidak tepat dikarenakan kesalahan tersebut.
- l. Penilai dibebaskan dari segala tuntutan dan kewajiban yang berkaitan dengan penggunaan laporan yang tidak sesuai dengan tujuan dan kepentingan dari laporan penilaian.
- m. Pemberi Tugas adalah seseorang atau badan usaha yang memberi instruksi kepada penilai termasuk direksi, penasihat profesionalnya atau *contact person* atau yang mewakilinya yang memberikan data dan informasi mengenai objek penilaian termasuk yang menunjukkan letak lokasi tempat objek penilaian.
- n. Pengguna laporan merujuk kepada seseorang, kelompok atau suatu entitas atau yang mewakilinya atau penasihat profesionalnya sebagai pengguna hasil penilaian yang didasarkan dari hasil perikatan penugasan antara IDR dan Pemberi Tugas.
- o. Informasi yang telah diberikan oleh pihak lain kepada Penilai seperti yang telah disebutkan dalam laporan penilaian dianggap layak dan dipercaya, tetapi Penilai tidak bertanggung jawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya. Tanggung jawab untuk memeriksa kembali kebenaran informasi tersebut sepenuhnya berada di Pihak Pemberi Tugas.
- p. Perbedaan kondisi yang mungkin terjadi antara tanggal penilaian dengan waktu penggunaan hasil penilaian dapat menurunkan relevansi opini nilai terhadap kebutuhan pengguna hasil penilaian, dikarenakan adanya perbedaan akses data dan informasi serta asumsi dan analisis penilaian. Apabila pengguna hasil penilaian menemukan kondisi tersebut, disarankan untuk menugaskan Penilai melakukan review terhadap penugasan yang telah dilaksanakan dan apabila dimungkinkan dan dibutuhkan, Penilai dapat melakukan penilaian ulang dengan mengulang kembali prosedur penilaian yang sebelumnya dilakukan, secara lebih lengkap. Proses dan prosedur tersebut harus dituangkan dalam penugasan yang berdiri sendiri dan berbeda dengan penugasan penilaian sebelumnya.

- q. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu transaksi sesuai dengan tujuan dalam laporan ini, dan laporan ini tidak terikat dengan transaksi yang dilakukan dan transaksi yang dilakukan adalah mutlak keputusan dari pihak-pihak yang bertransaksi.
- r. Laporan ini tidak sah jika tidak dibubuhi tandatangan asli/basah Pemimpin Rekan/Rekan dan stempel/*seal* perusahaan KJPP Iskandar dan Rekan serta tidak dapat dipertanggungjawabkan bilamana Pemberi Tugas tidak melunasi imbalan jasa atas pekerjaan penilaian ini.
- s. Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan (*integral*) dari laporan penilaian.

1.18. TANGGUNG JAWAB PENILAI TERHADAP PIHAK LAIN

Penilai tidak bertanggung jawab terhadap pihak-pihak lain, kecuali kepada Pemberi Tugas seperti yang disebutkan dalam laporan penilaian sesuai dengan tujuan penilaian.

1.19. PERNYATAAN INDEPENDENSI

1. Dalam mempersiapkan laporan ini, kami tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan maupun pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dan transaksi yang akan dilakukan Perseroan.
2. Dalam mempersiapkan laporan ini, kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, maupun pemegang saham Perseroan ataupun pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan tersebut. Kami juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun.
3. Tidak ada satupun dari pemilik ataupun pegawai kami yang memiliki kepentingan dalam bentuk apapun yang dapat menghalangi kami untuk melakukan penilaian secara independen. Kompensasi dan honorarium kami tidak bergantung kepada kejadian maupun kesimpulan yang diambil oleh Perseroan sebagai akibat dari laporan kami ini.

1.20. PEMBATASAN KEWAJIBAN

Pemberi Tugas dengan ini secara tegas membebaskan KJPP Iskandar dan Rekan terhadap tuntutan pihak lain dan berjanji untuk membayar ganti rugi kepada KJPP Iskandar dan Rekan, jika KJPP Iskandar dan Rekan karena sebab apapun dirugikan oleh pihak lain terkait dengan penugasan penilaian ini.



BAB II

DATA DAN INFORMASI

2.1. HASIL PELAKSANAAN INSPEKSI

Pengumpulan data terhadap objek penilaian telah dilakukan pada tanggal 11 Maret – 4 Juni 2024, dengan melakukan wawancara dengan Manajemen untuk kelengkapan data dan informasi.

2.2. HASIL PEMERIKSAAN ATAS DOKUMEN HUKUM YANG RELEVAN DENGAN OBJEK PENILAIAN

Kami menerima salinan dokumen-dokumen hukum milik Perusahaan, namun kami tidak melakukan pengecekan keabsahan dari dokumen hukum tersebut.

Berdasarkan hasil konfirmasi dengan Pemberi Tugas, objek penilaian telah memiliki legalitas formal dan operasional serta perizinan dalam menjalankan usahanya.

2.3. PENJELASAN MENGENAI TINGKAT KEPEMILIKAN DAN SIFAT PENGENDALIAN OBJEK PENILAIAN (CONTROLLING)

Pemegang saham Perseroan adalah Eddy Hartono sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 37.500.000 saham atau 75,00% saham dan pemegang saham lainnya yaitu PT Adrindo Intisarana dengan kepemilikan sebesar 12.500.000 saham atau 25,00% saham.

Pengendalian Perseroan dilakukan langsung oleh Direksi yang dibantu oleh Staff yang bertugas sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh Direksi.

2.4. PENJELASAN MENGENAI TINGKAT LIKUIDITAS PASAR OBJEK PENILAIAN (MARKETABILITY)

MGD adalah Perseroan tertutup yang sahamnya tidak dapat diperjual-belikan di pasar modal maka objek penilaian bersifat tidak likuid.

2.5. URAIAN MENGENAI TENAGA AHLI DAN HASIL PEKERJAAN TENAGA AHLI

Dalam penilaian ini kami tidak menggunakan tenaga ahli dan hasil pekerjaan tenaga ahli. Dengan demikian informasi mengenai tenaga ahli dan hasil pekerjaan tenaga ahli tidak ada.

2.6. URAIAN MENGENAI PENILAI PROPERTI DAN HASIL PENILAIAN PROPERTI

Dalam penilaian ini kami tidak menggunakan penilai properti dan hasil pekerjaan penilai properti lain. Dengan demikian informasi mengenai penilai properti dan hasil pekerjaan penilai properti dari penilai properti lain tidak ada.

2.7. PENJELASAN MENGENAI KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENILAIAN (SUBSEQUENT EVENT)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 18 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Winny Marcella, berkedudukan di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0028528.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 16 Mei 2024, telah terjadi perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor menjadi sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	(%)	Jumlah (Rp)
1	Eddy Hartono	97.500.000	75,00%	9.750.000.000
2	PT Adrindo Intisarana	32.500.000	25,00%	3.250.000.000
	Jumlah	130.000.000	100,00%	13.000.000.000

Selain itu, terjadi perubahan direksi dan komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Djojo Hartono

Direksi

Direktur Utama : Rudy Soerjanto, SE

Direktur : Suyanto

2.8. URAIAN MENGENAI KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG TERKAIT DENGAN OBJEK PENILAIAN

Ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang terkait dengan objek penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
- b. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- c. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian.

2.9. HASIL IDENTIFIKASI ATAS ASET NON OPERASIONAL, KEWAJIBAN NON OPERASIONAL DAN KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN ASET OPERASIONAL (*EXCESS OR DEFICIENT*) YANG TERKAIT DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENILAIAN

Berdasarkan hasil identifikasi atas setiap aset dan kewajiban dari laporan keuangan per 31 Desember 2023 (*audited*) MGD tidak memiliki aset non operasional maupun kewajiban non operasional. MGD tidak ada kekurangan atau kelebihan atas aset operasional untuk melaksanakan kegiatan operasinya saat ini. Pengaruhnya terhadap penilaian, aset non operasional akan ditambahkan dan kewajiban non operasional sebagai pengurang pada indikasi nilai ekuitas yang diperoleh dari pendekatan pendapatan, jika menggunakan pendekatan pendapatan.

2.10. INFORMASI MENGENAI IDENTITAS DAN JABATAN PIHAK-PIHAK YANG TELAH DIWAWANCARAI DAN HUBUNGANNYA DENGAN OBJEK PENILAIAN

Kami telah melakukan diskusi dan wawancara dengan manajemen Pemberi Tugas dan Objek Penilaian pada tanggal 11 Maret – 4 Juni 2024. Identitas yang kami wawancarai adalah Bapak Ang Andri Pribadi sebagai Direktur SMSM.

2.11. INFORMASI KEUANGAN

Informasi keuangan historis Perusahaan diperoleh dari laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2019 – 31 Desember 2023 (*audited*).

2.12. DATA INDUSTRI, DATA PASAR, DATA EKONOMI DAN INFORMASI EMPIRIS LAINNYA YANG MENDUKUNG PENILAIAN

Perkembangan Industri Filtrasi di Indonesia

Separasi merupakan proses pemisahan dua atau lebih campuran produk yang terpisah dari campuran atau larutan bahan kimia. Separasi dilakukan dengan mengambil keuntungan dari keragaman kondisi campuran secara kimia atau fisik seperti ukuran, bentuk, massa, massa jenis, atau afinitas kimia. Proses separasi merupakan prosedur yang penting di industri karena banyak material yang harus dipisahkan sebelum produk dipasarkan. Salah satu metode pemisahan yang dapat dilakukan di industri adalah filtrasi. Filtrasi merupakan proses pemisahan antara dua substansi dari dua keadaan fisik yang berbeda. Filtrasi digunakan untuk memisahkan padatan dari larutan yang keruh, gas alami atau padatan. Berdasarkan prinsip operasi, Filtrasi dapat dibagi menjadi dua yaitu *Dead end Filtration* dan *Tangential Flow Filtration*.

Dead end Filtration merupakan proses filtrasi yang terjadi ketika semua aliran diarahkan melalui membran dengan bahan yang akan menumpuk pada permukaan filter. Ketika partikel menumpuk, kecepatan aliran akan berkurang dan pada akhirnya akan berhenti sama sekali. Sedangkan *Tangential Flow Filtration* aliran akan diarahkan melalui permukaan membran. Hal ini akan membantu material yang tertahan untuk tidak mengendap di permukaan membran sehingga membantu membran untuk bekerja dalam waktu yang lebih lama. Dalam melakukan filtrasi terdapat penggunaan membran filter sebagai media pemisahan. Membran filtrasi dapat dibuat dari berbagai jenis polimer dan material inorganik. Polimer yang dapat digunakan seperti *cellulose acetate*, *polyamide*, *polyether*, *polycarbonate*, *polyester*, *polyethylene*, *regenerated cellulose*, *poly vinyl chloride*, *poly vinylidene fluoride*, *PVDF*, *poly tetra fluoro ethylene (PTFE)*, *acrylnitrile copolymers*, dan *polysulfone*. Material inorganik yang dapat digunakan seperti keramik, *zirconium oxide*, *borosilicate glass*, *stainless steel*, dan perak.

Alat berat jadi tulang punggung untuk pertumbuhan dan proses kegiatan konstruksi, pertambangan, dan sektor lainnya. Dalam industri alat berat, filter alat berat memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga komponen mesin dan mencegah kontaminan secara keseluruhan serta berdampak vital dalam menjaga kinerja optimal mesin. Filter berfungsi untuk menyaring kontaminan dan partikel berbahaya dari oli, udara, atau bahan bakar yang digunakan dalam alat berat. Pentingnya peran filter alat berat semakin terlihat ketika mempertimbangkan biaya yang dapat dihindari dengan menjaga komponen mesin dan kinerja alat berat. Dengan menggunakan filter yang tepat dan menjalankan penggantian filter secara teratur, pemilik bisnis dan operator alat berat dapat mengurangi risiko kerusakan komponen yang mahal, memperpanjang umur pakai alat berat, dan menjaga efisiensi operasional yang optimal. Menggunakan filter yang berkualitas dan menggantinya secara berkala dapat membantu kinerja alat berat dengan optimal.

Himpunan Industri Alat Berat (Hinabi) melaporkan produksi alat berat sebanyak 8.066 unit pada 2023. Adapun, produksi tahun ini menjadi capaian terbanyak kedua sepanjang sejarah. Berdasarkan data Hinabi, produksi alat berat paling banyak terjadi pada tahun 2022 dengan total 8.826 unit. Namun, secara tahunan, dari periode 2022 ke 2023 terjadi penurunan produksi sebesar 8,61%. Ketua Umum Hinabi mengatakan, produksi alat berat periode tahun lalu didominasi untuk sektor pertambangan, khususnya alat-alat besar

seperti *hydraulic excavator* hingga *dump truck*. Penurunan produksi disebabkan peningkatan permintaan untuk alat-alat besar, sementara kapasitas produksi hanya berada di level 40% dari total produksi. Adapun, permintaan terbanyak yakni untuk alat berat *hydraulic excavator* sebanyak 6.791 unit, disusul *bulldozer* sebanyak 727 unit, *dump truck* 513 unit, dan *motor grader* sebanyak 35 unit. Permintaan terbanyak dari pertambangan 65%, konstruksi 15%, kehutanan dan agro 20%.



Grafik 1. Tren Data Penjualan Alat Berat Indonesia (1990 – 2023)

Sumber: www.dataindustri.com

Diberitakan sebelumnya, Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) mencatat penurunan penjualan alat berat sebesar 10,8% (*year-on-year*) pada 2023. Sikap konservatif pelaku usaha masih tertahan sehingga ekspansi mandek. Data PAABI menunjukkan penjualan alat berat tahun 2023 yakni sebesar 18.123 unit, lebih rendah dibandingkan dengan penjualan tahun sebelumnya sebanyak 20.300 unit. Ketua Umum PAABI mengatakan, permintaan dari sektor pertambangan dan konstruksi masih mendominasi pasar, meskipun terdapat pelemahan serapan.

Prospek Pasar Industri Filtrasi di Indonesia

Perseroan adalah sebuah kelompok usaha dengan portofolio bisnis di bidang perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Produk yang diperdagangkan berupa filter GTS (*Gas Turbine System*) dengan merek Donaldson serta filter-filter jenis lain untuk alat berat pertambangan, jasa konstruksi, perkapalan, pembangkit listrik, transportasi. Produk filter terbagi menjadi dua jenis yaitu penyaring filter udara dan filter benda cair seperti penyaring oli, hidraulik, dan bahan bakar lainnya. Dengan portofolio usaha dan pengetahuan lokal serta reputasi industri yang kuat, memungkinkan Perseroan untuk menyediakan produk-produk komplemen kepada para pelanggan domestik, sehingga memberikan posisi kepada Perseroan untuk dapat meraih kesempatan pertumbuhan di sektor pendukung otomotif di Indonesia dan regional seiring dengan kondisi harga otomotif yang membaik.

Pasar Filtrasi Industri diperkirakan akan tumbuh sebesar CAGR 6.00% dari tahun 2022 hingga 2029. Diperkirakan akan mencapai di atas USD 50.37 Miliar pada tahun 2029 dari USD 29.50 Miliar pada tahun 2020. Proses filtrasi adalah teknik pemisahan yang digunakan di banyak industri seperti kimia dan petrokimia, logam dan pertambangan, serta obat-obatan untuk menghilangkan kontaminan yang ada di udara dan cairan. Kontaminan ini dihilangkan dengan menambahkan penghalang antara aliran udara dan cairan. Dalam lingkungan industri, elemen filter mempunyai peran penting. Elemen filter ini membantu menghilangkan kontaminan dari berbagai media seperti udara, air, minyak, dan dengan demikian memastikan kelancaran pengoperasian mesin dan sistem industri. Pemeliharaan dan penggantian elemen filter industri sangat penting untuk memastikan pengoperasian

yang efektif dan andal. Filter industri digunakan di berbagai industri, mulai dari produksi bahan kimia hingga makanan dan minuman, dan membantu menghilangkan kotoran, meningkatkan keselamatan dan efisiensi operasi.

Filtrasi industri adalah bidang yang terus berkembang dengan kemajuan yang didorong oleh terobosan teknologi, perubahan peraturan lingkungan, dan upaya berkelanjutan untuk efisiensi operasional. Tren otomatisasi dan digitalisasi dalam proses industri kemungkinan besar akan meluas ke bidang filtrasi. Sensor dapat memberikan pemantauan kinerja filter secara *real-time*, mendeteksi kapan filter perlu dibersihkan atau diganti. Sistem kontrol tingkat lanjut dapat mengotomatiskan proses ini, mengurangi waktu henti dan kesalahan manusia. Analisis data dan pemeliharaan prediktif, yang didukung oleh algoritme pembelajaran mesin, dapat lebih mengoptimalkan penggunaan filter dan jadwal pemeliharaan. Filter canggih dengan teknologi IoT (*Internet of Things*) yang terintegrasi dapat menjadi bagian penting di masa depan. Filter ini tidak hanya dapat menunjukkan kapan penggantian diperlukan tetapi juga memberikan informasi tentang jenis dan jumlah partikel yang telah disaring. Data ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses filtrasi dan memberikan wawasan berharga tentang aliran proses. Kedepannya, filtrasi industri kemungkinan besar akan dibentuk oleh teknologi dan tren keberlanjutan. Bisnis yang selalu mengikuti tren ini dan bersedia berinvestasi pada teknologi filtrasi baru dapat memperoleh keunggulan kompetitif. Hal ini menciptakan peluang besar bagi Perseroan untuk terus berinovasi.

2.13. DOKUMEN DAN SUMBER INFORMASI YANG DISEDIAKAN OLEH ATAU YANG TERKAIT DENGAN ENTITAS

Dokumen hukum dan perizinan yang kami peroleh dari manajemen Perusahaan dan Pemberi Tugas adalah sebagai berikut:

- Akta pendirian PT Mangatur Dharma berdasarkan akta No. 69 tanggal 10 Juni 1976 yang dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/365/8 tanggal 27 Juli 1976 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 88 tanggal 3 November 1981 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 880/1981.
- Akta perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M. Kn. No. 36 tanggal 30 Agustus 2019, sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan perubahan susunan pengurus. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0066022.AH.01.02.Tahun 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0327650, masing-masing tanggal 6 September 2019.
- Nomor Pokok Wajib Pajak 01.300.614.3-041.000 atas nama PT Mangatur Dharma.
- Nomor Induk Berusaha 8120104850594 atas nama PT Mangatur Dharma.

Dokumen informasi keuangan yang kami peroleh dari manajemen Perusahaan dan Pemberi Tugas adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang

telah diaudit oleh Akuntan Publik Nursal dari KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

- Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Akuntan Publik Nursal dari KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diaudit oleh Akuntan Publik Nursal dari KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Akuntan Publik Doly Fajar Damanik dari KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Akuntan Publik Doly Fajar Damanik dari KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- Proyeksi keuangan dari manajemen MGD.

Data dan informasi lainnya yang terkait dengan entitas objek penilaian kami peroleh dari sumber-sumber yang dapat dipercaya yaitu antara lain: S&P Capital IQ Pro (platform.spgi.spglobal.com) dan BEI (www.idx.co.id) serta hasil diskusi dan wawancara dengan manajemen Perseroan dan pemberi tugas.



BAB III INFORMASI NON KEUANGAN

3.1. SIFAT, LATAR BELAKANG DAN RIWAYAT PERUSAHAAN

PT Mangatur Dharma didirikan berdasarkan berdasarkan Akta Notaris Abdul Latief, S.H No. 69 tanggal 10 Juni 1976. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/365/8 tanggal 27 Juli 1976 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 88 tanggal 3 November 1981 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 880/1981.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M. Kn. No. 36 tanggal 30 Agustus 2019, sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan perubahan susunan pengurus. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0066022.AH.01.02.Tahun 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0327650, masing-masing tanggal 6 September 2019.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

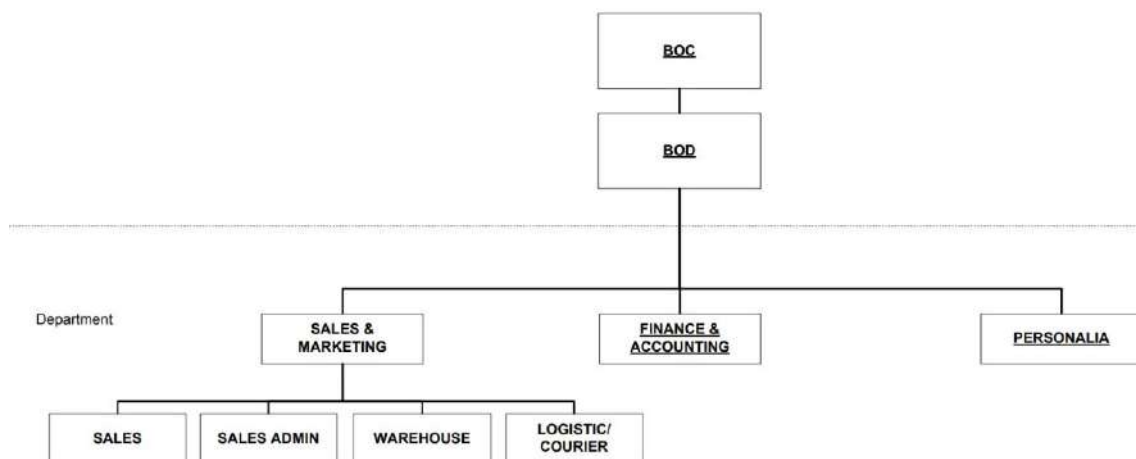
3.2. FASILITAS OPERASIONAL

Perusahaan memiliki aset operasional dan fasilitas untuk mendukung kegiatan operasionalnya, yaitu aset tetap berupa peralatan kantor, perlengkapan gudang, dan kendaraan serta aset hak-guna berupa bangunan.

3.3. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Perusahaan meliputi Dewan Komisaris yang melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Penanggung Jawab kegiatan Perusahaan secara keseluruhan oleh Direksi.

PT Mangatur Dharma
 Struktur Organisasi



Sumber: Manajemen MGD

3.4. MANAJEMEN, TERMASUK DIREKTUR, KOMISARIS DAN KARYAWAN KUNCI

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan keuangan periode 31 Desember 2023 (*audited*) adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Djojo Hartono

Komisaris : Suryadi

Direksi

Direktur Utama : Rudy Soerjanto, SE

Direktur : Setiawan Tjutju

Berdasarkan informasi dari pihak manajemen, Perusahaan tidak memiliki karyawan kunci.

3.5. JENIS-JENIS EKUITAS DAN HAK YANG MELEKAT

Jenis ekuitas objek penilaian adalah saham dengan hak yang sama. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah saham atas nama.

Susunan Pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan keuangan periode 31 Desember 2023 (*audited*) adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	(%)	Jumlah (Rp)
1	Eddy Hartono	37.500.000	75,00%	3.750.000.000
2	PT Adrindo Intisarana	12.500.000	25,00%	1.250.000.000
	Jumlah	50.000.000	100,00%	5.000.000.000

3.6. PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

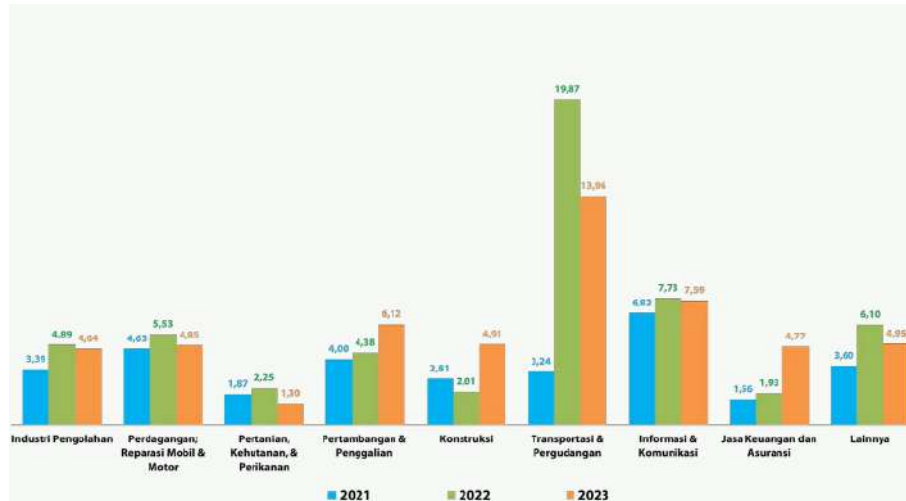
Perusahaan bergerak di bidang perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dengan produk berupa filter GTS (*Gas Turbine System*) dengan merek Donaldson serta filter-filter jenis lain untuk alat berat pertambangan, jasa konstruksi, perkapalan, pembangkit listrik, transportasi, serta filter untuk kebutuhan industri.

3.7. LATAR BELAKANG EKONOMI

PDB Menurut Lapangan Usaha

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2023 (c-to-c)

Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%.



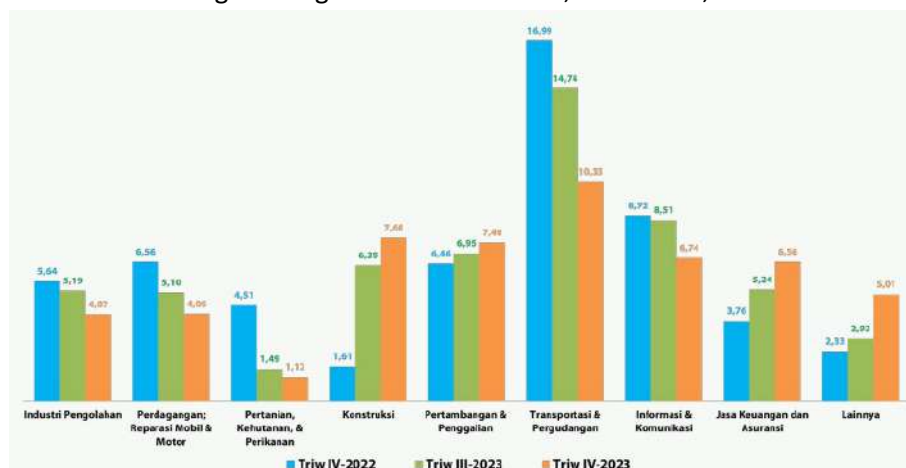
Gambar 1. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,67%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,94%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,53%; Pertambangan dan Penggalian sebesar 10,52%; serta Konstruksi sebesar 9,92%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 64,58%.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan IV-2022 (y-on-y)

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2023 terhadap triwulan IV-2022 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,04%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 10,33%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,15%; dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 8,68%. Sebagai lapangan usaha yang memiliki peran dominan, Industri Pengolahan tumbuh sebesar 4,07%. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,12% dan 4,09%.

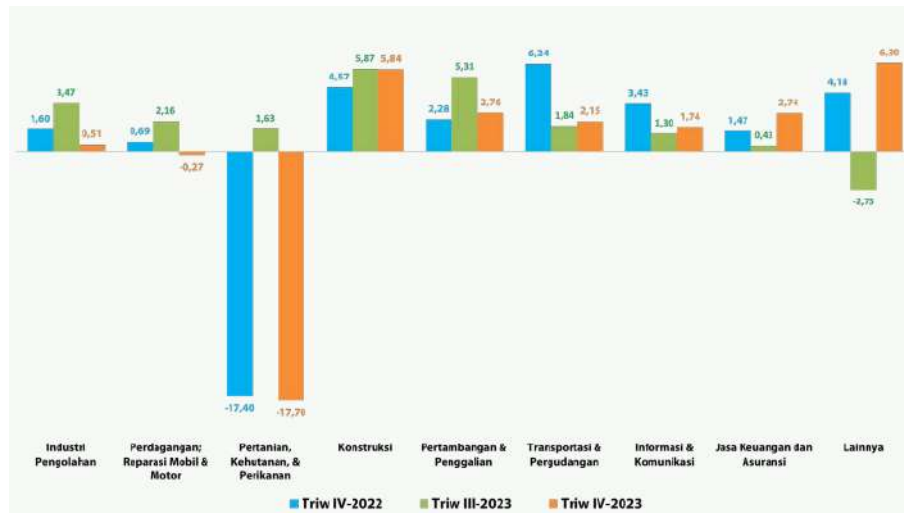


Gambar 2. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan III-2023 (q-to-q)

Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2023 tumbuh sebesar 0,45% (q-to-q) dibanding triwulan III-2023. Hampir seluruh lapangan usaha tumbuh positif. Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib tumbuh signifikan sebesar 19,81%; diikuti Jasa Pendidikan sebesar 14,46%; serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 8,66%. Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 0,51%. Sementara untuk Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing mengalami kontraksi sebesar 17,70% dan 0,27%.

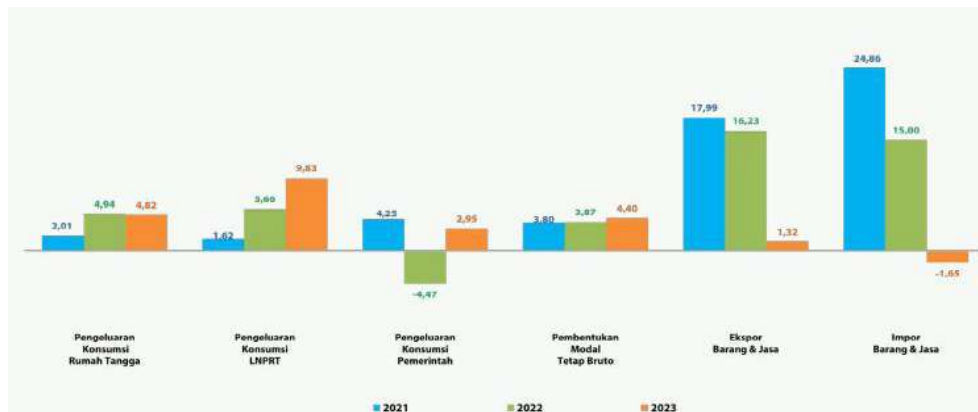


Gambar 3. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

PDB Menurut Pengeluaran, Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2023 (c-to-c)

Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%. Pertumbuhan terjadi pada semua Komponen Pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,82%; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,40%; Komponen PK-P sebesar 2,95%; dan Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 1,32%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut Pengeluaran) terkontraksi sebesar 1,65%.



Gambar 4. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Komponen PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia yaitu sebesar 53,18%; diikuti oleh komponen PMTB sebesar 29,33%; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 21,75%; Komponen PK-P sebesar 7,45%; Komponen PK-LNPRT sebesar 1,25%; dan Komponen Perubahan Inventori sebesar 1,19%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa memiliki peran sebesar 19,57%.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan IV-2022 (y-on-y)

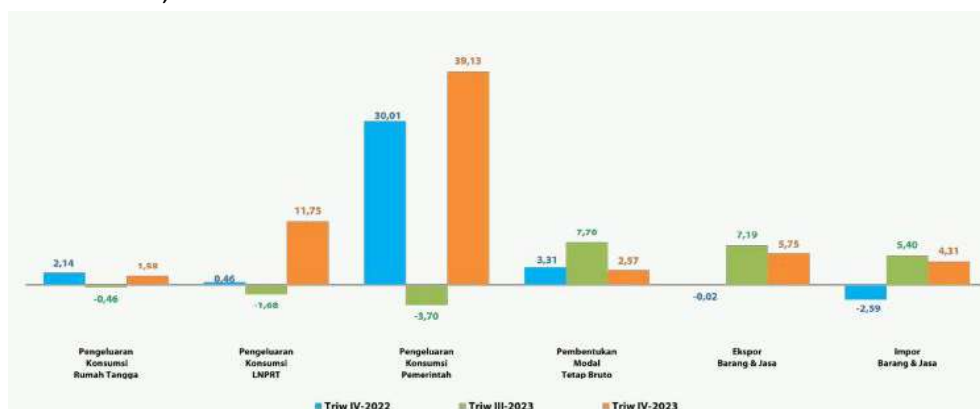
Ekonomi Indonesia triwulan IV-2023 terhadap triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 5,04% (y-on-y). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-LNPRT sebesar 18,11%; diikuti Komponen PMTB sebesar 5,02%; Komponen PK-RT sebesar 4,47%; Komponen PK-P sebesar 2,81%; serta Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 1,64%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa terkontraksi sebesar 0,15%.



Gambar 5. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (%)
 Sumber: Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan III-2023 (q-to-q)

Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2023 dibanding triwulan III-2023 (q-to-q) tumbuh sebesar 0,45%. Pertumbuhan terjadi pada semua Komponen Pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen PK-P sebesar 39,13%; diikuti oleh Komponen PK-LNPRT; Komponen Ekspor Barang dan Jasa; dan Komponen PMTB yang masing-masing tumbuh sebesar 11,75%; 5,75%; dan 2,57%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 4,31%.



Gambar 6. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q) (%) (c-to-c) (%)
 Sumber: Badan Pusat Statistik

3.8. PASAR GEOGRAFIS

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dengan pasar geografis seluruh Indonesia.

3.9. PASAR INDUSTRI

Pasar Industri Perseroan adalah perusahaan pembangkit listrik, pertambangan, jasa konstruksi, transportasi, serta minyak & gas baik swasta maupun BUMN yang membutuhkan jasa perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

3.10. PEMASOK DAN PELANGGAN KUNCI

Berdasarkan informasi manajemen, Perseroan tidak memiliki pelanggan kunci maupun pemasok kunci.

3.11. PERSAINGAN

Persaingan usaha antar perusahaan sejenis tergolong dalam intensitas sedang. Oleh karena itu, Perseroan mengandalkan kemampuan inovasi, kolaborasi dan upaya-upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan jasa didukung oleh sumber daya yang berkualitas serta manajemen perusahaan yang baik sehingga menjamin kepuasan pelanggan dan mampu menghadapi persaingan usaha.

3.12. RISIKO USAHA

Risiko yang dihadapi Perusahaan di antaranya adalah:

- Risiko kredit
Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.
- Risiko likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

3.13. STRATEGI DAN RENCANA MASA DEPAN PERUSAHAAN

Dalam menghadapi kondisi bisnis, manajemen tetap berhati-hati (*prudent*) dalam mengelola dan menjalankan operasi. Manajemen Perusahaan memiliki langkah-langkah strategis dan rencana masa depan sebagai berikut:

- Menjaga standar pelayanan yang diberikan.
- Meningkatkan pasar industri dan pasar geografis Perseroan.
- Menjalin kerjasama strategis yang saling menguntungkan dengan semua relasi demi kelancaran operasional perusahaan.
- Memaksimalkan dukungan pendanaan dari pemegang saham.



BAB IV

LAPORAN KEUANGAN DAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

4.1. LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PT MANGATUR DHARMA

Laba Rugi (Rp. Juta)

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	
PENJUALAN	43.309	26.596	26.765	26.950	34.650	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(35.541)	(19.690)	(20.061)	(20.003)	(26.802)	
LABA (RUGI) KOTOR	7.768	6.906	6.704	6.947	7.849	
Beban penjualan	(2.668)	(2.733)	(2.646)	(3.561)	(4.331)	
Beban umum dan administrasi	(2.130)	(1.801)	(1.599)	(1.267)	(1.059)	
LABA (RUGI) USAHA	2.970	2.372	2.460	2.119	2.458	
Pendapatan bunga	92	124	71	33	101	
Beban keuangan	(12)	(17)	(188)	(130)	(170)	
Lain-lain bersih	0	(118)	(21)	(130)	342	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	3.050	2.362	2.321	1.891	2.732	
Pajak	(720)	(497)	(462)	(414)	(549)	
LABA (RUGI) BERSIH	2.331	1.865	1.860	1.478	2.183	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(32)	63	(39)	43	20	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	2.299	1.928	1.821	1.521	2.203	
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2019-2023					
Margin Laba Kotor	23,48%	17,94%	25,97%	25,05%	25,78%	22,65%
Margin Laba Usaha	7,98%	6,86%	8,92%	9,19%	7,86%	7,09%
Margin Laba Sebelum Pajak	7,90%	7,04%	8,88%	8,67%	7,02%	7,88%
Margin Laba Bersih	6,22%	5,38%	7,01%	6,95%	5,48%	6,30%

Sumber: Laporan Keuangan 31 Desember 2019 – 31 Desember 2023 (audited)



PT MANGATUR DHARMA
Posisi Keuangan (Rp. Juta)

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	2.325	4.747	292	4.048	5.390	
Piutang usaha	17.435	2.951	3.660	3.818	5.103	
Piutang lain-lain	5	6	1	42	17	
Persediaan	3.151	6.322	7.841	7.668	8.479	
Biaya dibayar di muka dan uang muka	27	6	15	3	5	
Pajak dibayar di muka	1.070	275	1.664	881	1.426	
Aset lancar lainnya	810	917	853	697	192	
Jumlah Aset Lancar	24.822	15.224	14.324	17.158	20.612	
ASET TIDAK LANCAR						
Aset pajak tangguhan	133	151	208	278	290	
Aset tetap						
Nilai perolehan	2.365	2.373	2.626	2.858	1.547	
Akumulasi penyusutan	2.058	2.142	2.139	2.323	1.127	
Nilai buku	308	231	487	534	421	
Aset hak-guna						
Nilai perolehan	-	-	2.056	2.056	2.341	
Akumulasi penyusutan	-	-	317	634	1.008	
Nilai buku	-	-	1.739	1.422	1.333	
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	209	-	-	
Aset tidak lancar lainnya	-	111	111	10	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar	441	492	2.754	2.245	2.044	
JUMLAH ASET	25.263	15.716	17.078	19.402	22.656	
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang usaha	15.562	4.396	3.534	4.620	7.012	
Utang pajak	158	56	135	56	166	
Biaya masih harus dibayar	303	33	40	19	76	
Utang lain-lain	-	-	-	1	0,08	
Uang muka penjualan	24	39	5	21	41	
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	-	-	286	302	370	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16.047	4.523	4.000	5.021	7.664	
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun	-	-	1.528	1.225	1.086	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	531	580	617	702	748	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	531	580	2.145	1.927	1.834	
JUMLAH LIABILITAS	16.578	5.103	6.145	6.948	9.498	
EKUITAS						
Modal saham	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	
Tambahan modal disetor	100	100	100	100	100	
Saldo laba (rugi)	3.585	5.513	5.833	7.355	8.057	
Jumlah Ekuitas	8.685	10.613	10.933	12.455	13.157	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	25.263	15.716	17.078	19.402	22.656	
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata 2019-2023					
<i>Current Ratio</i>	292,00%	154,69%	336,55%	358,08%	341,75%	268,93%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	84,63%	190,89%	48,09%	56,21%	55,79%	72,19%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	42,36%	65,62%	32,47%	35,98%	35,81%	41,93%

Sumber: Laporan Keuangan 31 Desember 2019 – 31 Desember 2023 (audited)

PT MANGATUR DHARMA

Arus Kas (Rp. Juta)

Uraian	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.050	2.362	2.321	1.891	2.732
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan menjadi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:					
Penyusutan aset tetap	101	85	159	184	158
Beban pajak kini	(709)	(565)	(508)	(496)	(567)
Imbalan kerja karyawan	113	130	(13)	141	71
Laba penjualan aset tetap	(1)	-	(70)	-	(225)
Penyusutan aset hak guna	-	-	317	317	374
Perubahan aset dan liabilitas operasi:					
Piutang usaha	(16.029)	14.484	(709)	(158)	(1.285)
Piutang lain-lain	(4)	(1)	5	(41)	25
Persediaan	707	(3.171)	(1.519)	172	(810)
Pajak dibayar di muka	(198)	795	(1.389)	783	(545)
Biaya dibayar di muka dan uang muka	(18)	21	(9)	12	(3)
Aset lancar lainnya	(50)	(107)	65	156	505
Aset tidak lancar lainnya	-	(111)	-	101	10
Utang usaha	14.364	(11.167)	(861)	1.086	2.392
Utang pajak	(162)	(70)	79	(79)	109
Biaya masih harus dibayar	238	(270)	7	(20)	57
Utang lain-lain	-	-	-	1	(1)
Uang muka penjualan	15	15	(34)	16	20
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	1.417	2.430	(2.159)	4.065	3.017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Hasil penjualan aset tetap	1	-	70	-	225
Perolehan aset tetap	(316)	(8)	(415)	(23)	(45)
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	(209)	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	(315)	(8)	(554)	(23)	181
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran dividen tunai	-	-	-	-	(1.500)
Pembayaran pokok liabilitas sewa	-	-	(243)	(286)	(356)
Pembayaran liabilitas sewa	-	-	(1.500)	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(1.743)	(286)	(1.856)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS & SETARA KAS	1.101	2.422	(4.456)	3.757	1.342
KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN	1.224	2.325	4.747	292	4.048
KAS & SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.325	4.747	292	4.048	5.390

Sumber: Laporan Keuangan 31 Desember 2019 – 31 Desember 2023 (audited)

4.2. PENYESUAIAN TERHADAP DATA LAPORAN KEUANGAN

Penyesuaian laporan laba rugi meliputi *normalizing adjustment* atau penyesuaian pencatatan akuntansi dan eliminasi pos-pos yang bersifat *non-recurring*, *controlling adjustment* serta pemisahan pos-pos *operating* dan *non-operating*.

Berdasarkan analisis terhadap pos-pos dalam laporan laba rugi yang bersifat memiliki kepentingan kendali seperti dengan pihak-pihak terafiliasi yang memiliki kendali, antara lain berupa kompensasi gaji manajemen, biaya dan beban operasional setelah kami konfirmasi dengan manajemen adalah normal.

Penyesuaian dilakukan terhadap pencatatan dalam pos-pos laporan laba rugi antara lain dengan:

- Pemisahan biaya penyusutan dari beban pokok penjualan
- Pemisahan biaya penyusutan dari beban penjualan
- Pemisahan biaya penyusutan dari beban umum dan administrasi.

Dengan penyesuaian tersebut laporan laba rugi yang telah disesuaikan mencakup EBITDA, EBIT dan EBT. Pos-pos *non-recurring* berupa pendapatan lain-lain dan beban lain-lain tidak diperhitungkan kedalam proyeksi keuangan.

Berdasarkan analisis terhadap pos-pos dalam laporan posisi keuangan, pada sisi ekuitas terdapat pos tambahan modal disetor yang berasal dari selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak, sehingga terhadap laporan posisi keuangan tidak dilakukan penyesuaian.

4.3. LAPORAN KEUANGAN YANG DISESUAIKAN

Penyesuaian laporan keuangan dilakukan terhadap pencatatan dalam pos-pos laporan laba rugi.

Laporan laba rugi yang telah disesuaikan adalah sebagai berikut:

PT MANGATUR DHARMA

Laba Rugi Penyesuaian (Rp. Juta)

Uraian	Tahun					
	2019	2020	2021	2022	2023	
PENJUALAN	43.309	26.596	26.765	26.950	34.650	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(35.541)	(19.690)	(20.061)	(20.003)	(26.802)	
LABA KOTOR	7.768	6.906	6.704	6.947	7.849	
Beban penjualan	(2.591)	(2.670)	(2.266)	(3.136)	(3.861)	
Beban umum dan administrasi	(2.106)	(1.780)	(1.503)	(1.191)	(997)	
EBITDA	3.071	2.457	2.935	2.620	2.991	
Depresiasi dan amortisasi	(101)	(85)	(476)	(501)	(532)	
EBIT	2.970	2.372	2.460	2.119	2.458	
Pendapatan bunga	92	124	71	33	101	
Beban keuangan	(12)	(17)	(188)	(130)	(170)	
Lain-lain bersih	0	(118)	(21)	(130)	342	
EBT	3.050	2.362	2.321	1.891	2.732	
Pajak	(720)	(497)	(462)	(414)	(549)	
LABA BERSIH (EAT)	2.331	1.865	1.860	1.478	2.183	
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2019-2023					
Laba Kotor/Sales	23,48%	17,94%	25,97%	25,05%	25,78%	22,65%
EBITDA/Sales	9,13%	7,09%	9,24%	10,97%	9,72%	8,63%
EBIT/Sales	7,98%	6,86%	8,92%	9,19%	7,86%	7,09%
EBT/Sales	7,90%	7,04%	8,88%	8,67%	7,02%	7,88%
EAT/Sales	6,22%	5,38%	7,01%	6,95%	5,48%	6,30%

4.4. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

4.4.1. Analisis Kemampuan Uang

Laporan keuangan Perseoan menggunakan satuan uang Rupiah.

Analisis kemampuan uang adalah suatu proses evaluasi yang mencakup sejumlah faktor penting yang mempengaruhi kinerja uang antara lain stabilitas nilai, likuiditas, penerimaan oleh masyarakat, portabilitas dan kepercayaan.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan mempertahankan BI-Rate pada level 6,00% tetap

konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran $2,5\pm 1\%$ pada 2024. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap *pro-growth* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran, termasuk digitalisasi transaksi keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah juga terus didorong untuk meningkatkan volume transaksi dan memperluas inklusi ekonomi-keuangan digital.

4.4.2. Analisis *Common Size Percentage*

Analisis *common size percentage* dari pendapatan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

PT MANGATUR DHARMA

Analisis Vertikal Laba Rugi Penyesuaian

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
PENJUALAN	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
BEBAN POKOK PENJUALAN	-82,06%	-74,03%	-74,95%	-74,22%	-77,35%	-76,52%
LABA KOTOR	17,94%	25,97%	25,05%	25,78%	22,65%	23,48%
Beban penjualan	-5,98%	-10,04%	-8,47%	-11,64%	-11,14%	-9,45%
Beban umum dan administrasi	-4,86%	-6,69%	-5,61%	-4,42%	-2,88%	-4,89%
EBITDA	7,09%	9,24%	10,97%	9,72%	8,63%	9,13%
Depresiasi dan amortisasi	-0,23%	-0,32%	-1,78%	-1,86%	-1,54%	-1,15%
EBIT	6,86%	8,92%	9,19%	7,86%	7,09%	7,98%
Pendapatan bunga	0,21%	0,47%	0,26%	0,12%	0,29%	0,27%
Beban keuangan	-0,03%	-0,06%	-0,70%	-0,48%	-0,49%	-0,35%
Lain-lain bersih	0,00%	-0,44%	-0,08%	-0,48%	0,99%	0,00%
EBT	7,04%	8,88%	8,67%	7,02%	7,88%	7,90%
Pajak	-1,66%	-1,87%	-1,72%	-1,53%	-1,58%	-1,67%
LABA BERSIH (EAT)	5,38%	7,01%	6,95%	5,48%	6,30%	6,22%

PT MANGATUR DHARMA

Analisis Horizontal Laba Rugi Penyesuaian

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
PENJUALAN	n/a	-38,59%	0,64%	0,69%	28,57%	-2,17%
BEBAN POKOK PENJUALAN	n/a	-44,60%	1,89%	-0,29%	33,99%	-2,25%
LABA KOTOR	n/a	-11,09%	-2,93%	3,62%	12,98%	0,64%
Beban penjualan	n/a	3,03%	-15,13%	38,39%	23,13%	12,36%
Beban umum dan administrasi	n/a	-15,49%	-15,56%	-20,77%	-16,30%	-17,03%
EBITDA	n/a	-19,99%	19,48%	-10,73%	14,13%	0,72%
Depresiasi dan amortisasi	n/a	-16,09%	461,56%	5,40%	6,16%	114,26%
EBIT	n/a	-20,13%	3,69%	-13,85%	16,02%	-3,57%
Pendapatan bunga	n/a	34,86%	-43,14%	-53,27%	206,24%	36,17%
Beban keuangan	n/a	34,17%	1036,89%	-30,75%	30,06%	267,59%
Lain-lain bersih	n/a	-24868,14%	-82,36%	527,48%	-362,55%	-6196,39%
EBT	n/a	-22,56%	-1,72%	-18,52%	44,44%	0,41%
Pajak	n/a	-30,91%	-7,13%	-10,42%	32,74%	-3,93%
LABA BERSIH (EAT)	n/a	-19,98%	-0,28%	-20,53%	47,71%	1,73%

Analisis *common size percentage* dari total aset dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

PT MANGATUR DHARMA
Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	9,20%	30,21%	1,71%	20,87%	23,79%	17,16%
Piutang usaha	69,01%	18,78%	21,43%	19,68%	22,53%	30,29%
Piutang lain-lain	0,02%	0,04%	0,01%	0,22%	0,07%	0,07%
Persediaan	12,47%	40,23%	45,91%	39,52%	37,42%	35,11%
Biaya dibayar di muka dan uang muka	0,11%	0,04%	0,09%	0,02%	0,02%	0,05%
Pajak dibayar di muka	4,23%	1,75%	9,74%	4,54%	6,29%	5,31%
Aset lancar lainnya	3,21%	5,84%	4,99%	3,59%	0,85%	3,69%
Jumlah Aset Lancar	98,26%	96,87%	83,87%	88,43%	90,98%	91,68%
ASET TIDAK LANCAR						
Aset pajak tangguhan	0,53%	0,96%	1,22%	1,43%	1,28%	1,08%
Aset tetap						
Nilai perolehan	9,36%	15,10%	15,38%	14,73%	6,83%	12,28%
Akumulasi penyusutan	8,14%	13,63%	12,52%	11,98%	4,97%	10,25%
Nilai buku	1,22%	1,47%	2,85%	2,75%	1,86%	2,03%
Aset hak-guna						
Nilai perolehan	0,00%	0,00%	12,04%	10,60%	10,33%	6,59%
Akumulasi penyusutan	0,00%	0,00%	1,86%	3,27%	4,45%	1,91%
Nilai buku	0,00%	0,00%	10,18%	7,33%	5,88%	4,68%
Uang muka pembelian aset tetap	0,00%	0,00%	1,22%	0,00%	0,00%	0,24%
Aset tidak lancar lainnya	0,00%	0,71%	0,65%	0,05%	0,00%	0,28%
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,74%	3,13%	16,13%	11,57%	9,02%	8,32%
JUMLAH ASET	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang usaha	61,60%	27,97%	20,69%	23,81%	30,95%	33,01%
Utang pajak	0,63%	0,36%	0,79%	0,29%	0,73%	0,56%
Biaya masih harus dibayar	1,20%	0,21%	0,23%	0,10%	0,34%	0,41%
Utang lain-lain	0,00%	0,00%	0,00%	0,01%	0,00%	0,00%
Uang muka penjualan	0,09%	0,25%	0,03%	0,11%	0,18%	0,13%
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	0,00%	0,00%	1,67%	1,56%	1,63%	0,97%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	63,52%	28,78%	23,42%	25,88%	33,83%	35,09%
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun	0,00%	0,00%	8,95%	6,31%	4,80%	4,01%
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,10%	3,69%	3,61%	3,62%	3,30%	3,26%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2,10%	3,69%	12,56%	9,93%	8,10%	7,28%
JUMLAH LIABILITAS	65,62%	32,47%	35,98%	35,81%	41,93%	42,36%
EKUITAS						
Modal saham	19,79%	31,81%	29,28%	25,77%	22,07%	25,74%
Tambahan modal disetor	0,40%	0,64%	0,59%	0,52%	0,44%	0,51%
Saldo laba (rugi)	14,19%	35,08%	34,16%	37,91%	35,56%	31,38%
Jumlah Ekuitas	34,38%	67,53%	64,02%	64,19%	58,07%	57,64%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

PT MANGATUR DHARMA
Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	n/a	104,19%	-93,85%	1287,60%	33,14%	332,77%
Piutang usaha	n/a	-83,07%	24,03%	4,33%	33,65%	-5,27%
Piutang lain-lain	n/a	13,08%	-83,14%	4193,80%	-59,75%	1016,00%
Persediaan	n/a	100,62%	24,02%	-2,20%	10,56%	33,25%
Biaya dibayar di muka dan uang muka	n/a	-77,82%	150,98%	-80,28%	86,79%	19,92%
Pajak dibayar di muka	n/a	-74,33%	505,87%	-47,06%	61,93%	111,60%
Aset lancar lainnya	n/a	13,25%	-7,05%	-18,29%	-72,49%	-21,15%
Jumlah Aset Lancar	n/a	-38,67%	-5,91%	19,78%	20,13%	-1,17%
ASET TIDAK LANCAR						
Aset pajak tangguhan	n/a	13,35%	38,14%	33,70%	4,34%	22,38%
Aset tetap						
Nilai perolehan	n/a	0,33%	10,64%	8,83%	-45,86%	-6,51%
Akumulasi penyusutan	n/a	4,12%	-0,15%	8,62%	-51,50%	-9,73%
Nilai buku	n/a	-24,96%	110,76%	9,77%	-21,30%	18,57%
Aset hak-guna						
Nilai perolehan	n/a	n/a	n/a	0,00%	13,85%	6,92%
Akumulasi penyusutan	n/a	n/a	n/a	100,00%	58,98%	79,49%
Nilai buku	n/a	n/a	n/a	-18,23%	-6,27%	-12,25%
Uang muka pembelian aset tetap	n/a	n/a	n/a	-100,00%	n/a	-100,00%
Aset tidak lancar lainnya	n/a	n/a	0,00%	-90,68%	-100,00%	-63,56%
Jumlah Aset Tidak Lancar	n/a	11,76%	459,35%	-18,49%	-8,97%	110,91%
JUMLAH ASET	n/a	-37,79%	8,67%	13,61%	16,77%	0,31%
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang usaha	n/a	-71,75%	-19,60%	30,72%	51,77%	-2,21%
Utang pajak	n/a	-64,40%	140,41%	-58,40%	194,13%	52,93%
Biaya masih harus dibayar	n/a	-89,26%	21,63%	-51,24%	293,72%	43,71%
Utang lain-lain	n/a	n/a	n/a	n/a	-92,55%	-92,55%
Uang muka penjualan	n/a	64,59%	-86,56%	305,88%	92,80%	94,18%
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	n/a	n/a	n/a	5,79%	22,23%	14,01%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	n/a	-71,81%	-11,57%	25,50%	52,66%	-1,30%
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun	n/a	n/a	n/a	-19,80%	-11,33%	-15,56%
Liabilitas imbalan kerja karyawan	n/a	9,17%	6,44%	13,75%	6,50%	8,96%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	n/a	9,17%	269,91%	-10,15%	-4,84%	66,02%
JUMLAH LIABILITAS	n/a	-69,22%	20,42%	13,06%	36,71%	0,24%
EKUITAS						
Modal saham	n/a	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Tambahan modal disetor	n/a	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Saldo laba (rugi)	n/a	53,79%	5,81%	26,08%	9,55%	23,81%
Jumlah Ekuitas	n/a	22,20%	3,02%	13,91%	5,64%	11,19%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	n/a	-37,79%	8,67%	13,61%	16,77%	0,31%

4.4.2. Potensi Pendapatan

Pendapatan merupakan besaran arus kas masuk selama satu periode yang ditimbulkan oleh kegiatan operasi inti perusahaan. Pertumbuhan pendapatan Perseroan periode tahun 31 Desember 2019 – 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan Penjualan

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Total pertumbuhan	n/a	-38,59%	0,64%	0,69%	28,57%	-2,17%
(Rp.Juta)						
Total Penjualan	43.309	26.596	26.765	26.950	34.650	

Pertumbuhan pendapatan Perseroan pada tahun 2019 – 2023 cenderung fluktuatif dengan rata-rata pertumbuhan negatif sebesar -2,17%. Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 43.309 juta. Tahun 2020, pendapatan Perseroan mengalami penurunan -38,59% menjadi Rp 26.596 juta. Tahun 2021, pendapatan Perseroan meningkat 0,64% menjadi Rp 26.765 juta. Pada tahun 2022, pendapatan Perseroan kembali meningkat 0,69% menjadi Rp 26.950 juta. Tahun 2023, pendapatan Perseroan meningkat 28,57% menjadi Rp 34.650 juta.

4.4.3. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta diurutkan pada Laporan Posisi Keuangan dengan sistem pengurutan berdasarkan seberapa cepat perubahannya dikonversi menjadi satuan uang kas.

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan periode tahun 31 Desember 2018 – 30 November 2023, berikut disajikan komposisi aset perusahaan:

Komposisi Aset

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Aset Lancar	98,26%	96,87%	83,87%	88,43%	90,98%	91,68%
Aset Tidak Lancar	1,74%	3,13%	16,13%	11,57%	9,02%	8,32%
Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
(Rp. Juta)						
Aset Lancar	24.822	15.224	14.324	17.158	20.612	
Aset Tidak Lancar	441	492	2.754	2.245	2.044	
Jumlah	25.263	15.716	17.078	19.402	22.656	

Pada tahun 2019 – 2023, mayoritas komposisi aset Perseroan berupa aset lancar dengan rata-rata proporsi terhadap total aset sebesar 91,68% diikuti oleh aset tidak lancar sebesar 8,32%. Komposisi aset lancar didominasi oleh persediaan, sedangkan komposisi aset tidak lancar terbesar berupa aset hak-guna. Tahun 2022, komposisi aset Perseroan terdiri dari 88,43% aset lancar dan 11,57% aset tidak lancar. Di tahun 2023, komposisi aset Perseroan terdiri dari 90,98% aset lancar dan 9,02% aset tidak lancar.

Selanjutnya, pertumbuhan aset perusahaan disajikan sebagai berikut:

Pertumbuhan Aset

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Aset Lancar	n/a	-38,67%	-5,91%	19,78%	20,13%	-1,17%
Aset Tidak Lancar	n/a	11,76%	459,35%	-18,49%	-8,97%	110,91%
Jumlah	n/a	-37,79%	8,67%	13,61%	16,77%	0,31%

Pertumbuhan aset Perseroan pada tahun 2019 – 2023 cenderung fluktuatif dengan rata-rata pertumbuhan positif sebesar 0,31%. Pada tahun 2019, Perseroan membukukan aset sebesar Rp 25.263 juta. Di tahun 2020, pertumbuhan aset Perseroan mengalami penurunan -37,79% sehingga total aset Perseroan menjadi Rp 15.716 juta. Tahun 2021, pertumbuhan aset Perseroan mengalami peningkatan 8,67% sehingga total aset menjadi Rp 17.078 juta. Di tahun 2022, pertumbuhan aset Perseroan kembali meningkat 13,61% sehingga total aset menjadi Rp 19.402 juta. Tahun 2023, pertumbuhan aset Perseroan meningkat 16,77% sehingga total aset menjadi Rp 22.656 juta.

4.4.4. Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2023, berikut disajikan komposisi liabilitas perusahaan:

Komposisi Liabilitas

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Liabilitas Jangka Pendek	96,80%	88,64%	65,10%	72,26%	80,69%	80,70%
Liabilitas Jangka Panjang	3,20%	11,36%	34,90%	27,74%	19,31%	19,30%
Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
(Rp. Juta)						
Liabilitas Jangka Pendek	16.047	4.523	4.000	5.021	7.664	
Liabilitas Jangka Panjang	531	580	2.145	1.927	1.834	
Jumlah	16.578	5.103	6.145	6.948	9.498	

Tahun 2019 – 2023, komposisi liabilitas Perseroan rata-rata didominasi oleh liabilitas jangka pendek dengan rata-rata proporsi terhadap total liabilitas sebesar 80,70% diikuti oleh liabilitas jangka panjang sebesar 19,30%. Di tahun 2022, komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 72,26% liabilitas jangka pendek dan 27,74% liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2023, komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 80,69% liabilitas jangka pendek dan 19,31% liabilitas jangka panjang.

Selanjutnya, pertumbuhan liabilitas Perseroan disajikan sebagai berikut:

Pertumbuhan Liabilitas

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
(%)						
Liabilitas Jangka Pendek	n/a	-71,81%	-11,57%	25,50%	52,66%	-1,30%
Liabilitas Jangka Panjang	n/a	9,17%	269,91%	-10,15%	-4,84%	66,02%
Jumlah	n/a	-69,22%	20,42%	13,06%	36,71%	0,24%

Pada tahun 2019 – 2023, pertumbuhan liabilitas Perseroan cenderung fluktuatif dengan rata-rata pertumbuhan positif sebesar 0,24%. Tahun 2019, Perseroan membukukan liabilitas sebesar Rp 16.578 juta. Pada tahun 2020, pertumbuhan liabilitas Perseroan menurun -69,22% sehingga total liabilitas menjadi Rp 5.103 juta. Pada tahun 2021, pertumbuhan liabilitas Perseroan meningkat 20,42% sehingga total liabilitas menjadi Rp 6.145 juta. Tahun 2022, pertumbuhan liabilitas Perseroan kembali meningkat 13,06% sehingga total liabilitas menjadi Rp 6.948 juta. Pada tahun 2023, pertumbuhan liabilitas

Perseroan kembali mengalami peningkatan 36,71% sehingga total liabilitas Perseroan menjadi sebesar Rp 9.498 juta.

4.4.5. Analisis Rasio

Rasio-rasio keuangan penting dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

PT MANGATUR DHARMA

Analisis Rasio

Uraian	Tahun					Rata-rata 2019-2023
	2019	2020	2021	2022	2023	
Pertumbuhan Pendapatan	n/a	-38,59%	0,64%	0,69%	28,57%	-2,17%
Rasio Profitabilitas						
EBITDA/Sales	7,09%	9,24%	10,97%	9,72%	8,63%	9,13%
EBIT/Sales	6,86%	8,92%	9,19%	7,86%	7,09%	7,98%
EBT/Sales	7,04%	8,88%	8,67%	7,02%	7,88%	7,90%
EAT/Sales	5,38%	7,01%	6,95%	5,48%	6,30%	6,22%
ROE	26,83%	17,57%	17,01%	11,87%	16,59%	17,97%
ROA	9,23%	11,87%	10,89%	7,62%	9,64%	9,85%
Rasio Efektivitas						
Perputaran Piutang Usaha	2,48 x	9,01 x	7,31 x	7,06 x	6,79 x	6,53 x
Perputaran Persediaan	11,28 x	3,11 x	2,56 x	2,61 x	3,16 x	4,54 x
Perputaran Aset	1,71 x	1,69 x	1,57 x	1,39 x	1,53 x	1,58 x
Perputaran Utang Usaha	2,28 x	4,48 x	5,68 x	4,33 x	3,82 x	4,12 x
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas						
Current Ratio	1,55 x	3,37 x	3,58 x	3,42 x	2,69 x	2,92 x
Debt to Equity	1,91 x	0,48 x	0,56 x	0,56 x	0,72 x	0,85 x
Debt to Asset	0,66 x	0,32 x	0,36 x	0,36 x	0,42 x	0,42 x

Analisis Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Selama tahun 2019 – 2023 rasio profitabilitas Perseroan meningkat. Rata-rata profitabilitas Perseroan yang diukur menggunakan EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales, dan EAT/Sales berturut-turut adalah 9,13%, 7,98%, 7,90%, dan 6,22%. Artinya, perusahaan memperoleh laba rata-rata Rp 0,0913 EBITDA, Rp 0,0798 EBIT, Rp 0,0790 EBT dan Rp 0,0622 EAT untuk setiap pendapatan yang berhasil dilakukan. Pada tahun 2023 EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales, dan EAT/Sales Perseroan berturut-turut adalah 8,63%, 7,09%, 7,88%, dan 6,30%.

Sedangkan profitabilitas Perseroan yang dikaitkan dengan pengembalian terhadap perusahaan dan pemegang saham diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Rata-rata ROE dan ROA Perseroan dalam tahun 2019 – 2023 masing - masing adalah 17,97% dan 9,85%. Pada tahun 2023, ROE dan ROA Perseroan tercatat masing-masing sebesar 16,59% dan 9,64%.

Analisis Efektivitas

Efektivitas adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Efektivitas dapat diukur dengan rasio perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, perputaran aset dan perputaran utang usaha.

Rasio perputaran piutang usaha dalam tahun 2019 – 2023 cenderung berfluktuasi dari 2,48x pada tahun 2019 menjadi 6,79x di tahun 2023 atau selama tahun tersebut rata-rata

sebesar 6,53x. Pada tahun 2023, tingkat perputaran piutang usaha sebesar 6,79x, artinya dalam satu tahun Perseroan dapat menagih piutang usahanya selama ± 54 hari.

Rasio perputaran persediaan dalam tahun 2019 – 2023 cenderung berfluktuasi dari 11,28x pada tahun 2019 menjadi 3,16x pada tahun 2023 atau selama tahun tersebut rata-rata sebesar 4,54x. Pada tahun 2023, tingkat perputaran persediaan sebesar 3,16x, artinya dalam satu tahun Perseroan dapat menghabiskan persediaannya selama ± 115 hari.

Rasio perputaran aset dalam tahun 2019 – 2023 cenderung berfluktuasi dari 1,71x pada tahun 2019 menjadi 1,53x pada tahun 2023 atau selama tahun tersebut rata-rata sebesar 1,58x. Pada tahun 2023 tingkat perputaran aset Perseroan sebesar 1,53x, artinya Perseroan menginvestasikan asetnya selama ± 239 hari untuk memperoleh pendapatan.

Rasio perputaran utang usaha dalam tahun 2019 – 2023 cenderung berfluktuasi dari 2,28x pada tahun 2019 menjadi 3,82x pada tahun 2023 atau selama tahun tersebut rata-rata sebesar 4,12x. Pada tahun 2023, tingkat perputaran utang usaha sebesar 3,82x, artinya Perseroan dapat melunasi utang usahanya dalam waktu ± 95 hari.

Analisis Likuiditas dan Solvabilitas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus dibayar dengan aset lancarnya maka dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan, digunakan *Current Ratio* (CR). Semakin tinggi CR maka semakin tinggi likuiditas perusahaan. CR tahun 2023 sebesar 2,69x artinya Perseroan memiliki Rp 2,69 aset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi setiap Rp 1 utang lancarnya.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya ketika dilikuidasi yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Semakin tinggi DER dan DAR maka semakin rendah solvabilitas perusahaan. Semakin tinggi solvabilitas perusahaan, maka semakin rendah risiko kebangkrutan perusahaan. Solvabilitas Perseroan dengan *Debt to Equity* dan *Debt to Asset* pada tahun 2023 masing-masing adalah 0,72x dan 0,42x. Artinya, perusahaan memiliki utang Rp 0,72 untuk setiap Rp 1 ekuitas yang dimilikinya serta setiap Rp 1 aset perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp 0,42.

Analisis Arus Kas

Tahun 2019, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 1.417 juta yang utamanya diperoleh dari utang usaha. Pada tahun 2020, arus kas operasi Perseroan tercatat positif sebesar Rp 2.430 juta yang utamanya diperoleh dari piutang usaha. Di tahun 2021, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp 2.159 juta yang utamanya disebabkan oleh persediaan. Tahun 2022, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 4.065 juta yang utamanya diperoleh dari utang usaha. Tahun 2023, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 3.017 juta yang utamanya diperoleh dari utang usaha.

Tahun 2019, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 315 juta yang digunakan untuk perolehan aset tetap. Tahun 2020, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 8 juta yang digunakan untuk perolehan aset tetap. Di tahun 2021, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 554 juta yang digunakan untuk perolehan aset tetap. Tahun 2022, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp 23 juta yang digunakan untuk perolehan aset tetap.

Tahun 2023, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 181 juta yang berasal dari hasil penjualan aset tetap.

Tahun 2019 – 2020, Perseroan tidak tercatat memperoleh maupun menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan. Di tahun 2021, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 1.743 juta yang utamanya digunakan untuk pembayaran liabilitas sewa. Tahun 2022, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 286 juta yang digunakan untuk pembayaran pokok liabilitas sewa. Tahun 2023, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 1.856 juta yang utamanya digunakan untuk pembayaran dividen tunai.

Kas Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 2.325 juta. Pada tahun 2020 kas Perseroan meningkat 104,19% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 4.747 juta yang utamanya berasal dari kas aktivitas operasi yang tercatat positif. Tahun 2021, kas Perseroan mengalami penurunan -93,85% menjadi Rp 292 juta yang utamanya berasal dari kas aktivitas operasi yang tercatat negatif. Tahun 2022, kas Perseroan meningkat 1.287,60% menjadi Rp 4.048 juta yang utamanya berasal dari kas aktivitas operasi yang tercatat positif. Tahun 2023, tercatat kas Perseroan meningkat 33,14% menjadi Rp 5.390 juta yang utamanya berasal dari kas aktivitas operasi yang tercatat positif.

Saldo kas pada setiap tahun selalu positif karena kebutuhan kas untuk operasi dan investasi disesuaikan dengan pendanaannya.

4.5. INFORMASI KEUANGAN PROSPEKTIF

Kami menerima informasi keuangan prospektif berupa Proyeksi Keuangan Perseroan. Terhadap proyeksi keuangan tersebut, kami lakukan penyesuaian agar mencerminkan kewajaran atas pencapaian proyeksi tersebut untuk perhitungan nilai.

4.6. PERBANDINGAN INFORMASI KEUANGAN INDUSTRI YANG SEBANDING UNTUK PERIODE YANG SESUAI

Perusahaan-perusahaan pembanding yang kami gunakan merupakan perusahaan yang tercatat di bursa efek dan sahamnya ditransaksikan selama 60 hari bursa dalam jangka waktu 90 hari bursa terakhir sebelum tanggal penilaian, yang bergerak di sektor industri sejenis yang sudah tercatat di Bursa Efek, yaitu: PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk (IDX:AEGS), Changchun FAWAY Automobile Components Co., Ltd (SHSE:600742), Shriram Pistons & Rings Limited (NSEI:SHRPISTON), Anhui Yuanchen Environmental Protection Science&Technology Co.,Ltd. (SHSE:688659), Jay Bharat Maruti Limited (BSE:520066), Ningbo Huaxiang Electronic Co., Ltd. (SZSE:002048), Pavana Industries Limited (NSEI:PAVNAIND), dan Toyota Boshoku Corporation (TSE:3116).

Laporan keuangan perusahaan pembanding kami peroleh dari S&P Capital IQ Pro (platform.spgi.spglobal.com), IndoPremier (www.indopremier.com), BEI (www.idx.co.id), Damodaran, dan Reuters. Kami telah menganalisis laporan keuangan perusahaan pembanding:

PT MANGATUR DHARMA

Kinerja Keuangan Perusahaan Pembanding

Uraian	Perusahaan Pembanding								Rata-rata	Kisaran	
	IDX: AEGS	SHSE:600742	NSEI:SHRIPISTON	SHSE:688659	BSE:520066	SZSE:002048	NSEI:PAVNAIND	TSE:3116		Min	Max
Periode	31-Dec-23	31-Dec-23	31-Dec-23	31-Dec-23	31-Dec-23	31-Dec-23	31-Dec-23	31-Dec-23	31-Dec-23		
Revenue Growth (1Y)	9,54%	3,98%	3,98%	-9,46%	12,79%	17,85%	14,74%	24,49%	9,74%	-9,46%	24,49%
Revenue Growth Rate (5Y)	n/a	8,82%	8,82%	10,09%	6,26%	9,25%	n/a	7,06%	8,38%	6,26%	10,09%
EBITDA Growth (1Y)	1,32%	0,21%	0,21%	-10,19%	15,37%	14,68%	11,03%	46,52%	9,89%	-10,19%	46,52%
EBITDA Growth Rate (5Y)	n/a	17,55%	17,55%	-20,18%	1,87%	7,93%	n/a	10,04%	5,79%	-20,18%	17,55%
Net Income Growth Rate (1Y)	16,89%	-4,41%	-4,41%	n/a	34,68%	4,37%	5,12%	94,89%	21,02%	-4,41%	94,89%
Net Income Growth Rate (5Y)	n/a	1,02%	1,02%	-7,69%	-8,44%	7,04%	n/a	22,52%	2,58%	-8,44%	22,52%
EBIT Margin	3,33%	2,39%	2,39%	-3,10%	3,98%	6,33%	5,88%	5,35%	3,32%	-3,10%	6,33%
EBITDA Margin	10,00%	5,30%	5,30%	3,45%	7,34%	9,48%	9,12%	7,93%	7,24%	3,45%	10,00%
Net Income Margin	3,33%	2,51%	2,51%	-4,87%	1,61%	4,42%	2,35%	2,60%	1,81%	-4,87%	4,42%
Return On Equity	1,47%	5,31%	5,31%	-4,12%	7,67%	7,37%	11,85%	2,67%	4,69%	-4,12%	11,85%
Return On Assets	1,35%	2,31%	2,31%	-1,92%	3,00%	3,74%	3,15%	1,14%	1,89%	-1,92%	3,74%
Current Ratio	8,83 x	1,24 x	1,24 x	1,15 x	0,67 x	1,40 x	1,16 x	1,68 x	2,17 x	0,67 x	8,83 x
Debt to Equity Ratio	0,09 x	1,30 x	1,30 x	1,15 x	1,56 x	0,97 x	2,76 x	1,35 x	1,31 x	0,09 x	2,76 x

Sumber: S&P Capital IQ Pro

4.7. INFORMASI PERPAJAKAN

Informasi perpajakan Perusahaan berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2023 (*audited*) adalah sebagai berikut:

- Pajak dibayar di muka : Rp 1.426 juta,
- Aset pajak tangguhan : Rp 290 juta,
- Utang pajak : Rp 166 juta.

4.8. INFORMASI KOMPENSASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Kami tidak menerima informasi kebijakan manajemen mengenai kompensasi bagi pemegang saham.

4.9. INFORMASI MENGENAI ASURANSI YANG DITANGGUNG OLEH PERUSAHAAN UNTUK KARYAWAN KUNCI

Kami tidak menerima kebijakan manajemen mengenai asuransi yang ditanggung oleh Perseroan untuk karyawan maupun karyawan kunci.

4.10. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

4.10.1. Keuntungan Dan Kerugian Atas Kontrak Usaha

Perusahaan tidak pernah mengalami kerugian atas kontrak usaha.

4.10.2. Aset Dan Kewajiban Di Luar Neraca (Kontijensi)

Perusahaan tidak memiliki aset dan kewajiban diluar neraca (kontijensi).

4.10.3. Hasil Penjualan Oleh Perusahaan Pada Periode Sebelumnya

Berikut adalah pendapatan Perusahaan untuk periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2023:

Uraian	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
(Rp.Juta)					
Total Penjualan	43.309	26.596	26.765	26.950	34.650

4.10.4. Perbandingan Kinerja Saat Ini Dengan Kinerja Historis Pada Objek Penilaian

Perbandingan kinerja saat ini dengan kinerja historis Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT MANGATUR DHARMA

Analisis Rasio

Uraian	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	2019-2023
Pertumbuhan Pendapatan	n/a	-38,59%	0,64%	0,69%	28,57%	-2,17%
Rasio Profitabilitas						
EBITDA/Sales	7,09%	9,24%	10,97%	9,72%	8,63%	9,13%
EBIT/Sales	6,86%	8,92%	9,19%	7,86%	7,09%	7,98%
EBT/Sales	7,04%	8,88%	8,67%	7,02%	7,88%	7,90%
EAT/Sales	5,38%	7,01%	6,95%	5,48%	6,30%	6,22%
ROE	26,83%	17,57%	17,01%	11,87%	16,59%	17,97%
ROA	9,23%	11,87%	10,89%	7,62%	9,64%	9,85%
Rasio Efektivitas						
Perputaran Piutang Usaha	2,48 x	9,01 x	7,31 x	7,06 x	6,79 x	6,53 x
Perputaran Persediaan	11,28 x	3,11 x	2,56 x	2,61 x	3,16 x	4,54 x
Perputaran Aset	1,71 x	1,69 x	1,57 x	1,39 x	1,53 x	1,58 x
Perputaran Utang Usaha	2,28 x	4,48 x	5,68 x	4,33 x	3,82 x	4,12 x
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas						
Current Ratio	1,55 x	3,37 x	3,58 x	3,42 x	2,69 x	2,92 x
Debt to Equity	1,91 x	0,48 x	0,56 x	0,56 x	0,72 x	0,85 x
Debt to Asset	0,66 x	0,32 x	0,36 x	0,36 x	0,42 x	0,42 x

4.10.5. Perbandingan Kinerja Objek Penilaian Dengan Tren Industri Yang Sesuai

Perbandingan informasi kinerja keuangan industri sejenis diambil dari rata-rata dan kisaran informasi kinerja keuangan perusahaan pembanding terhadap kinerja Perusahaan disajikan pada tabel berikut:

PT MANGATUR DHARMA

Kinerja Keuangan Perusahaan Pembanding dan Perseroan

Uraian	Rata-rata	Kisaran		Perseroan
		Min	Max	
Revenue Growth (1Y)	9,74%	-9,46%	24,49%	28,57%
Revenue Growth Rate (5Y)	8,38%	6,26%	10,09%	-2,17%
EBITDA Growth (1Y)	9,89%	-10,19%	46,52%	14,13%
EBITDA Growth Rate (5Y)	5,79%	-20,18%	17,55%	0,72%
Net Income Growth Rate (1Y)	21,02%	-4,41%	94,89%	47,71%
Net Income Growth Rate (5Y)	2,58%	-8,44%	22,52%	1,73%
EBIT Margin	3,32%	-3,10%	6,33%	7,09%
EBITDA Margin	7,24%	3,45%	10,00%	8,63%
Net Income Margin	1,81%	-4,87%	4,42%	6,30%
Return On Equity	4,69%	-4,12%	11,85%	16,59%
Return On Assets	1,89%	-1,92%	3,74%	9,64%
Current Ratio	2,17 x	0,67 x	8,83 x	2,69 x
Debt to Equity Ratio	1,31 x	0,09 x	2,76 x	0,72 x

Pertumbuhan industri dari rata-rata perusahaan pembanding berdasarkan pertumbuhan pendapatan dalam lima tahun terakhir adalah 8,38% dengan kisaran antara 6,26% – 10,09% sedangkan pertumbuhan pendapatan Perseroan lima tahun terakhir di bawah rata-rata yaitu -2,17%.

Likuiditas yang ditunjukkan oleh *Current Ratio* rata-rata perusahaan pembanding adalah 2,17x dengan kisaran antara 0,67x – 8,83x sedangkan Perseroan berada di atas rata-rata yaitu 2,69x dan solvabilitas yang ditunjukkan oleh *Total Debt to Equity Ratio* rata-rata perusahaan pembanding adalah 1,31x dengan kisaran antara 0,09x – 2,76x sedangkan Perseroan di bawah rata-rata yaitu 0,72x.

EBIT *Margin* dalam tahun terakhir rata-rata perusahaan pembanding adalah 3,32% dengan kisaran antara -3,10% – 6,33% sedangkan Perseroan berada di atas rata-rata yaitu 7,09%. *Net Income Margin* dalam tahun terakhir rata-rata perusahaan pembanding adalah 1,81% dengan kisaran antara -4,87% – 4,42% sedangkan Perseroan berada di atas rata-rata yaitu 6,30%.

Efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh ROE dan ROA rata-rata perusahaan pembanding dalam tahun terakhir adalah 4,69% dan 1,89% dengan kisaran masing-masing -4,12% – 11,85% dan -1,92% – 3,74% sedangkan rata-rata ROE dan ROA Perseroan dalam tahun terakhir adalah 16,59% dan 9,64%.



BAB V

PENILAIAN SAHAM

5.1. PERTIMBANGAN PENDEKATAN DAN METODE PENILAIAN SERTA PENENTUAN DLOM DAN DLOC/PFC

5.1.1. Pendekatan Dan Metode Penilaian

Untuk Penilaian Bisnis, prosedur penilaian dilaksanakan dengan mengaplikasikan pendekatan dan metode Penilaian Bisnis yang berlaku umum dalam penilaian perusahaan atau ekuitas sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditetapkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020.

Pendekatan yang lazim dalam penilaian bisnis adalah pendekatan pendapatan, pendekatan aset dan pendekatan pasar.

Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*), adalah pendekatan penilaian dengan cara mengkonversi manfaat ekonomis atau pendapatan yang diperkirakan akan dihasilkan oleh objek penilaian dengan tingkat diskonto tertentu.

Metode yang digunakan dalam pendekatan pendapatan adalah metode Diskonto Arus Kas (*Discounted Cash Flow Method, DCF*).

Metode DCF sangat sesuai diterapkan untuk menilai perusahaan yang pendapatannya dimasa mendatang dapat diperkirakan.

Pendekatan Aset (*Asset Approach*), adalah pendekatan penilaian berdasarkan laporan keuangan historis objek penilaian, dengan cara menyesuaikan seluruh aset dan kewajiban menjadi nilai wajar sesuai dengan premis nilai yang digunakan dalam Penilaian Bisnis.

Metode yang dapat digunakan dalam pendekatan aset adalah metode kelebihan pendapatan (*Excess Earning Method, EEM*) dan metode penyesuaian aset bersih (*adjusted net asset method, ANAM*).

Metode ANAM wajib digunakan untuk menilai:

- a. Ekuitas suatu perusahaan dimana nilai perusahaan sangat bergantung pada nilai aset tetap, seperti perusahaan *real estate*,
- b. Ekuitas dari *holding company*,
- c. Perusahaan yang tidak memiliki riwayat pendapatan yang mempunyai prospek positif, perusahaan yang memiliki pendapatan yang berfluktuasi, perusahaan yang diragukan kemampuannya untuk melanjutkan operasi yang bersifat *going concern*, seperti perusahaan yang baru berdiri atau perusahaan yang berada dalam kesulitan untuk memperoleh pendapatan,
- d. Perusahaan yang memiliki/menguasai aset berwujud dalam jumlah yang signifikan,
- e. Perusahaan yang memiliki tenaga kerja yang memberikan nilai tambah relatif kecil terhadap barang/jasa yang dihasilkan perusahaan,
- f. Perusahaan yang memiliki Aset Tak Berwujud dalam jumlah yang tidak signifikan.

Pendekatan Pasar (*Market Approach*) adalah pendekatan penilaian dengan cara membandingkan objek penilaian dengan objek lain yang sebanding dan sejenis serta telah memiliki harga jual.

Metode yang digunakan dalam pendekatan pasar adalah metode pembandingan perusahaan tercatat di Bursa Efek (*Guideline Publicly Traded Company Method*).

Perusahaan pembandingan yang digunakan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Memiliki industri, kegiatan usaha, dan risiko usaha yang sebanding.
- Karakteristik pertumbuhan (*growth in sales and earning*) dan struktur permodalan adalah sebanding.
- Kinerja keuangan historis selama 5 tahun terakhir adalah sebanding.
- Ukuran perusahaan (*total asset*) adalah sebanding.
- Pangsa pasar (*market shared*) adalah sebanding.

Pendekatan dan metode penilaian yang diterapkan tergantung pada hasil identifikasi objek penilaian, ketersediaan data dan analisis data.

5.1.2. Pemilihan Pendekatan Dan Metode Penilaian

Dalam melakukan penilaian saham Perusahaan kami menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan (*income-based approach*) dan pendekatan pasar (*market-based approach*).

Pertimbangan menggunakan pendekatan pendapatan adalah karena perusahaan telah beroperasi secara komersial dan pendapatannya di masa mendatang dapat diperkirakan. Sedangkan pertimbangan menggunakan pendekatan pasar karena data pasar perusahaan untuk industri yang sejenis cukup tersedia.

Metode yang digunakan untuk pendekatan pendapatan adalah metode diskonto untuk pendapatan mendatang (*Multi Period of Income Discounting*), adalah metode penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai sekarang suatu pendapatan yang akan diterima di masa yang akan datang atas objek penilaian, dengan suatu tingkat diskonto atau metode *Discounted Cash Flow* (DCF).

Metode yang digunakan untuk pendekatan pasar adalah metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*Guideline Publicly Trade Company Method*) adalah metode menghitung nilai dengan rasio penilaian atau *key valuation ratio* yang dicari dari perusahaan pembandingan yang sahamnya telah memiliki nilai pasar.

Pendekatan dan metode penilaian diatas adalah yang kami anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Objek Penilaian dan Pemberi Tugas.

Selanjutnya nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap metode tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk menghasilkan kesimpulan nilai.

5.1.3. Discount For Lack Marketability (DLOM)

Diskon atas ketidakmampuan dipasarkan (DLOM) merupakan potongan yang diaplikasikan kepada suatu indikasi nilai ekuitas dari suatu perusahaan karena keterbatasan ekuitas tersebut untuk ditukarkan secara cepat menjadi uang tunai. Diskon atas ketidakmampuan dipasarkan mencerminkan pengurangan terhadap nilai dari penyertaan di perusahaan sebagai pengaruh dari tidak likuidnya objek penilaian untuk diperdagangkan. Merujuk peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 untuk perusahaan tertutup DLOM saham mayoritas 20 - 40% dan DLOM saham minoritas 30% - 50%.

Perseroan merupakan perusahaan tertutup (Ttp) yang sahamnya tidak diperjualbelikan di bursa sehingga sifatnya tidak likuid karena keterbatasan ekuitas tersebut untuk ditukarkan secara cepat menjadi uang tunai. Ketidakmampuan dipasarkan mencerminkan pengurangan terhadap nilai dari penyertaan di perusahaan sebagai pengaruh dari tidak likuidnya objek penilaian untuk diperdagangkan, maka dari itu DLOM perlu diaplikasikan.

Perhitungan DLOM adalah sebagai berikut:

PT MANGATUR DHARMA

Pertimbangan DLOM

No.	Faktor Pertimbangan	Pengukuran	Skor
1	Entry Barrier Perijinan Usaha	Apakah telah ada pembatasan atas perijinan usaha, namun banyak investor yang berminat disebabkan prospek usaha dibidang industri tersebut memiliki prospek yang cerah ? Ada (moratorium) (marketabilitas tinggi = 0), Terbatas (marketabilitas sedang = 0,5), Tidak ada (marketabilitas rendah = 1)	0,0
2	Entry Barrier Skala Ekonomis Usaha	Apakah untuk industri tersebut membutuhkan skala ekonomis usaha yang besar, sehingga hanya investor tertentu dengan modal besar yang dapat masuk dibidang industri tersebut ? Terbatas pada skala besar (marketabilitas tinggi = 0), Terbatas pada segmen tertentu (marketabilitas sedang = 0,5), Tidak terbatas (marketabilitas rendah = 1)	0,5
3	Dividen	Apakah kebijakan dividen perusahaan telah diputuskan setiap tahun melalui RUPS, serta ada pembagian dividen setiap tahun ? Ya (marketabilitas tinggi = 0), Kadang-Kadang (marketabilitas sedang = 0,5), Tidak (marketabilitas rendah = 1)	1,0
4	Profitabilitas (EBIT Margin)	Apakah tingkat profitabilitas (EBIT Margin) perusahaan sesuai dengan tingkat profitabilitas industri sejenis ? Diatas (marketabilitas tinggi = 0), Rata-rata (marketabilitas sedang = 0,5), Dibawah (marketabilitas rendah = 1)	0,0
5	Fluktuasi laba bersih	Apakah laba bersih perusahaan berfluktuasi ? Tidak, cenderung meningkat (marketabilitas tinggi = 0), Sedang, cenderung stabil (marketabilitas sedang = 0,5), Ya, cenderung menurun (marketabilitas rendah = 1)	0,5
6	Struktur permodalan	Apakah struktur permodalan (<i>debt to equity ratio</i>) perusahaan sesuai dengan rata-rata industri sejenis ? Dibawah (marketabilitas tinggi = 0), Rata-rata (marketabilitas sedang = 0,5), Diatas (marketabilitas rendah = 1)	0,0
7	Likuiditas	Apakah likuiditas (<i>current ratio</i>) perusahaan sesuai dengan rata-rata industri sejenis ? Diatas (marketabilitas tinggi = 0), Rata-rata (marketabilitas sedang = 0,5), Dibawah (marketabilitas rendah = 1)	0,0
8	Pertumbuhan penjualan	Pertumbuhan penjualan perusahaan dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis ? Lebih besar (marketabilitas tinggi = 0), Rata-rata (marketabilitas sedang = 0,5), Lebih kecil (marketabilitas rendah = 1)	1,0
9	Prospek perusahaan dan industri	Bagaimana prospek perusahaan maupun industrinya dimasa mendatang ? Cerah (marketabilitas tinggi = 0), Seperti adanya saat ini (marketabilitas sedang = 0,5), Menurun (marketabilitas rendah = 1)	0,5
10	Kualitas manajemen	Apakah kualitas manajemen perusahaan dapat mencapai tingkat keberhasilan operasi dan keuangan perusahaan serta mempunyai profitabilitas yang tinggi untuk memperoleh hasil yang diharapkan ? Ya (marketabilitas tinggi = 0), Seperti adanya saat ini (marketabilitas sedang = 0,5), Tidak (marketabilitas rendah = 1)	0,5
Jumlah			4,0

Perhitungan DLOM

Maksimum Skor =	10,0
DLOM perusahaan tertutup sesuai peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 adalah 20%-40%	
Jumlah Skor =	4,0
DLOM Objek Penilaian	28,00%

Dalam penilaian ini kami mengaplikasikan DLOM sebesar 28,00%.

5.1.4. Premi for Control (PFC) / Discount for Lack of Control (DLOC)

PFC/DLOC merupakan penambah/pengurang yang diaplikasikan pada suatu indikasi nilai ekuitas karena kemampuan/keterbatasan tingkat pengendalian yang melekat pada ekuitas tersebut. Merujuk peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 untuk perusahaan tertutup PFC/DLOC sebesar 30 - 70%.

Pengaplikasian PFC/DLOC untuk menyamakan level indikasi nilai yang diperoleh dari pendekatan yang digunakan dengan level saham yang dinilai, sebagai saham mayoritas atau minoritas.

Mengingat yang dinilai saham mayoritas dan indikasi nilai yang dihasilkan dari pendekatan pendapatan bersifat mayoritas maka kami tidak mengaplikasikan PFC/DLOC. Sedangkan hasil penilaian yang diperoleh dengan pendekatan pasar mencerminkan indikasi nilai minoritas, maka kami mengaplikasikan PFC.

PT MANGATUR DHARMA Pertimbangan PFC

No.	Faktor Pertimbangan	Pengukuran	Skor
1	Perjanjian antara pemegang saham	Apakah terdapat perjanjian dari pemegang saham yang mengatur posisi dalam susunan manajemen perusahaan yang akan menjalankan perusahaan tanpa melihat jumlah kepemilikan saham ? Ada (Kendali mayoritas rendah = 0), Tidak ada (Kendali mayoritas tinggi = 1)	1,0
2	Pemegang saham pengendali	Hal-hal yang dilakukan oleh pemegang saham pengendali terhadap perusahaan yang dikendalikan untuk membuat saham yang dimilikinya lebih menguntungkan ? Rendah (Kendali mayoritas rendah = 0), Moderat (Kendali mayoritas sedang = 0,5), Dominan (Kendali mayoritas tinggi = 1)	0,5
3	Penunjukkan manajemen	Apakah manajemen perusahaan ditunjuk oleh pemegang saham mayoritas ? Tidak ada (Kendali mayoritas rendah = 0), Sebagian (Kendali mayoritas sedang = 0,5), Seluruhnya (Kendali mayoritas tinggi = 1)	0,5
4	Pengendalian operasional perusahaan	Apakah pemegang saham mayoritas sebagai pengendali operasional perusahaan ? Tidak (Kendali mayoritas rendah = 0), Sebagian (Kendali mayoritas sedang = 0,5), Ya (Kendali mayoritas tinggi = 1)	0,5
Jumlah			2,5

Perhitungan PFC

Maksimum Skor =	4,0
PFC perusahaan tertutup merujuk peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 adalah 30%-70%	
Jumlah Skor =	2,5
PFC Objek Penilaian	55,00%

Dengan pertimbangan tersebut, maka kami mengaplikasikan PFC sebesar 55,00%.

5.2. PERHITUNGAN INDIKASI NILAI

5.2.1. Perhitungan Nilai Pasar Dengan Pendekatan Pendapatan

5.2.1.1. Pemilihan Arus Kas

Untuk penilaian dengan pendekatan pendapatan dengan menggunakan metode DCF, terdapat 3 (tiga) pilihan arus kas untuk didiskonto yaitu dividen, arus kas bersih untuk ekuitas dan arus kas bersih untuk perusahaan/kapital.

Dalam penilaian ini, Arus Kas Bersih (AKB) yang akan digunakan sebagai *economic income* yang didiskonto untuk dijadikan indikasi nilai saham adalah AKB untuk kapital (*Free Cash Flow to Firm*).

Pengertian AKB berarti bahwa arus kas yang diperoleh sudah bebas dari kewajiban penyediaan pengeluaran barang modal (*capital expenditure*), baik untuk mempertahankan operasi perusahaan saat ini maupun penyediaan cadangan untuk

penggantian (*reserve for replacement*), modal kerja, dan untuk pertumbuhan melalui penyediaan dana tambahan pengeluaran barang modal, yang dihitung sebagai berikut:

EAT

- + Depresiasi dan Amortisasi
- + Bunga (1-T), dimana T adalah Pajak
- +/- Perubahan modal kerja
- +/- Perubahan investasi (capex)
- = Arus Kas Bersih Untuk Kapital (*Free Cash Flow to Firm*)

Alasan pemilihan Arus Kas Bersih untuk Kapital adalah karena tingkat leverage perusahaan berubah selama periode proyeksi, oleh karena itu perlu diperhitungkan penyesuaian terhadap paduan struktur modal yang optimal sesuai dengan industri yang merupakan paduan antara ekuitas dan utang yang akan mengoptimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

Arus Kas Bersih untuk Kapital merupakan arus kas yang tersedia untuk semua penyedia modal dan akan menghasilkan nilai perusahaan. Nilai ekuitas diperoleh dengan mengurangi nilai perusahaan dengan Nilai Wajar dari modal senior (saham preferen dalam hal perusahaan mengeluarkan saham preferen) dikurangi utang berbunga dan ditambahkan dengan aset non operasional dan dikurangi dengan kewajiban non operasional.

5.2.1.2. Penentuan Tingkat Diskonto

Tingkat diskonto diperoleh dengan mengaplikasikan model biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital, WACC*) dengan formula sebagai berikut:

$$WACC = Ke \cdot We + Kd(1-T) \cdot Wd$$

Dimana:

WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang

Ke = Biaya ekuitas

We = Proporsi ekuitas dalam struktur modal

Kd = Biaya utang

Wd = Proporsi utang dalam struktur modal

T = Pajak

Biaya ekuitas diperoleh dengan mengaplikasikan model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Model ini menyatakan bahwa biaya ekuitas adalah bunga bebas risiko ditambah premium untuk menutup risiko sistematis dari sekuritas saham, tambahan premi juga diperlukan untuk dapat menarik ekuitas ke dalam suatu investasi dan untuk meliputi dampak dari skala usaha dan kondisi spesifik subjek perusahaan.

Formula biaya ekuitas sebagai berikut:

$$Ke = Rf + \beta \cdot Rpm$$

Dimana:

R f = Tingkat pendapatan bebas risiko

β = Beta, yaitu faktor yang meliputi risiko sistematis dari suatu ekuitas

Rpm = Premi risiko ekuitas pasar

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka biaya modal (WACC) yang merupakan tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai	Sumber	Keterangan
Rf =	6,89%	Penilai Harga Efek Indonesia	Harga dan Yield Obligasi Pemerintah Republik Indonesia Tenor 30 Tahun Per 29 Desember 2023
RPm =	7,38%	Damodaran	Publikasi Januari 2024
Credit Default Spread (CDS) =	2,07%	Damodaran	Publikasi Januari 2024
Unlevered Beta =	0,882	Damodaran	Household Products Publikasi Januari 2024
Tax	22,00%	PPh Badan	
DER Industri =	7,04%	Damodaran	Household Products Publikasi Januari 2024
Beta Relevered =	0,930	Hasil Perhitungan	$Bu \times (1 + ((1 - \text{Tax}) * \text{DER}))$
Cost of Equity (Ke) =	11,68%	Hasil Perhitungan	$(Rf + (\text{Beta} * \text{RPm}) + \text{Rs}) - \text{CDS}$
We =	93,42%	Struktur Modal Rata-rata Industri	
Wd =	6,58%	Struktur Modal Rata-rata Industri	
Kd =	9,41%	Suku bunga Rata-rata pinjaman investasi Bank Pemerintah Bulan Desember 2023	
Tingkat Diskonto =	11,40%	Hasil Perhitungan	$(Kd \times Wd (1 - T)) + (Ke \times We)$

Dengan demikian tingkat diskonto adalah 11,40%.

5.2.1.3. Metode *Discounted Cash Flow* (DCF)

Dalam penilaian dengan metode DCF diperlukan proyeksi pendapatan ekonomi berdasarkan rencana bisnis manajemen perusahaan yang disesuaikan. Proyeksi pendapatan perusahaan berdasarkan analisis dan penyesuaian terhadap laporan keuangan perusahaan dengan memperhatikan kondisi yang akan terjadi di masa depan dan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan usaha dengan tingkat pendapatan perusahaan.

5.2.1.3.1. Asumsi Proyeksi Keuangan

Asumsi proyeksi keuangan MGD adalah sebagai berikut:

Jangka Waktu Proyeksi

Proyeksi keuangan disajikan mulai dari 1 Januari 2024 – 31 Desember 2028.

Laporan Laba (Rugi)

- Penjualan tahun 2024 diasumsikan meningkat 7,00% dari pendapatan sebelumnya, penjualan tahun 2025 diasumsikan meningkat 5,00% dari pendapatan sebelumnya, dan selanjutnya diasumsikan meningkat 3,00% setiap tahun.
- Beban pokok penjualan diasumsikan 77,00% dari pendapatan.
- Beban penjualan diasumsikan 12,00% dari pendapatan
- Beban umum dan administrasi diasumsikan 3,50% dari pendapatan.
- Perhitungan depresiasi dan amortisasi disajikan pada lampiran 1.
- Pendapatan bunga diasumsikan nol atau tidak ada.
- Beban keuangan diasumsikan nol atau tidak ada.
- Lain-lain bersih diasumsikan nol atau tidak ada.
- Tarif pajak diasumsikan sebesar 22,00% dari laba sebelum pajak dengan menerapkan *tax loss carry forward*.

Laporan Posisi Keuangan

- Aset lancar
 - Piutang usaha diasumsikan 54 hari dari penjualan setiap tahun.
 - Piutang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Persediaan diasumsikan 135 hari dari beban pokok penjualan setiap tahun.
 - Biaya dibayar di muka dan uang muka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Pajak dibayar di muka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Aset lancar lainnya diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Aset tidak lancar
 - Aset pajak tangguhan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Perhitungan aset tetap disajikan pada lampiran 1.
 - Perhitungan aset hak-guna disajikan pada lampiran 1.
 - Uang muka pembelian aset tetap diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Aset tidak lancar lainnya diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Liabilitas jangka pendek
 - Utang usaha diasumsikan 90 hari dari beban pokok penjualan.
 - Utang pajak diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Biaya masih harus dibayar diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Utang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Uang muka penjualan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Liabilitas jangka panjang
 - Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Liabilitas imbalan kerja karyawan diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
- Ekuitas
 - Modal saham diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Tambahan modal disetor diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Desember 2023.
 - Saldo (rugi) laba adalah penjumlahan antara laba (rugi) bersih periode berjalan dengan saldo (rugi) laba periode sebelumnya.

5.2.1.3.2. Hasil Proyeksi Keuangan

Hasil proyeksi keuangan yang telah disesuaikan disajikan pada tabel berikut:

PT MANGATUR DHARMA

Proyeksi Laba Rugi (Rp. Juta)

Uraian	Tahun	Tahun Proyeksi				
	2023	2024	2025	2026	2027	2028
PENJUALAN	34.650	37.076	38.930	40.097	41.300	42.539
BEBAN POKOK PENJUALAN	(26.802)	(28.548)	(29.976)	(30.875)	(31.801)	(32.755)
LABA KOTOR	7.849	8.527	8.954	9.222	9.499	9.784
Beban penjualan	(3.861)	(4.449)	(4.672)	(4.812)	(4.956)	(5.105)
Beban umum dan administrasi	(997)	(1.298)	(1.363)	(1.403)	(1.446)	(1.489)
EBITDA	2.991	2.781	2.920	3.007	3.098	3.190
Depresiasi dan amortisasi	(532)	(648)	(634)	(564)	(140)	(155)
EBIT	2.458	2.133	2.286	2.444	2.957	3.036
Pendapatan bunga	101	-	-	-	-	-
Beban keuangan	(170)	-	-	-	-	-
Lain-lain bersih	342	-	-	-	-	-
EBT	2.732	2.133	2.286	2.444	2.957	3.036
Pajak	(549)	(469)	(503)	(538)	(651)	(668)
LABA BERSIH (EAT)	2.183	1.664	1.783	1.906	2.307	2.368
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2024-2028					
Laba Kotor/Sales	23,00%	22,65%	23,00%	23,00%	23,00%	23,00%
EBITDA/Sales	7,50%	8,63%	7,50%	7,50%	7,50%	7,50%
EBIT/Sales	6,40%	7,09%	5,75%	5,87%	6,09%	7,14%
EBT/Sales	6,40%	7,88%	5,75%	5,87%	6,09%	7,14%
EAT/Sales	4,99%	6,30%	4,49%	4,58%	4,75%	5,57%

PT MANGATUR DHARMA
Proyeksi Posisi Keuangan (Rp. Juta)

Uraian	Tahun	Tahun Proyeksi					
	2023	2024	2025	2026	2027	2028	
ASET							
ASET LANCAR							
Kas dan setara kas	5.390	5.073	6.846	8.839	10.800	12.828	
Piutang usaha	5.103	5.485	5.759	5.932	6.110	6.293	
Piutang lain-lain	17	17	17	17	17	17	
Persediaan	8.479	10.559	11.087	11.420	11.762	12.115	
Biaya dibayar di muka dan uang muka	5	5	5	5	5	5	
Pajak dibayar di muka	1.426	1.426	1.426	1.426	1.426	1.426	
Aset lancar lainnya	192	192	192	192	192	192	
Jumlah Aset Lancar	20.612	22.757	25.333	27.831	30.313	32.877	
ASET TIDAK LANCAR							
Aset pajak tangguhan	290	290	290	290	290	290	
Aset tetap							
Nilai perolehan	1.547	1.741	1.934	2.128	2.321	2.514	
Akumulasi penyusutan	1.127	1.307	1.472	1.639	1.779	1.934	
Nilai buku	421	434	462	488	542	580	
Aset hak-guna							
Nilai perolehan	2.341	2.341	2.341	2.341	2.341	2.341	
Akumulasi penyusutan	1.008	1.476	1.945	2.341	2.341	2.341	
Nilai buku	1.333	865	397	-	-	-	
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.044	1.589	1.149	778	832	870	
JUMLAH ASET	22.656	24.346	26.481	28.609	31.144	33.747	
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Utang usaha	7.012	7.039	7.391	7.613	7.841	8.077	
Utang pajak	166	166	166	166	166	166	
Biaya masih harus dibayar	76	76	76	76	76	76	
Utang lain-lain	0,08	0	0	0	0	0	
Uang muka penjualan	41	41	41	41	41	41	
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	370	370	370	370	370	370	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.664	7.691	8.043	8.265	8.494	8.729	
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun	1.086	1.086	1.086	1.086	1.086	1.086	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	748	748	748	748	748	748	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.834	1.834	1.834	1.834	1.834	1.834	
JUMLAH LIABILITAS	9.498	9.526	9.877	10.099	10.328	10.563	
EKUITAS							
Modal saham	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	
Tambahan modal disetor	100	100	100	100	100	100	
Saldo laba (rugi)	8.057	9.721	11.504	13.410	15.717	18.084	
Jumlah Ekuitas	13.157	14.821	16.604	18.510	20.817	23.184	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22.656	24.346	26.481	28.609	31.144	33.747	
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata 2024-2028						
<i>Current Ratio</i>	336,22%	268,93%	295,88%	314,95%	336,72%	356,89%	376,65%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	54,70%	72,19%	64,27%	59,49%	54,56%	49,61%	45,56%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	35,24%	41,93%	39,13%	37,30%	35,30%	33,16%	31,30%

PT MANGATUR DHARMA
Proyeksi Arus Kas (Rp. Juta)

Uraian	Tahun Proyeksi				
	2024	2025	2026	2027	2028
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Laba bersih	1.664	1.783	1.906	2.307	2.368
Depresiasi	648	634	564	140	155
Perubahan Modal Kerja :					
(Kenaikan) Penurunan Piutang usaha	(382)	(274)	(173)	(178)	(183)
(Kenaikan) Penurunan Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Persediaan	(2.080)	(528)	(333)	(343)	(353)
(Kenaikan) Penurunan Biaya dibayar di muka dan uang muka	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset lancar lainnya	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang usaha	27	352	222	228	235
Kenaikan (Penurunan) Utang pajak	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang lain-lain	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Uang muka penjualan	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu tahun	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-
Perubahan Modal Kerja	(2.435)	(450)	(284)	(292)	(301)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	(124)	1.967	2.186	2.155	2.222
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
(Kenaikan) Penurunan Aset tetap	(193)	(193)	(193)	(193)	(193)
(Kenaikan) Penurunan Aset hak-guna	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Uang muka pembelian aset tetap	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	(193)	(193)	(193)	(193)	(193)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Kenaikan (Penurunan) Modal saham	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	-
Penyesuaian	-	-	-	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS & SETARA KAS	(317)	1.773	1.993	1.961	2.028
KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN	5.390	5.073	6.846	8.839	10.800
KAS & SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.073	6.846	8.839	10.800	12.828

5.2.1.4. Pemilihan Tingkat Pertumbuhan Perpetuitas

Nilai terminal (*terminal value*) diperoleh melalui kapitalisasi arus kas bersih periode kekal dengan *capitalization rate* yang sesuai dengan tingkat diskonto. Dalam hal ini, asumsi yang digunakan terhadap subjek penilaian adalah perusahaan yang bersifat *going concern*, dimana perusahaan akan berjalan terus meskipun terjadi pergantian pada pemilik atau manajemen perusahaan.

Dalam *perhitungan* ini kami menggunakan tingkat pertumbuhan sebesar 3,00% sehingga *capitalization rate* yang kami gunakan adalah sebesar $11,40\% - 3,00\% = 8,40\%$.

5.2.1.5. Indikasi Nilai

Perhitungan indikasi Nilai Pasar dengan metode DCF disajikan pada tabel dibawah ini:

PT MANGATUR DHARMA

Indikasi Nilai Pasar Saham Dengan Pendekatan Pendapatan (Rp. Juta)

Uraian	Kini	Tahun				
		2024	2025	2026	2027	2028
<i>Free Cash Flow to Firm :</i>						
Laba bersih		1.664	1.783	1.906	2.307	2.368
Depresiasi dan amortisasi		648	634	564	140	155
Bunga (1-T)		-	-	-	-	-
Perubahan Modal Kerja		(2.435)	(450)	(284)	(292)	(301)
Perubahan Investasi (Capex)		(193)	(193)	(193)	(193)	(193)
Jumlah arus kas bebas untuk kapital		(317)	1.773	1.993	1.961	2.028
Nilai Terminal						
Tingkat Diskonto	11,40%					
Tingkat Pertumbuhan Perpetuitas	3,00%					
Tingkat Kapitalisasi	8,40%					
Jumlah Nilai Terminal						24.878
Biaya Modal untuk Kapital		11,40%	11,40%	11,40%	11,40%	11,40%
Faktor Diskonto		0,898	0,806	0,723	0,649	0,583
Nilai kini dari arus kas bebas untuk kapital		(285)	1.429	1.441	1.274	15.685
Jumlah Nilai kini dari arus kas bebas untuk Kapital		19.545				
Ditambah Aset Non Operasional:						
(+) Kas dan setara kas		5.390				
Indikasi Nilai 100% Ekuitas atau		24.935				
Indikasi Nilai 99,999999% Ekuitas atau		24.935				
<i>Discount For Lack Of Marketability (DLOM)</i>	-28,00%	(6.982)				
Indikasi Nilai Pasar saham		17.953				

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut indikasi Nilai Pasar 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023 dengan pendekatan pendapatan adalah sebesar **Rp 17.953 juta**.

5.2.2. Perhitungan Nilai Pasar Dengan Pendekatan Pasar

Perhitungan Nilai Pasar dengan Pendekatan Pasar dengan metode pembandingan perusahaan tercatat di Bursa Efek (*Guideline Publicly Traded Company Method*).

Perusahaan-perusahaan pembandingan yang kami gunakan adalah perusahaan yang sudah tercatat di Pasar Modal yang memiliki sektor industri yang sejenis dengan sektor industri perusahaan yang dinilai.

Perusahaan-perusahaan pembandingan yang kami gunakan merupakan perusahaan yang tercatat di bursa efek dan sahamnya ditransaksikan selama 60 hari bursa dalam jangka waktu 90 hari bursa terakhir sebelum tanggal penilaian, yang bergerak di sektor industri sejenis yang sudah tercatat di Bursa Efek, yaitu: PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk (IDX:AECS), Changchun FAWAY Automobile Components Co., Ltd (SHSE:600742), Shriram Pistons & Rings Limited (NSEI:SHRPISTON), Anhui Yuanchen Environmental Protection Science&Technology Co.,Ltd. (SHSE:688659), Jay Bharat Maruti Limited (BSE:520066), Ningbo Huaxiang Electronic Co., Ltd. (SZSE:002048), Pavana Industries Limited (NSEI:PAVNAIND), dan Toyota Boshoku Corporation (TSE:3116).

Laporan keuangan perusahaan pembandingan kami peroleh dari S&P Capital IQ Pro (platform.spqi.spglobal.com), IndoPremier (www.indopremier.com), Reuters (www.reuters.com), Damodaran dan BEI (www.idx.co.id). Kami telah menganalisis laporan keuangan perusahaan pembandingan dan perusahaan.

Analisis perbandingan Perseroan dengan perusahaan pembandingan adalah sebagai berikut:

PT MANGATUR DHARMA

Kriteria Perusahaan Pembanding dan Perseroan

No.	Kriteria	Perusahaan Pembanding								Perseroan	Kesimpulan
		IDX:AEGS	SHSE:600742	NSEI:SHRIPISTON	SHSE:688659	BSE:520066	SZSE:002048	NSEI:PAVNAIND	TSE:3116		
1	Industri, kegiatan usaha, produk dan risiko usaha	Household Products	Household Products	Household Products	Household Products	Household Products	Household Products	Household Products	Household Products	Household Products	Sebanding
2	Karakteristik Pertumbuhan dan Struktur Permodalan: Revenue Growth (1Y) Net Income Growth Rate (1Y) Debt to Equity Ratio	9,54% 16,89% 0,09 x	3,98% -4,41% 1,30 x	3,98% -4,41% 1,30 x	-9,46% n/a 1,15 x	12,79% 34,68% 1,56 x	17,85% 4,37% 0,97 x	14,74% 5,12% 2,76 x	24,49% 94,89% 1,35 x	28,57% 47,71% 0,72 x	Sebanding
3	Kinerja keuangan historis 5 thn terakhir: Revenue Growth Rate (5Y) EBITDA Growth Rate (5Y) Net Income Growth Rate (5Y)	n/a n/a n/a	8,82% 17,55% 1,02%	8,82% 17,55% 1,02%	10,09% -20,18% -7,69%	6,26% 1,87% -8,44%	9,25% 7,93% 7,04%	n/a n/a n/a	7,06% 10,04% 22,52%	-2,17% 0,72% 1,73%	Sebanding
4	Ukuran Perusahaan: Total Asset (Rp.Miliar)	74	48.513	48.513	2.870	2.367	59.159	508	122.241	23	Tidak Sebanding
5	Market Share: Sales (Rp.Miliar)	30	44.702	44.702	1.129	4.398	50.020	680	53.593	35	Sebanding

Berdasarkan data perusahaan-perusahaan pembanding yang diperoleh, digunakan *key valuation ratio* berupa rasio ekuitas dan kapital perusahaan-perusahaan tersebut sebagai acuan dalam menentukan indikasi nilai saham perusahaan.

Key Valuation Ratio yang dapat digunakan adalah *Price to Book Value (P/BV)* dengan pertimbangan nilai buku aset perusahaan pembanding telah disesuaikan ke dalam nilai pasar, *Price to Earning (P/E)* diterapkan jika nilai depresiasi tidak merupakan biaya yang signifikan pada unsur biaya, *MVIC to gross cash flow before depreciation and taxes (MVIC/GCF)* dengan pertimbangan nilai depresiasi merupakan nilai yang signifikan, *Price to Sales (P/Sales)*, *MVIC to sales (MVIC/Sales)* diterapkan jika antara objek penilaian dan perusahaan pembanding mempunyai karakteristik usaha yang sama, *MVIC to Earning before interest, taxes, depreciation and amortization (MVIC/EBITDA)*, *MVIC to Earning before interest and taxes (MVIC/EBIT)*, dan *MVIC to Book Value Invested Capital (MVIC/BVIC)*.

Rasio kapital perusahaan-perusahaan pembanding per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PT MANGATUR DHARMA

Perhitungan Rasio Perusahaan Pembanding

Indikator	Perusahaan Pembanding								Median
	IDX:AEGS	SHSE:600742	NSEI:SHRIPISTON	SHSE:688659	BSE:520066	SZSE:002048	NSEI:PAVNAIND	TSE:3116	
Key Valuation Ratio Invested Capital									
MVIC/GCF	35,54	6,71	5,24	266,43	12,48	6,71	30,93	23,20	17,84
MVIC/Sales	3,55	0,36	0,28	4,48	0,62	0,51	1,73	1,20	0,91
MVIC/EBITDA	35,54	6,86	5,36	129,80	8,46	5,36	18,96	15,14	11,80
MVIC/EBIT	106,62	15,18	11,86	(144,63)	15,62	8,03	29,38	22,44	15,62
MVIC/BVIC	1,50	0,74	0,58	2,45	1,79	0,78	3,05	0,88	1,19

Catatan: Angka negatif tidak diperhitungkan

Perhitungan indikasi Nilai Pasar dengan metode *Guideline Publicly Traded Company Method* dengan rasio kapital disajikan pada tabel dibawah ini:

PT MANGATUR DHARMA

Indikasi Nilai Pasar Saham Dengan Pendekatan Pasar (Rp. Juta)

Uraian	Multiples	Var. Fundamental	Nilai MVIC	(-) IBD	Indikasi Nilai Ekuitas	Bobot	Nilai Bobot
MVIC/GCF	17,84	2.715	48.440	-	48.440	0,00%	-
MVIC/Sales	0,91	34.650	31.564	-	31.564	0,00%	-
MVIC/EBITDA	11,80	2.991	35.295	-	35.295	0,00%	-
MVIC/EBIT	15,62	2.458	38.405	-	38.405	0,00%	-
MVIC/BVIC	1,19	13.157	15.696	-	15.696	100,00%	15.696
Indikasi Nilai 100% Ekuitas atau							15.696
Indikasi Nilai 99,999999% Ekuitas atau							15.696
<i>Premi For Control (PFC)</i>					55,00%		8.633
Indikasi Nilai 99,999999% Ekuitas ditambah PFC							24.328
<i>Discount For Lack Of Marketability (DLOM)</i>					-28,00%		(6.812)
Indikasi Nilai Pasar Saham							17.516

Kami memberikan bobot 100% pada indikasi nilai yang dihasilkan oleh MVIC/BVIC. Sedangkan indikasi nilai yang dihasilkan oleh rasio lainnya diberi bobot 0% dengan pertimbangan indikasi nilai pasar dari rasio tersebut tidak mencerminkan nilai pasar sehingga tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut indikasi Nilai Pasar 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023 dengan pendekatan pasar adalah sebesar **Rp 17.516 juta**.

5.3. REKONSILIASI NILAI

Perhitungan Nilai Pasar saham dengan melakukan rekonsiliasi nilai terhadap indikasi nilai yang diperoleh dari pendekatan penilaian yang digunakan dengan cara pembobotan. Besarnya bobot ditentukan oleh “*professional judgement*” berdasarkan keyakinan penilai dan relevansi pendekatan penilaian yang digunakan.

Dalam memberikan bobot, Penilai mempertimbangkan kondisi berikut:

- Perusahaan telah beroperasi secara komersial dan pendapatannya di masa mendatang dapat diperkirakan.
- Informasi transaksi di pasar tersedia, namun perusahaan sejenis memiliki perbedaan signifikan terhadap objek penilaian dan membutuhkan penyesuaian yang subjektif.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Penilai berkeyakinan pendekatan pendapatan lebih relevan dibandingkan pendekatan pasar.

Perhitungan rekonsiliasi untuk memperoleh Nilai Pasar saham adalah sebagai berikut:

PT MANGATUR DHARMA

Perhitungan Rekonsiliasi Nilai Pasar Saham (Rp.Juta)

Pendekatan	Metode	Indikasi Nilai Sebelum DLOM (Rp.Juta)	DLOM	Indikasi Nilai Setelah DLOM (Rp.Juta)	Bobot	Rekonsiliasi (Rp.Juta)
Pendekatan Pendapatan	<i>Discounted Cash Flow Method (DCF)</i>	24.935	28,00%	17.953	90,00%	16.158
Pendekatan Pasar	<i>Guideline Publicly Traded Company Method (GPTC)</i>	24.328	28,00%	17.516	10,00%	1.752
Nilai Pasar Saham (Rp.Juta)						17.909
Nilai Pasar Saham (pembulatan)						17.900

Berdasarkan hasil perhitungan rekonsiliasi, Nilai Pasar 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp 17.900 juta**.

5.4. KESIMPULAN NILAI

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah kami terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat kami Nilai Pasar 99,999999% saham MGD per 31 Desember 2023 adalah:

Rp 17.900.000.000,-

(TUJUH BELAS MILIAR SEMBILAN RATUS JUTA RUPIAH)





LAMPIRAN

Lampiran 1

Perhitungan Nilai Perolehan, Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp. Juta)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun	Tahun Proyeksi				
			2023	2024	2025	2026	2027
ASET TETAP							
Nilai Perolehan							
Peralatan kantor		532	532	532	532	532	532
Perlengkapan gudang		308	308	308	308	308	308
Kendaraan		706	706	706	706	706	706
Capex			193	193	193	193	193
Akumulasi Capex			193	387	580	774	967
Jumlah Nilai Perolehan		1.547	1.741	1.934	2.128	2.321	2.514
Penyusutan							
Peralatan kantor	532	8	53	-	-	-	-
Perlengkapan gudang	308	8	39	39	2	-	-
Kendaraan	706	8	88	88	88	24	-
Capex	-	5		39	77	116	155
Jumlah Penyusutan			180	166	167	140	155
Akumulasi Penyusutan							
Peralatan kantor			480	532	532	532	532
Perlengkapan gudang			230	268	307	308	308
Kendaraan			418	506	594	682	706
Capex			-	-	39	116	232
Jumlah Akumulasi Penyusutan			1.127	1.307	1.472	1.639	1.779
Nilai Buku							
Peralatan kantor			53	-	-	-	-
Perlengkapan gudang			79	40	2	-	-
Kendaraan			289	201	112	24	-
Capex			-	193	348	464	542
Jumlah Nilai Buku			421	434	462	488	580

PT MANGATUR DHARMA

Perhitungan Nilai Perolehan, Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aset Hak-Guna (Rp. Juta)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun	Tahun Proyeksi				
			2023	2024	2025	2026	2027
ASET HAK-GUNA							
Nilai Perolehan							
Bangunan		2.341	2.341	2.341	2.341	2.341	2.341
Jumlah Nilai Perolehan		2.341	2.341	2.341	2.341	2.341	2.341
Penyusutan							
Bangunan	2.341	5		468	468	397	-
Jumlah Penyusutan				468	468	397	-
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan			1.008	1.476	1.945	2.341	2.341
Jumlah Akumulasi Penyusutan			1.008	1.476	1.945	2.341	2.341
Nilai Buku							
Bangunan			1.333	865	397	-	-
Jumlah Nilai Buku			1.333	865	397	-	-



Lampiran 2

PT MANGATUR DHARMA

Perhitungan Rasio Perusahaan Pembanding

Indikator	Satuan	Perusahaan Pembanding								Median
		IDX:AEGS	SHSE:600742	NSEI:SHRIPSTON	SHSE:688659	BSE:520066	SZSE:002048	NSEI:PAVNAIND	TSE:3116	
DER (Debt to MV Equity)		0,03	0,05	0,07	0,17	0,28	0,12	0,27	0,47	0,14
Book Value Aset	Rp Miliar	74,00	48.513,00	48.513,00	2.870,00	2.367,00	59.159,00	508,00	122.241,00	2.367
Book Value Liabilitas	Rp Miliar	6,00	27.399,00	27.399,00	1.534,00	1.441,00	29.114,00	373,00	70.141,00	1.441
Book Value Ekuitas [BV]	Rp Miliar	68,00	21.114,00	21.114,00	1.336,00	926,00	30.045,00	135,00	52.100,00	926
Utang Berbunga (IBD)	Rp Miliar	3,00	816,00	816,00	732,00	603,00	2.693,00	250,00	20.649,00	603
Sales	Rp Miliar	30,00	44.702,00	44.702,00	1.129,00	4.398,00	50.020,00	680,00	53.593,00	1.129
EBITDA	Rp Miliar	3,00	2.369,00	2.369,00	39,00	323,00	4.740,00	62,00	4.249,00	62
EBIT	Rp Miliar	1,00	1.070,00	1.070,00	(35,00)	175,00	3.165,00	40,00	2.867,00	40
EAT	Rp Miliar	1,00	1.121,00	1.121,00	(55,00)	71,00	2.213,00	16,00	1.391,00	1
Beban Depresiasi	Rp Miliar	2,00	1.299,00	1.299,00	74,00	148,00	1.575,00	22,00	1.382,00	74
Gross Cash Flow (GCF)	Rp Miliar	3,00	2.420,00	2.420,00	19,00	219,00	3.788,00	38,00	2.773,00	19
Jumlah Saham Paid-Up	Juta	1.006,00	743,06	44,05	160,00	108,25	802,88	12,18	178,51	108
Harga Saham	Rp	103,00	20.759,00	269.618,00	27.063,50	19.684,30	28.280,80	75.968,90	244.668,00	20.759
Market Value Ekuitas ([P])	Rp Miliar	103,62	15.425,14	11.876,63	4.330,16	2.130,83	22.706,21	925,36	43.676,38	2.131
MVIC (MV Ekuitas + IBD)	Rp Miliar	106,62	16.241,14	12.692,63	5.062,16	2.733,83	25.399,21	1.175,36	64.325,38	2.734
BVIC (BV Ekuitas + IBD)	Rp Miliar	71,00	21.930,00	21.930,00	2.068,00	1.529,00	32.738,00	385,00	72.749,00	1.529
Key Valuation Ratio Invested Capital										
MVIC/GCF		35,54	6,71	5,24	266,43	12,48	6,71	30,93	23,20	17,84
MVIC/Sales		3,55	0,36	0,28	4,48	0,62	0,51	1,73	1,20	0,91
MVIC/EBITDA		35,54	6,86	5,36	129,80	8,46	5,36	18,96	15,14	11,80
MVIC/EBIT		106,62	15,18	11,86	(144,63)	15,62	8,03	29,38	22,44	15,62
MVIC/BVIC		1,50	0,74	0,58	2,45	1,79	0,78	3,05	0,88	1,19

Catatan: Angka negatif tidak diperhitungkan

Sumber: S&P Capital IQ Pro, www.idx.co.id